

**ANALISIS WACANA KESALEHAN SOSIAL PADA AKUN  
INSTAGRAM @DAKWAHVISUAL.ID**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
TAHUN 2022M / 1444 H**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

*Bismillahirrahmaanirrahiim*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ilham  
NIM : 1703110416  
Jurusan/Prodi : Dakwah/Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan ini bahwa skripsi dengan judul “Analisis Wacana Kesalahan Sosial pada Akun Instagram @dakwahvisual.id”, yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Palangka Raya, 29 September 2022  
Yang Membuat Pernyataan,



Ilham  
NIM. 1703110416

NOTA DINAS

Hal : Mohon Diuji Skripsi Palangara Raya, 29 September 2022  
Sdr. Ilham Kepada  
Yth. Panitia Pelaksana Ujian Munaqasah  
Skripsi FUAD IAIN Palangka Raya  
di-  
Palangka Raya

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : ILHAM


NIM : 1703110416

Judul Skripsi : Analisis Wacana Kesalehan Sossial pada Akun Instagram @dakwahvisual,id

Sudah dapat diujikan pada sidang ujian skripsi untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos). Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Pembimbing I,



Syairil Fadli, M. Hum.

NIP. 196711282006041005

Pembimbing II,



Favi Aditya Ikhsan, M. Med.Kom

NIP. 198706292019031004

**PERSETUJUAN SKRIPSI**


JUDUL : ANALISIS WACANA KESALEHAN SOSIAL PADA AKUN  
INSTAGRAM @DAKWAHVISUAL.ID  
NAMA : ILHAM  
NIM : 1703110416  
JENJANG : STRATA SATU (S-1)  
PROGRAM STUDI : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
JURUSAN : DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM  
FAKULTAS : USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

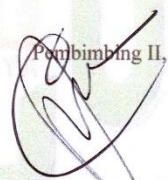
Palangka Raya 29 September 2022

**Menyetujui,**

Pembimbing I,

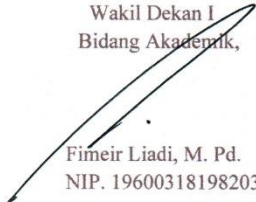
Pembimbing II,

  
Syairil Padli, M. Hum  
NIP. 196711282006041005


  
Favi Aditya Ikhlas, M, Med. Kom  
NIP. 198706292019031004

**Mengetahui:**

Wakil Dekan I  
Bidang Akademik,

  
Fimeir Liadi, M. Pd.  
NIP. 196003181982031002

Ketua Program Studi  
Komunikasi dan Penyiaran Islam

  
Hj. Siti Zainab, MA.  
NIP. 197406162000032001

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul "ANALISIS WACANA KESALEHAN SOSIAL PADA AKUN INSTAGRAM @DAKWAHVISUAL.ID" yang ditulis oleh :  
Ilham NIM. 1703110416 telah diujikan pada sidang ujian skripsi (munaqasah) yang diselenggarakan oleh Tim Penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Palangka Raya, pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 20 Oktober 2022 M /25 Rabi'ul Awal 1444 H.

Palangka Raya, 20 Oktober 2022

Tim Penguji:

1. Hj. Siti Zainab, MA. (.....) (Ketua/Penguji)
2. Dr. Desi Erawati, M. Ag. (.....) (Penguji Utama)
3. Syairil Fadli, M. Hum. (.....) (Penguji II)
4. Favi Aditya Ikhsan, M.Med.Kom (.....) (Sekretaris/Penguji)

Dekan  
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah  
(FUAD) IAIN Palangka Raya

Dr. Desi Erawati, M. Ag  
NIP. 19771213 200312 2 00

## ABSTRAK

Ilham 2022. Analisis Wacana Kesalehan Sosial pada Akun Instagram @dakwahvisual.id. Pembimbing:  
(I) Syairil Fadli, M.Hum. (II) Favi Aditya Ikhsan M, Med. Kom.

### **Kata Kunci : Wacana, Kesalehan Sosial, Instagram**

Kesalehan sering dipahami oleh sebagian umat Islam adalah kesalehan yang bersifat individual, yaitu kesalehan vertikal antara manusia dengan tuhan, padahal Islam sebagai agama yang damai memeberikan berbagai ajaran yang berkaiatan dengan kegiatan-kegiatan sosial. Berbuat kebaikan tidak hanya terbatas dalam ritual ibadah antara manusia dengan tuhan, tapi juga antara manusia dengan manusia. @dakwahvisal.id adalah Salah satu akun dakwah instagram yang sering membagikan konten dakwah 2-4 konten dalam seharinya tidak jarang berisikan konten-konten kesalehan sosial melalui akun instagram.

Tujuan dari penelitian ini untuk menegnalisis wacana kesalehan sosial pada akun instagram @dakwahvisual.id. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis wacana Van Dijk. Data dalam penelitian ialah postingan akun instagram @dakwahvisual.id pada tahun 2021 tentang kesalehan sosial. Untuk megumpulkan data-data yang diteliti, peneliti menggunakan teknik observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian. Pada Level Teks peneliti menemukan postingan kesalehan sosial berbentuk ajakan untuk sedekah, berbuat baik/ berbagi, dan memberi salam. Pada Level Kognisi Sosial menemukan bahwa akun instagram @dakwahvisual.id, pada 6 postingan kesalehan sosial yang dianalisis mengajarkan untuk berempati dan bersimpati atas kekurangan yang dirasakan orang lain serta mengajarkan cara menjaga hubungan dengan sesama manusia. Pada level Konteks Sosial @dakwahvisual.id. Pada enam Postingan kesalehan sosial memiliki ribuan like, post ulang dan tanggapan positif dari Followers.



## ABSTRACT

Ilham 2022. Analysis of Social Piety Discourse on Instagram Account @dakwahvisual.id. Supervisor:  
(I) Syairil Fadli, M. Hum. (II) Favi Aditya Ikhsan M, Med. Kom.

### **Keywords: Discourse, Social Piety, Instagram**

Piety is often understood by some Muslims to be individual piety, namely vertical piety between humans and God, even though Islam as a religion of peace provides various teachings related to social activities. Doing good is not only limited to rituals of worship between humans and God, but also between humans and humans. @dakwahvisual.id is one of the Instagram da'wah accounts that often shares 2-4 da'wah content in a day, not infrequently containing social piety content through Instagram accounts.

The purpose of this study is to analyze the discourse of social piety on the @dakwahvisual.id Instagram account. This research uses qualitative research with Van Dijk's discourse analysis approach. The data in the research is the post on the Instagram account @dakwahvisual.id in 2021 about social piety. To collect the data studied, the researchers used observation and documentation techniques.

Research result. At the Text Level, researchers found social piety posts in the form of invitations to alms, doing good/sharing, and greeting. At the Social Cognition Level, it was found that the @dakwahvisual.id instagram account, in the 6 analyzed social piety posts taught to empathize and sympathize with the shortcomings felt by others and taught how to maintain relationships with fellow human beings. At the level of Social Context @dakwahvisual.id. On the six Posts of social piety have thousands of likes, reposts and positive responses from Followers.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Wacana Kesalehan Sosial pada Akun Instagram @dakwahvisual.id.”. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi dan memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos). penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Yth. Ibu Dr. Desi Erawati, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.
2. Yth. Bapak H. Fiemer Liadi, M.Pd. selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.
3. Yth. Hj Siti Zainab, M.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.
4. Yth. Bapak Syairil Fadli, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.



5. Yth. Bapak Favi Aditya Ikhsan. M, Med. Kom selaku pembimbing II saya mengucapkan terimakasih yang telah memberikan bimbingan, masukan, doa, serta dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Segenap Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
7. Kepala perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya dan segenap stafnya.
8. Teman seperjuangan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) angkatan tahun 2017, yang telah bersama-sama berjuang dan saling mendukung satu sama lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan tambahan pengetahuan. Semog Allah selalu meridhoi dan memberikan kemudahan disetiap urusan kita. *Aamiin Ya Robbal'Alamiin.*

Palangka Raya, 20 Oktober 2022

Penulis

ILHAM

## MOTTO

وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ اَنْ صَدُّوْكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ اَنْ تَعْبُدُوْا  
وَتَعَاوَنُوْا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوٰى وَلَا تَعَاوَنُوْا عَلَى الْاِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا  
اللّهَ ۗ اِنَّ اللّهَ شَدِيْدُ الْعِقَابِ ۙ

Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya

(Al-Maidah (120) :2)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> <https://quran.kemenag.go.id/surah/2>

## PERSEMBAHAN

Saya ucapkan terimakasih banyak atas ilmu yang telah saya dapat di kampus tercinta ini, dan saya persembahkan skripsi ini untuk :

1. kedua orang tua saya tercinta, Bapak Tambrin dan Ibu Herlina yang selama ini memberikan semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Bapak dan Ibu yang menjadikan motivasi dalam diri sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi langkah awal membuat Bapak dan Ibu bangga serta bahagia karena saya sadar, selama ini belum bisa berbuat lebih. Untuk Bapak dan Ibu terima kasih atas segalanya.
2. Adik tercinta Ahmad Wahyudi dan Afifah yang selama ini selalu memberikan semangat dan dukungan.
3. Tidak lupa saya ucapkan terima kasih banyak kepada kawan-kawan seperjuangan KPI angkatan tahun 2017 semuanya, dan untuk orang-orang terdekat saya, Aklakul Karimah, Mirna, Aslam Lutfia Alfat, Muhammad Suli, Lintang Utomo, Restu Amrullah, Ahmad Maulana, Tamimi dan Fajar yang telah memberikan semangat dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	ii
MOTTO.....	x
PERSEMBAHAN .....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
BAB I .....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Penelitian Terdahulu .....	8
F. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II.....	16
LANDASAN TEORI.....	16
A. Teori Analisis Wacana Van Dijk .....	16
B. Kesalehan Sosial .....	26
C. Dakwah .....	36
D. Sosial Media.....	44
BAB III.....	49
METODE PENELITIAN.....	49
A. Jenis dan pendekatan penelitian .....	49
B. Objek penelitian .....	49
C. Waktu Penelitian .....	50
D. Sumber Data.....	50
E. Metode Pengumpulan Data.....	52
F. Analisis Data .....	52
BAB IV .....	54
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	54
A. Hasil Penelitian .....	54
B. Pembahasan.....	56

BAB V.....	126
PENUTUP.....	126
A. Simpulan .....	126
B. Saran.....	126
DAFTAR PUSTAKA .....	128

### **DAFTAR TABEL**

Table 4. 1 Temuan Data postingan akun instagram @dakwahvisual.id tahun 2021 .....	55
Table 4. 2 Elemen Tematik postingan pada tanggal, 5 Febuari 2021 .....	57
Table 4. 3 Elemen Skematik postingan pada tanggal, 5 Febuari 2021 .....	58
Table 4. 4 Elemen Semantik Postingan pada tanggal, 5 Febuari 2021 .....	60
Table 4. 5 Elemen Tematik postingan pada tanggal 21 Febuari 2021. post 1 .....	68
Table 4. 6 Elemen Skematik postingan pada tanggal 21 Febuari 2021. post 1....	69
Table 4. 7 Elemen Semantik postingan pada tanggal 21 Febuari 2021. post 1... 72	
Table 4. 8 Elemen Tematik postingan pada tanggal 21 Febuari 2021. post 2 .....	80
Table 4. 9 Elemen Skematik postingan pada tanggal 21Febuari 2021. post 2.....	81
Table 4. 10 Elemen Semantikpostingan pada tanggal 21 Febuari 2021. post 2... 84	
Table 4. 11 Elemen Tematikpostingan pada tanggal, 2 Mei 2021 .....	92
Table 4. 12 Elemen Skematikpostingan pada tanggal, 2 Mei 2021 .....	93
Table 4. 13 Elemen Semantikpostingan pada tanggal, 2 Mei 2021 .....	95
Table 4. 14 Elemen Tematik postingan pada tanggal, 9 Mei 2021.....	103
Table 4. 15 Elemen Skematik postingan pada tanggal, 9 Mei 2021 .....	104
Table 4. 16 Elemen Semantikpostingan pada tanggal, 9 Mei 2021 .....	105
Table 4. 17 Elemen Tematik postingan pada tanggal, 9 September 2021` .....	111
Table 4. 18 Elemen Skematik postingan pada tanggal, 9 September 2021` .....	112
Table 4. 19 Elemen Semantikpostingan pada tanggal, 9 September 2021` .....	115

### **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1 Model Analisis Wacana Teun A. Van Dijk.....	17
Gambar 4. 1 Logo akun instagram @dakwahvisual.id .....	54
Gambar 4. 2 Tampilan Postingan pada tanggal, 5 Febuari 2021 .....	56
Gambar 4. 3 Tampilan Ilustrasi Postingan pada tanggal, 5 Febuari 2021 .....	67
Gambar 4. 4 Tampilan postingan pada tanggal 21 Febuari 2021. post 1.....	67
Gambar 4. 5 Tampilan postingan pada tanggal 21 Febuari 2021. post 1.....	78
Gambar 4. 6 Tampilan postingan pada tanggal 21 Febuari 2021. post 2.....	79
Gambar 4. 7 Tampilan postingan pada tanggal 21 Febuari 2021. post 2.....	91
Gambar 4. 8 Tampilan postingan pada tanggal, 2 Mei 2021 .....	92

Gambar 4. 9 Tampilan postingan pada tanggal, 2 Mei 2021 .....	101
Gambar 4. 10 Tampilan postingan pada tanggal, 9 Mei 2021 .....	102
Gambar 4. 11 Tampilan postingan pada tanggal 8 Mei 2021 .....	110
Gambar 4. 12 Tampilan postingan pada tanggal, 9 September 2021` .....	110
Gambar 4. 13 Tampilan postingan pada tanggal, 9 September 2021.....	120
Gambar 4. 15 Respon atau tanggapan Followers akun instagram @dakwahvisual.id.....	124





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dakwah adalah segala bentuk aktivitas penyampaian ajaran agama Islam melalui lisan atau tulisan, dengan cara menyeru, mengajak, memanggil manusia lainya untuk beriman dan menaati Allah SWT, sesuai dengan garis-garis aqidah dan syari'at serta Akhlak Islamiyah.<sup>2</sup>

Dakwah menyerukan kepada umat untuk kembali pada nilai-nilai agama Islam secara maksimal. Kegiatan berdakwah sudah ada sejak adanya tugas dan fungsi yang harus diemban oleh umat Islam artinya dakwah adalah kewajiban setiap muslim.. Hal itu dilakukan dalam rangka penyelamatan seluruh alam, termasuk didalamnya manusia itu sendiri.<sup>3</sup> Sehingga bisa dilakukan oleh siapapun dan dimanapun. Dakwah yang merupakan titik berat disini adalahmenyangkut keseimbangan manusia dalam bertindak. Ada dua perkara yaitu *hablum minallah* (hubungan kepada Allah) dan *hablum minannas* (hubungan kepada manusia).

Pada beberapa titik dakwah akan bersinggungan dengan kegiatan sosial kemasyarakatan. Sehingga muncul tema kesalehan sosial. Iman merupakan simbol dari hal-hal yang bersifat ritual. Sedangkan amal saleh merupakan simbol dari amal sosial yang bersifat sosiologis.<sup>4</sup> Islam memberikan tuntunan hidup manusia dari persoalan yang paling kecil

---

<sup>2</sup>Edy Priyanto, “*Dakwah dan kesalehan sosial: kiprah dakwah Roostien Ilyas*” (skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. 2015), hlm. 4-5

<sup>3</sup>Asep Kusnawan, “*Ilmu Dakwah(kajian berbagai Aaspek)*, (B.andung : Pustaka Bani Quraisy), hlm. 32

<sup>4</sup>Op.cit. Edy Priyanto, “*Dakwah*, hlm. 3

hingga kepada urusan yang paling besar, mulai dari urusan rumah tangga, tidur, makan, minum sampai ajaran berbangsa dan bernegara. Semua itu termasuk mengajarkan bagaimana cara bersosial dan berhubungan antara sesama manusia. Kesalehan sosial merupakan implikasi dari ajaran yang menjadikan Islam sebagai *rahmatan lil' alamin*, di mana sikap dan prilaku muslim terhadap sesama muslim atau non muslim sesuai dengan ajaran agama Islam yakni berbuat baik saling mengasihi, hormat kepada orang tua dan sebagainya, semua itu sudah tertera dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah.<sup>5</sup>

Islam merupakan agama yang membawa rahmat, sebagai muslim selain menjaga kepentingan individual, juga harus memperhatikan kepentingan sosial sesama manusia. Kepentingan sosial ini yang mulai pudar dikalangan masyarakat yang tergerus oleh teknologi.

*Khairul ummah* dalam pengertian Islam adalah individu-individu yang bersifat saleh. Tetapi dikotomi kesalehan individual (*hablum minallah*) dan kasalehan sosial (*hablum minanas*) masih terjadi hingga saat ini. Ada sebagian umat Islam secara individual saleh, namun tidak secara sosial. Ada sebagian orang yang sering pergi haji dan umrah, namun tidak peka dengan kemiskinan yang melanda orang lain. Ada

---

<sup>5</sup>Muhammad Reza Fansuri, "analisis framing pesan kesalehan sosial pada buku ungkapan hikmah karya Komarudin Hidayat" Al-balaqh :jurnal dakwah dan komunikasi, januari 2018. Vol. 3, No. 1, hlm. 74

sebagian orang yang suka berpuasa namun sangat pelit dalam bersedekah harta kepada orang lain.<sup>6</sup>

Islam merupakan agama yang mempertautkan antara kedua kesalahan tersebut, yaitu kesalahan yang bersifat individual dengan kesalahan bersifat sosial. (QS. Al-Baqarah :177).

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ  
الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَآتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ  
وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ  
وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ  
أُولَٰئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ ١٧٧

Artinya : *Kebajikan itu bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat, melainkan kebajikan itu ialah (kebajikan) orang yang beriman kepada Allah, hari Akhir, malaikat-malaikat, kitab suci, dan nabi-nabi; memberikan harta yang dicintainya kepada kerabat, anak yatim, orang miskin, musafir, peminta-minta, dan (memerdekakan) hamba sahaya; melaksanakan salat; menunaikan zakat; menepati janji apabila berjanji; sabar dalam kemelaratan, penderitaan, dan pada masa peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa. (QS. 2:177)*

Perhatian Islam terhadap kesalahan individual dan kesalahan sosial diatas, juga dapat ditemukan dalam sejumlah riwayat yang sangat populer, diantaranya disebutkan bahwa :

“barang siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, maka hendaklah ia tidak menyakiti hati tetangganya, dan barang siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir hendaknya memulyakan tetangganya, dan barang siapa yang beriman kepada Allah hari akhir

---

<sup>6</sup>Riza Zahriyal Falah. "Peran dakwah dalam mewujudkan kesalahan sosial masyarakat perkotaan", jurnal pengembangan masyarakat islam, vol 2 no 1, hlm. 3

hendaknya menghormati tamunya, dan barang siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir hendaknya berkata yang baik atau kalau tidak bisa, hendaklah diam” (HR. Bukhari)<sup>7</sup>

Dalam sebuah hadis Qudsi juga disebutkan bahwa :

“demi Allah. Demi Allah. Tidaklah beriman...orang yang tetangganya tidak merasa aman dari kelakuan buruknya...yakni kejahatan dan sikapnya yang menyakitkan” (HR. Mutafaq Alayh)<sup>8</sup>

Kedua riwayat di atas, menjelaskan ajaran fundamental Islam bahwa keimanan harus memberikan implikasi pada kehidupan praksis sosialnya. Bahkan Islam memandang mereka tidak memiliki komitmen dan kepekaan sosial (*sense of social crisis*) sebagai membohongkan agama ( QS. 107: 1-3). Ini sekali lagi, hakikat makna iman, yaitu memberikan arti terhadap makna sosialnya. Dengan kata lain, iman akan kehilangan arti pentingnya. Jika tidak memiliki implikasi dalam kehidupan praksis sosialnya. Itulah sebabnya dalam Al-Quran iman kurang dari 36 kali selalu dikaitkan dengan amal saleh (misalnya: QS. 2:62; 5: 69; 6:54; 18: 88; 19:60. Dan ayat lainnya). Kaitan terkuat dari hubungan semantik Al-Quran, mengikat shalih (kesalehan) dan iman sebagai kesatuan yang tak terpisahkan. Seperti bayangan mengikuti bentuk bendanya, dimana ada iman di situ ada shalih (amal saleh).

Melalui fenomena ini, pesan-pesan kesalehan tidak jarang disuarakan oleh banyak konten dakwah dalam media sosial seperti akun instagram @dakwahislammuhb dengan konten “sering-seringlah berbuat

---

<sup>7</sup> Hajjaj, Muslim Ibn, *Sahih Muslim*, Surabaya :Makatabah as-Saqafiyah, t.th. Juz I, hlm.89

<sup>8</sup> Ibid, hlm. 96

baik”<sup>9</sup>, akun instagram @dakwahislamuas dengan konten “orang yang paling rugi didunia”<sup>10</sup>, dan instagram @sedekahsubuh.id dengan konten berjudul “Bukanlah dengan banyaknya harta”.<sup>11</sup>

Media instagram adalah salah satu aplikasi media sosial dalam internet yang banyak diminati semua kalangan terutama kalangan pemuda. melalui instagram, dakwah dibagikan dengan meng-*upload* gambar dan video, sehingga para *Mad'u* dapat melihat dan mendengar pesan-pesan dakwah melalui video atau gambar yang dibagikan dalam instagram. @dakwahvisual.id adalah salah satu akun dakwah instagram yang sering membagikan konten dakwah 2-4 postingan, selain konten kesalahan individual akun ini juga tidak jarang banyak memposting konten-konten kesalahan sosial dalam instagram. Akun instagram @dakwahvisual.id merupakan salah satu akun yang memanfaatkan instagram dalam menyampaikan beragam pesan dakwah melalui konten dakwah bergambar dan gambar yang ditambahkan audio. Akun Instagram Dakwah Visual.id. Dibuat pada tahun, 2016 namun hanya berisikan gambar berupa tulisan “dakwahvisualid” dan mulai aktif pada tahun 2018 dengan postingan pertama “Berkah Menjaga Wudhu”, hingga sampai sekarang memiliki jumlah 1.802 postigan. *Tagline* yang tertulis di akun profil “ruang dakwah visual” dan 1 *tagline* dibawahnya dengan tulisan “ruang bersama untuk

---

<sup>9</sup> <https://www.instagram.com/reel/ChdedpeBeWx/?igshid=MDJmNzVkmjY=>, postingan akun instagram @dakwahislammuhb, diakses pada 20 agustus 2022. 14:2 WIB

<sup>10</sup> <https://www.instagram.com/reel/Cg6ZFNjgL9y/?igshid=MDJmNzVkmjY=>, postingan akun instagram @dakwahislamuas, diakses pada 20 agustus 2022. 14:20 WIB

<sup>11</sup> <https://www.instagram.com/p/ChEDW9rpIsf/?igshid=MDJmNzVkmjY=> postingan akun instagram @dakwahislammuhb, diakses pada 20 agustus 2022. 14:50 WIB

berbagi pesan dan inspirasi dakwah” menjadi daya tarik sendiri bagi pengguna akun instagram lain karena sejalan dengan *tagline* yang diberikan akun @dakwahvisual.id bukan hanya saja meng-*upload* karya sendiri tetapi juga meng-*upload* ulang karya akun dakwah lain dengan tidak lupa memberikan nama akun pemilik karya didalam postingannya, untuk disebarakan sebagai pesan dakwah dan refrerensi dalam membuat karya visual dakwah.

Beberapa aspek yang membuat instagram @dakwahvisual.id menarik dari pada yang lain ialah @dakwahvisual.id memiliki tema-tema kekinian ataupun baru setiap hari ketika menyampaikan pesan dakwah. Konten dakwah yang di *upload* selalu menitik beratkan terhadap permasalahan aktual mengenai pekerjaan, pernikahan, adab jodoh, dan investasi dengan sasaran pembaca yakni kalangan muda. Akun instragram @dakwah visaual.id juga tampil berbeda dari kebanyakan akun dakwah yang menggunakan qoutes dalam postingan, akun instagram @dakwahvisual.id. Setiap pesan dakwah yang diposting ulang dalam instagram menggunakan ilustrasi komik dan caption.

Dengan postingan beragam yang direpost akun instagram @dakwahvisual.id dari akun akun dakwah lain, hedline, sub *hedline* dan ditambah ilustrasi dan beberapa alasan yang sudah dipaparkan, Postingan gambar pada akun @dakwahvisual.id menjadi lebih menarik dan memperjelas pesan dakwah sehingga memperkuat isi pesan yang ingin disampaikan, ini menjadikanya daya tarik sendiri bagi pengikut/follower



akun instagram @dakwahvisual.id. Hal ini yang melatar belakangi penulis untuk mengkaji beberapa postingan yang terkait pesan dakwah sosial dalam akun @dakwahvisual.id menggunakan analisis wacana, sehingga dari pemaparan masalah diatas maka peneliti mengangkat dengan judul “Analisis Wacana Kesalehan Sosial Pada Akun Instagram Dakwah Visual.Id”

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka penulis merumuskan permasalahan yang diteliti sebagai berikut :

Bagaimana Wacana kesalehan sosial pada akun instagram @dakwahvisual.id?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas adalah :

Menganalisis wacana kesalehan sosial pada akun instagram @dakwahvisual.id.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoritis sebagai pengembangan kajian komunikasi dan penyiaran Islam IAIN Palangka Raya, pada aspek dakwah di media sosial dan terutama pada aspek kajian kesalehan sosial. Sedangkan secara praktis diharapkan bermanfaat bagi :

1. Bagi masyarakat, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengetahui pentingnya menjaga hubungan sesama manusia

dalam menjalankan ajaran agama Islam. Bukan saja beribadah menjaga hubungan dengan tuhan, tapi sebagai manusia kita harus menjaga hubungan dengan mahluknya. Kesalehan individual dan kesalehan sosial, kedua sisi itu diibaratkan dua sisi mata uang yang tidak bisa dipisahkan.

2. Memberikan wawasan pembaca agar lebih lebih bijak menggunakan media sosial dan merekomendasikan akun media sosial yang digunakan untuk mempelajari islam.
3. Manfaat untuk penulis adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan melaksanakan dakwah instagram.

#### **E. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu menjadi acuan dalam melakukan pelacakan dan mendistingsi dalam sebuah kajian terdahulu yang pernah dilakukan sebelumnya. Guna menghindari kesamaan penulisan dan pelagiasi, maka berikut ini penulis sampaikan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, hasil pencarian peneliti terhadap penelitian terdahulu sebagai berikut.

Skripsi jurusan komunikasi penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto 2022. Penulis Supriyatin dengan judul “Nilai-Nilai Dakwah pada akun Instagram @dakwahvisual.id (Analisis Roland Barthes)” skripsi ini meneliti tentang nilai-nilai dakwah denotative, nilai konotatif dan mitos yang terkandung dalam postingan @dakwahvisual.id. Hasil dari analisis penelitian ini adalah makna denotasi

yang dihasilkan dalam akun @dakwahvisual.id adalah desainer kebanyakan menggunakan font *handwriting* berupa jenis huruf Sans Serif Comic Sans MS, penggunaan ilustrasi kartun sebagai penguat dan latar warna mayoritas abu-abu, ungu dan coklat. Makna konotasi dari ilustrasi dan teks secara keseluruhan diambil dari simbol atau tanda yang familiar di masyarakat. Sedangkan makna mitos kebanyakan mengangkat realitas sosial yang disertai ajakan untuk kembali mendekat kepada Allah SWT. Persamaan peneliti dengan Supriyati yaitu sama-sama menggunakan objek yang sama akun instagram @dakwahvisual.id, sedangkan perbedaan terletak pada analisis yang digunakan. Peneliti menggunakan analisis wacana fokus postingan kesalehan sosial, Supriyatin menggunakan analisis semiotika dengan fokus pada nilai-nilai dakwah pada akun instagram @dakwahvisual.id.

Skripsi jurusan komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2017. Penulis Mutiara Anisa dengan judul “Makna Kesalehan Sosial Tokoh Prasetya dalam Film Surga Tak dirindukan”. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui makna kesalehan sosial dilihat dari denotasi, konotasi dan mitos dalam Film Surga yang Tak Dirindukan. Hasil kesalehan sosial dalam film Surga yang Tak Dirindukan menunjukkan hubungan sosial kepada manusia tanpa melupakan hubungan dengan Allah SWT. Persamaan penelitian Mutiara Anisa dengan peneliti terletak pada fokus pembahasan yaitu kesalehan sedangkan perbedaan terletak pada objek

kajian dan analisis yang digunakan. Mutiara Anisa menggunakan film Surga yang Tak Dirindukan dengan pembedahan menggunakan analisis semiotik, peneliti menggunakan objek akun instagram @dakwahvisual.id dengan pembedahan analisis wacana Van Dijk.

Skripsi jurusan Komunikasi penyiaran Islam Fakultas Dakwah, IAIN Purwokerto 2021. Penulis Febby Setiandini dengan judul “Wacana Dakwah bagi generasi Milenial pada akun dakwah Instagram @Shiftmedia.id (kajian analisis wacana Teun A. Van Dijk)” skripsi ini meneliti tentang analisis wacana dakwah bagi generasi milenial pada akun instagram @shiftmedia.id dengan permasalahan yang dijawab penelitian ini adalah wacana dakwah yang terdapat pada akun instagram @shiftmedia.id serta respon generasi milenial terhadap dakwah instagram dengan menggunakan analisis wacana Teun Van Dijk. Persamaan dalam penelitian Febby Setiandini dengan peneliti, sama-sama menggunakan analisis wacana Teun Van Dijk, sedangkan perbedaan terletak pada objek media yang diteliti.<sup>12</sup>

Skripsi Fakultas dakwah dan ilmu komunikasi Universitas Islam Negeri 2018. Penulis Ayuni Pransiskawati dengan judul “Analisis Wacana pesan-pesan dakwah dalam Novellet kaukah jodohku karya Betty Permana”. penelitian ini menggunakan metode kualitatif analisis wacana milik Van Dijk. bersifat deskriptif analitik yaitu penelitian yang bertujuan untuk melakukan analisis wacana atas naskah teks novel kaukah jodohku

---

<sup>12</sup>oleh Febby Setiandini, “Wacana Dakwah bagi Generasi Milenial pada akun dakwah Instagram @Shiftmedia.id (kajian analisis wacana Teun A. Van Dijk)”, (skripsi IAIN Purwokerto, 2021)

karya Betty Permana. Persamaan penelitian yang ditulis oleh Ayuni Pransiskawati dengan peneliti terletak pada kajian analisis wacana dengan metode kualitatif menggunakan analisis wacana milik Teun A. Van Dijk. Sedangkan perbedaan terletak pada media yang digunakan dalam penelitian, dimana dalam penelitian ini peneliti menggunakan media sosial Instagram @dakwahvisual.id sedangkan Ayuni Pransiskawati menggunakan novel sebagai objek penelitian.<sup>13</sup>

Skripsi jurusan komunikasi UIN Syarif Hidayatullah 2018. Penulis Muhammad Naufal Maulidy berjudul “Analisis Wacana Persuasif pada Akun Instagram @gerakannikahmuda” Persamaan dengan penelitian ini adalah menggunakan analisis wacana Van Dijk, sedangkan perbedaannya adalah Muhammad Naufal Maulidy memfokuskan dengan aturan nikah muda menurut Islam dan Indonesia, sedangkan penulis memfokuskan tentang wacana kesalehan sosial pada akun Instagram Dakwah visual.id.<sup>14</sup>

**Table 1. 1 Penelitian terdahulu**

No	Nama peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian	Perbedaan penelitian	Persamaan penelitian
1	Supriyatin	“Nilai-Nilai Dakwah pada akun Instagram @dakwahvisual.id (Analisis Roland Barthes)”	Hasil dari analisis penelitian ini adalah makna denotasi yang dihasilkan dalam akun @dakwahvisual.id adalah desainer	perbedaan terletak pada analisis yang digunakan. Peneliti menggunakan analisis wacana	Persamaan peneliti dengan Supriyati yaitu sama-sama menggunakan

<sup>13</sup> Ayuni Pransiskawati, judul “Analisis wacana pesan-pesan dakwah dalam Novellet *kaukah jodohku karya Betty Permana*”. (skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2018)

<sup>14</sup> Arti Nurfajriany, *Respon Followers terhadap Konten Dakwah dalam Akun @hijablila*, Skripsi, (Bandung: UIN Sunan Gunung Jati, 2018)

			<p>kebanyakan menggunakan font <i>handwriting</i> berupa jenis huruf Sans Serif Comic Sans MS, penggunaan ilustrasi kartun sebagai penguat dan latar warna mayoritas abu-abu, ungu dan coklat. Makna konotasi dari ilustrasi dan teks secara keseluruhan diambil dari simbol atau tanda yang familiar di masyarakat. Sedangkan makna mitos kebanyakan mengangkat realitas sosial yang disertai ajakan untuk kembali mendekat kepada Allah SWT.</p>	<p>fokus postingan kesalahan sosial, Supriyatin menggunakan analisis semiotika dengan fokus pada nilai-nilai dekwah pada akun instagram @dakwahvisual.id.</p>	<p>an objek yang sama akun instagram @dakwahvisual.id</p>
2	Mutiara Anisa	<p>“Makna Kesalahan Sosial Tokoh Prasetya dalam Film Surga Tak Dirindukan”</p>	<p>Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui makna kesalahan sosial dilihat dari denotasi, konotasi dan mitos dalam Film Surga yang Tak Dirindukan. Hasil kesalahan sosial dalam film Surga yang Tak Dirindukan menunjukkan hubungan sosial kepada manusia tanpa melupakan hubungan dengan Allah SWT.</p>	<p>Perbedaan terletak pada objek kajian dan analisis yang digunakan. Mutiara Anisa menggunakan film Surga yang Tak Dirindukan dengan pembedahan menggunakan analisis semiotik, peneliti menggunakan objek akun instagram @dakwahvisual.id dengan pembedahan</p>	<p>Persamaan penelitian Mutiara Anisa dengan peneliti terletak pada fokus pembahasan yaitu kesalahan</p>



				analisis wacana Van Dijk.	
3	Febby Setiandini	Wacana Dakwah bagi generasi Milenial pada akun dakwah Instagram @Shiftmedia.id (kajian analisis wacana Teun A. Van Dijk).	hasil penelitian ini adalah bahwa akun @shifmedia.id mempunyai bahasan permasalahan yang menyangkut remaja. Misalnya dari 6 postingan tersebut mengambil tema <i>Akhlakul Karimah</i> , dimana ustadz Hanan Ataki lebih memfokuskan kepada akhlak yang harus di bangun dan di perbaiki agar tidak melenceng dari kaidah Isal.	Perbedaan terletak pada objek media yang diteliti.	Persamaan terletak pada sama-sama menggunakan analisis wacana Van Dijk.
4	Ayuni Pransiskawati	Analisis wacana pesan-pesan dakwah dalam Novellet kaukah jodohku karya betty permana	Hasil penelitian Novellet kaukah jodohku mengandung unsur pesan pesan dakwah yakni mengenai pesan aqidah atau keyakinan yang dimiliki oleh tokoh mengenai jodoh adapun kognisi sosial atau kesadaran mental penulis cerita dalam membentuk teks tersebut yaitu penulis ingin memaparkan bahwa rasa suka dengan lawan jenis merupakan suatu hal kewajaran, namun yang menjadi masalah dizaman sekarang ini, jika rasa suka itu dijadikan alasan	Perbedaan terletak pada media yang digunakan, dalam penelitian ini menggunakan Novel sebagai objek penelitian, sedangkan peneliti menggunakan media sosial Instagram akun @dakwahvisual.id.	Persamaan terletak pada kajian analisis wacana Van Dijk. Dengan metode kualitatif

			untuk melakukan hal yang dilarang agama		
5	Muhammad Naufal Maulidi	Analisis wacana persuasif pada akun Instagram @gerakannikahmuda	pada level teks, peneliti menemukan adanya ajakan untuk menyegerakan niakah muda, lalu pada level kognisi sosial menemukan wacana gerakan yang dilakukan terkait meberikan pemahaman dalam menikah. Kemudian secara konteks sosial peneliti menemukan isu pernikahan muda yang berkembang di Indonesia beserta pro kontra didalam gerakan tersebut.	Perbedaan penelitian, Muhammad Naufal Mauludy memfokuskan pada aturan nikah muda menurut islam dan aturan di Indonesia. Sedangkan penulis memfokuskan wacana kesalehan sosial pada akun instagram @dakwahvisual.id	persamaan terletak pada teori sama-sama menggunakan analisis wacana Van Dijk

## F. Sistematika Penulisan

Dalam rangka menguraikan pembahasan agar untuk memahami lebih jelas penelitian ini, maka teori-teori atau pembahasan yang tertera pada penelitian ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagaimana mestinya. Dalam hal ini pembahasan akan terbagi lima bab dan setiap bab memiliki sub bab. Berikut penjelasannya:

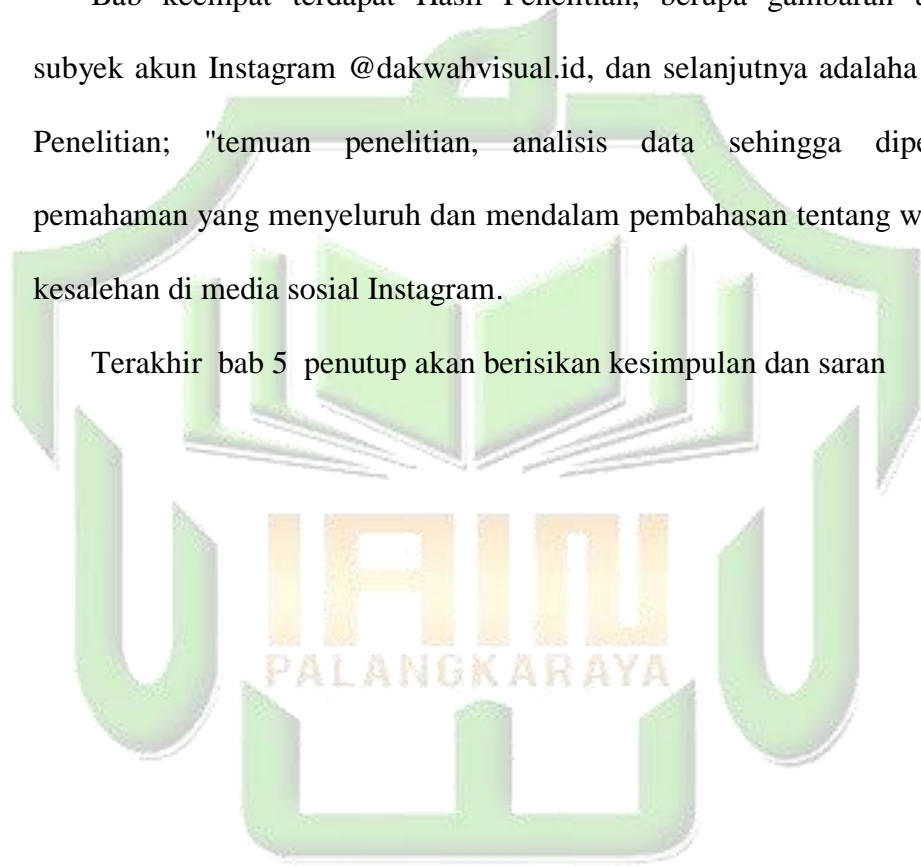
Bab pertama, bagian pendahuluan berisikan beberapa sub bab, latarBelakang masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penelitian Terdahulu dan Sistematika Penulisan mengenai wacana kesalehan sosial pada akun instagram dakwah visual.id (kajian analisis Teun. A van dijk).

Bab kedua, landasan teori akan membahas tentang: Teori Analisis Wacana Van Dijk, kesalehan sosial, Dakwah dan Sosial Media.

Bab ketiga berisikan beberapa sub bab, diantaranya: jenis dan pendekatan penelitian, objek penelitian, waktu penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, analisis data.

Bab keempat terdapat Hasil Penelitian, berupa gambaran umum subyek akun Instagram @dakwahvisual.id, dan selanjutnya adalah Hasil Penelitian; "temuan penelitian, analisis data sehingga diperoleh pemahaman yang menyeluruh dan mendalam pembahasan tentang wacana kesalehan di media sosial Instagram.

Terakhir bab 5 penutup akan berisikan kesimpulan dan saran



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Teori Analisis Wacana Van Dijk

Ismail Murhaimin mengartikan wacana sebagai “kemampuan untuk maju menurut urutan yang maju yang teratur dan semestinya”, dan “komunikasi buah pikiran, baik lisan maupun tulisan, yang resmi dan teratur”.<sup>15</sup> Dari definisi ini, wacana harus mempunyai dua unsur penting, yakni kesatuan (*unity*) dan perpaduan (*coherence*).

Menurut Jos Daniel Parera sebuah wacana tidak hanya terdiri dari kalimat-kalimat gramatikal, tetapi sebuah wacana harus memberikan interpretasi yang bermakna bagi pembaca dan pendengarnya. Ini berarti, kalimat-kalimat yang digunakan oleh pembicara ataupun penulis bukan hanya sesuai dengan susunan gramatikal, tetapi juga kalimat-kalimat tersebut harus berhubungan secara logis dan kontekstual.<sup>16</sup>

Alex Sobur merangkum pengertian wacana dari berbagai pendapat, ia memandang wacana dari berbagai “rangkaian ujar atau rangkaian tindak tutur yang mengungkapkan suatu hal yang disajikan secara teratur, sistematis, dalam satu kesatuan koheren, dibentuk oleh unsur segmental maupun nonsegmental bahasa”.<sup>17</sup>

Analisis wacana adalah salah satu alternatif lebih menekankan pada pertanyaan “apa” (*what*), analisis wacana lebih melihat pada “bagaimana” (*how*) dari pesan atau teks komunikasi.

---

<sup>15</sup> *Op.cit*, Alex Sobur. hlm. 10

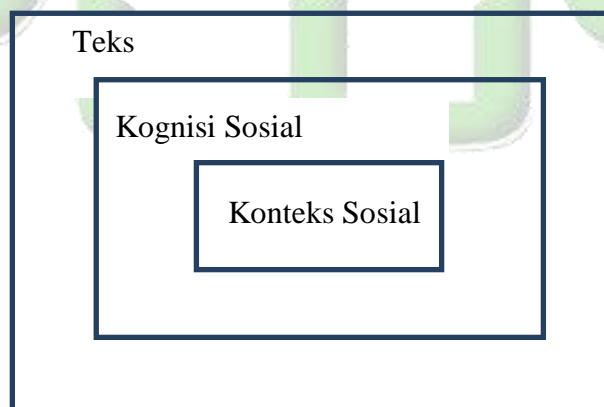
<sup>16</sup> Jos Daniel Parera, *Teori Semantik, edisi kedua*, (Jakarta: Erlangga, 2004), hlm. 2019

<sup>17</sup> *Op.cit*, Alex Sobur. hlm. 11

Dari sekian banyak model analisis wacana yang diperkenalkan dan dikembangkan oleh para ahli, model Van Dijk adalah model yang paling banyak dipakai. Hal ini kemungkinan karena Van Dijk mengelaborasi elemen-elemen wacana sehingga dapat didayagunakan dan dipakai secara praktis. Model analisis wacana Van Dijk sering disebut sebagai “kognisi sosial” istilah ini diadopsi dari pendekatan lapangan psikologi sosial, terutama untuk menjelaskan struktur dan proses terbentuknya sebuah teks.<sup>18</sup>

Menurut Van Dijk, penelitian atas wacana tidak cukup hanya didasarkan pada analisis atas teks semata, karena teks hanya hasil dari suatu praktik produksi yang harus juga diamati. Disini harus dilihat juga bagaimana suatu teks diproduksi, sehingga memperoleh suatu pengetahuan kenapa teks bisa semacam itu.<sup>19</sup>

Wacana oleh Van Dijk digambarkan memiliki tiga dimensi, yaitu teks, kognisi sosial, dan konteks sosial.



**Gambar 2. 1 Model Analisis Wacana Teun A. Van Dijk**

<sup>18</sup>*Ibid*, hlm. 16

<sup>19</sup> Eriyanto, *Analisis Wacana: pengantar Analisis Teks Media*, ( Yogyakarta : LKIS, 2006), cet ke-5, hlm. 221

Ketiga bagian ini adalah bagian yang integral dalam kerangka teori Van Dijk menggabungkan ketiga dimensi wacana tersebut kedalam satu kesatuan analisis.

### 1. Teks

Van Dijk melihat suatu teks terdiri beberapa struktur/ tingkatan yang masing-masing bagian saling mendukung. Ia membaginya kedalam tiga tingkatan. Pertama struktur makro. Ini merupakan makna global/ umum dari suatu teks yang dapat diamati dengan melihat topik atau tema yang dikedepakan dalam suatu berita. Kedua, superstruktur, ini merupakan struktur wacana yang berhubungan dengan kerangka suatu teks, bagaimana bagian-bagian teks tersusun kedalam berita secara utuh. Ketiga, struktur mikro adalah makna wacana yang dapat diamati dari bagian kecil dari suatu teks yakni, kata, kalimat, parafhrase, dan gambar.<sup>20</sup>

**Table. 2 1 Elemen Wacana Teks Van Dijk**

<b>Struktur Wacana</b>	<b>Hal yang diamati</b>	<b>Topik</b>
Struktur Makro	Tematik Tema/ topik yang dikedepankan dalam suatu berita.	Topik
Superstruktur	Skematik Bagaimana bagian dan urutan berita diskemakan dalam teks berita utuh.	Skema (summary), story
Struktur Mikro	Semantik Makna yang ingin ditekankan dalam teks berita	Latar, detail, maksud

<sup>20</sup>*Ibid*, hlm. 225-226



Struktur Mikro	Sintaksis Bagaimana kalimat (bentuk susunan) yang dipilih	Bentuk kalimat, koherensi, kata ganti
Struktur Mikro	Stilistik Bagaimana pilihan kata yang dipakai dalam teks	Leksikon (style)
Struktur Mikro	Retoris Bagaimana dan dengan cara penekanan apa yang dilakukan	Grafis, Metafora ekspresi

Berikut akan diuraikan secara singkat tentang elemen wacana teks

Teun Van Dijk:

a. Struktur Makro (Tematik)

Elemen tematik menunjuk pada gambaran umum dari suatu teks. Bisa juga disebut dengan gagasan inti, ringkasan, atau yang utama dari suatu teks. Topik menunjukkan konsep dominan, sentral, dan paling penting dari isi suatu berita. Oleh karena itu, elemen ini sering disebut sebagai tema atau topik. Teks tidak hanya didefinisikan mencerminkan suatu pandangan umum yang koheren. Van Dijk menyebut hal ini sebagai koherensi global (*global coherence*), yakni bagian-bagian dalam teks jika ditata menunjuk pada suatu titik gagasan umum, dan bagian-bagian itu saling mendukung satu sama lain untuk menggambarkan topik umum tersebut.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup>*Ibid*, hlm. 224.

b. Superstruktur / Skematik

Elemen skematik atau superstruktur pada umumnya mempunyai skema atau alur dari pendahuluan sampai akhir. Superstruktur ini dalam pandangan van Dijk, dilihat sebagai satu kesatuan yang koheren dan padu.

c. Struktur Mikro :

1) Semantik

Semantik adalah disiplin ilmu bahasa, yang mempelajari makna dari satuan lingual, baik makna dari yang terkecil sampai makna yang berbentuk penggabungan dari satuan-satuan kebahasaan. Semantik yang terdiri beberapa elemen latar, detail, dan maksud :

a) Latar

Bentuk lain adalah bagaimana proposisi-proposisi diatur dalam suatu rangkaian kalimat. Proposisi mana yang ditempatkan di awal kalimat, dan mana yang di akhir kalimat. Penempatan itu dapat mempengaruhi makna yang timbul karena akan menunjukkan bagian mana yang lebih ditonjolkan kepada khalayak.<sup>22</sup>

b) Detail

Elemen wacana detil berhubungan dengan control informasi yang ditampilkan seseorang. Komunikator/pembuat teks akan menampilkan secara berlebihan informasi yang menguntungkan

---

<sup>22</sup>*Op.cit*, Alex Sobur, hlm. 81.

dirinya atau citra yang baik, dan sebaliknya. Informasi yang menguntungkan komunikator, bukan hanya ditampilkan secara berlebih tetapi juga dengan detil yang lengkap kalau perlu dengan data-data, lengkap dan panjang lebar merupakan penonjolan yang dilakukan secara sengaja untuk menciptakan citra tertentu kepada khalayak.<sup>23</sup>

Detil merupakan strategi pembuat teks untuk mengekspresikan sikapnya dengan cara yang tidak langsung atau tersamar. Sikap atau wacana yang dikembangkan oleh pembuat teks tidak selalu disampaikan secara terbuka, tetapi dari sisi mana yang dikembangkan dan diceritakan dengan detil yang besar, semua itu akan menggambarkan bagaimana wacana yang dikembangkan dan pemahaman untuk media

c) Maksud

Elemen ini hampir sama dengan detil. Elemen maksud melihat informasi yang menguntungkan pembuat teks/komunikator dan diuraikan secara eksplisit dan jelas, sebaliknya informasi yang merugikan akan diuraikan secara tersamar, implisit, dan tersembunyi. Tujuannya adalah membuat publik hanya disajikan informasi yang menguntungkan komunikator.

Informasi yang menguntungkan disajikan secara jelas, dengan menggunakan kata-kata yang tegas dan menunjuk langsung

---

<sup>23</sup>*Op.cit*, Eriyanto, hlm. 238.

pada fakta. Sedangkan informasi yang merugikan, disajikan dengan kata tersamar, eufemistik, dan berbelit-belit. Dengan semantik tertentu, seorang komunikator dapat menyampaikan secara implisit informasi atau fakta yang merugikan dirinya, sebaliknya secara eksplisit akan menguraikan informasi yang menguntungkan untuk dirinya.

## 2) Sintaksis

Secara etimologis, kata sintaksis berasal dari kata Yunani (sun‘dengan’ + tatein ‘menempatkan’) jadi, kata sintaksis secara etimologis berarti menempatkan bersama-sama kata-kata menjadi kelompok kata atau kalimat. Sintaksis adalah telaah mengenai pola-pola yang dipergunakan sebagai sarana untuk menggabungkan kata menjadi kalimat<sup>24</sup>

Sintaksis merupakan penempatan Bersama-sama kata-kata menjadi kelompok kata atau kalimat. Sintaksis menentukan bagaimana kalimat (bentuk, susunan) yang dipilih.<sup>16</sup> Dengan elemen bentuk kalimat, koherensi dan kata ganti, yaitu :

### a) Bentuk Kalimat

Bentuk kalimat adalah segi sintaksis yang berhubungan dengan cara berpikir logis. Bentuk kalimat ini bukan hanya persoalan teknis kebenaran tata Bahasa, tetapi menentukan makna yang dibentuk oleh susunan kalimat. Dalam kalimat yang

---

<sup>24</sup> Hery Guntur Tarigan, *Pengajaran Sintaksis*, (Bandung: Angkasa, 1984), hlm. 51.

berstruktur aktif, seseorang menjadi subjek dari pernyataannya, sedangkan dalam kalimat pasif seseorang menjadi objek dari pernyataannya.<sup>25</sup>

Bentuk lain adalah bagaimana proposisi-proposisi diatur dalam suatu rangkaian kalimat. Proposisi mana yang ditempatkan di awal kalimat, dan mana yang di akhir kalimat. Penempatan itu dapat mempengaruhi makna yang timbul karena akan menunjukkan bagian mana yang lebih ditonjolkan kepada khalayak.<sup>26</sup>

b) Koherensi

Koherensi adalah pertalian atau jalinan antarkata, proposisi atau kalimat dalam teks. Dua buah kalimat yang menggambarkan fakta yang berbeda dapat dihubungkan sehingga tampak koheren. Sehingga fakta yang tidak berhubungan sekalipun dapat menjadi berhubungan ketika komunikator menghubungkannya.<sup>27</sup>

c) Kata Ganti

Kata ganti merupakan elemen untuk memanipulasi Bahasa dengan menciptakan suatu komunitas imajinatif. Kata ganti merupakan alat yang dipakai oleh komunikator untuk menunjukkan dimana posisi seseorang dalam wacana.<sup>28</sup>

---

<sup>25</sup>*Op.cit*, Riyanto, hlm. 251

<sup>26</sup>*Op.cit*, Alex Sobur, hlm. 8

<sup>27</sup>*Ibid*, hlm. 81

<sup>28</sup>*Op.cit*, Eriyanto, hlm 253

### 3) Stilistik

Apa yang disebut gaya bahasa itu sesungguhnya terdapat dalam segala ragam Bahasa, seperti ragam lisan dan ragam tulisan, ragam sastra dan ragam non sastra, karena gaya Bahasa adalah cara menggunakan Bahasa dalam konteks tertentu oleh orang tertentu untuk maksud tertentu. Akan tetapi secara tradisional gaya Bahasa selalu ditautkan dengan teks sastra, khususnya teks secara tertulis.<sup>29</sup>

### 4) Restores

Retoris ini adalah gaya bahasa yang diungkapkan ketika seseorang berbicara atau menulis. Misalnya, dengan pemakaian kata berlebihan (hiperbola) atau bertele-tele. Retoris mempunyai fungsi persuasive dan hubungan erat dengan bagaimana pesan itu ingin disampaikan kepada khalayak.<sup>30</sup> Van Dijk membagi elemen ini menjadi dua bagian, yaitu:

#### a) Grafis

Elemen ini merupakan bagian untuk memeriksa apa yang ditekankan atau ditonjolkan (yang berarti dianggap penting) oleh seseorang yang dapat diamati dari teks. Dalam wacana berita/cerita, grafis ini biasanya muncul lewat bagian tulisan yang dibuat lain dibandingkan tulisan lain. Pemakaian huruf tebal, huruf miring, pemakaian garis bawah, huruf yang dibuat dengan ukuran besar. Bagian-bagian yang ditonjolkan ini menekankan kepada khalayak

---

<sup>29</sup>*Op.cit*, Alex Sobur, hlm. 82

<sup>30</sup>*Ibid*, hlm. 85



pentingnya bagian tersebut. Bagian yang ditulis atau dicetak berbeda adalah bagian yang dipandang penting oleh komunikator, di mana ia menginginkan khalayak menaruh perhatian lebih pada bagian tersebut.<sup>31</sup>

b) Metafora

Dalam suatu wacana, seorang penulis tidak hanya menyampaikan pesan pokok lewat teks, melainkan melalui kiasan dan ungkapan. Metafora yang dimaksudkan sebagai ornamen atau bumbu dari suatu cerita. Pemakaian metafora tertentu bisa menjadi petunjuk utama untuk mengerti dan memahami makna suatu teks. Metafora tertentu dipakai oleh penulis secara strategis sebagai landasan berfikir, alasan pembenar atas pendapat atau gagasan tertentu kepada publik. Wartawan menggunakan kepercayaan masyarakat, ungkapan sehari-hari, peribahasa, pepatah, petuah, leluhur, kata-kata kuno, bahkan mungkin ungkapan yang diambil dari ayat-ayat suci yang semuanya dipakai untuk memperkuat pesan utama.<sup>32</sup>

2. Kognisi Sosial

Analisis wacana tidak hanya membatasi perhatiannya pada struktur teks, tetapi juga bagaimana suatu teks diproduksi. Karena struktur wacana itu sendiri menunjukkan atau menandakan sejumlah makna, pendapat, dan ideologi. Untuk membongkar bagaimana makna

---

<sup>31</sup>*Op.cit*, Eriyanto, hlm. 257-258

<sup>32</sup>*Ibid*, hlm. 259

tersembunyi dari teks, membutuhkan suatu analisis kognisi dan konteks sosial. Pendekatan kognitif didasarkan pada asumsi bahwa teks tidak mempunyai makna, tetapi makna itu diberikan oleh pemakai bahasa, atau lebih tepatnya proses kesadaran mental dari pemakai bahasa.<sup>33</sup>

### 3. Konteks Sosial

Van Dijk berupaya untuk pengertian konteks sosial atau analisis sosial sebagai suatu usaha menganalisis bagaimana wacana berkembang dalam masyarakat, proses produksi dan produksi seseorang atau peristiwa digambarkan.

Wacana adalah bagian dari wacana yang berkembang dalam masyarakat, sehingga untuk meneliti teks perlu dilakukan analisis intertekstual dengan meneliti bagaimana wacana tentang suatu hal diproduksi dan dikonstruksi dalam masyarakat.

Titik penting dari analisis ini adalah untuk menunjukkan bagaimana makna yang dihayati bersama.

#### **B. Kesalehan Sosial**

Sahal Mahfudh dalam bukunya “Nuansa Fiqh Sosial” menjelaskan bahwa ibadah itu ada dua macam, pertama, ibadah yang bersifat qoshiroh, yaitu ibadah yang manfaatnya kembali kepada pribadinya sendiri. Kedua, ibadah muta’adiyah yang bersifat sosial. Ibadah sosial ini manfaatnya menitikberatkan pada kepentingan umum. Sahal Mahfudh juga menjelaskan bahwa di dalam Islam dikenal ada huquq Allah (hak-hak

---

<sup>33</sup>*Loc.cit, Eriyanto, hlm. 259*

Allah) dan hukum al-Adami (hak-hak manusia). Hak-Hak manusia pada hakikatnya adalah kewajiban-kewajiban atas yang lain. Bila hak dan kewajiban masing-masing bisa dipenuhi, maka tentu akan timbul sikap-sikap sebagai berikut: solidaritas sosial (*al-takaful al-ijtima'i*), toleransi (*al-tasamuh*), mutualitas/ kerjasama (*al-ta'awun*), tengah-tengah (*al-I'tidal*), dan stabilitas (*al-tsabat*).<sup>34</sup>

Kesalehan sosial dalam perpektif Islam tidak bisa dilepaskan dari konsep dasar tujuan penciptaan manusia oleh Tuhan, dimana setiap agama dan juga ideologi non agama (skuler), memiliki anggapan dasar tentang manusia, baik secara implisit maupun eksplisit. Anggapan dasar manusia itu akan mempengaruhi sistem sosial yang diciptakannya . konsepsi tentang manusia telah banyak dikemukakan oleh pemikir Muslim sejak masa klasik hingga modern saat ini, mulai dari filosof, seperti Al-Ghazali, Ibnu Sina dan Iqbal, yang dari sufi seperti Al-Jilli dan Ar-Raniry, yang ilmuwan seperti Ibnu Khaldun dan Sayed Husen Nasr, serta yang intelektual seperti Ali Syari'ati, Muthahari dan Fazlur Rahman.<sup>35</sup>

Dalam perpesktif para pemikir muslim tersebut, manusia tidak semata-mata sebagai makhluk yang harus melakukan pengabdian pada tuhan secara imdividual saja, namun juga memiliki tugas dan peran sosial untuk menciptakan tata sosial moral yang egalitarian dan adil, menghilangkan fasad atau berbagai bentuk kejahatan yang dapat membinasakan masyarakat. Manusia memiliki tanggung jawab moral dan

---

<sup>34</sup> Raudatul Ulun, Wakhid Sugiyarto, Abdul Jamnil Wahab, Farhan Muntafa, *Indeks Kesalehan Sosial 2019*. (Jakarta :Litbangdiklat Press,2019), hlm. 7-8

<sup>35</sup> *Ibid*, hlm. 11

sosial untuk menjadi wakil tuhan dibumi dalam mewujudkan kesejahteraan, kedamaian, dan kemakmuran bagi semesta alam. Disinilah kesalehan sosial menjadi bagian yang tak terpisahkan dari tujuan utama penciptaan manusia. Hal ini merupakan tugas pokok kehadiran manusia sebagai “khalifah Allah” dibumi. Para pemikir muslim seperti Iqbal misalnya melukiskan manusia sebagai penerus ciptaan tuhan yang mencoba membuat manusia yang belum sempurna menjadi sempurna, bahkan iqbal mengintepretasikan kejatuhan Adam dari jannah (surga) sebagai sebuah “kebangkitan”. surga bagi Iqbal adalah suatu “gambaran tentang suatu keadaan primitif” dalam sejarah umat manusia. Kejatuhan itu dimaknai Iqbal sebagai penggambaran kebangkitan manusia dari keadaan primitif selera naluriah kepemilikan sadar tentang diri mereka.<sup>36</sup>

Bagi Syari’Ati kedudukan manusia dihadapan Tuhan adalah wakilnya dibumi. Dalam mewujudkannya manusia oleh Tuhan telah diberi kemampuan untuk berbuat dan memilih sesuatu. Manusia yang ideal adalah manusia *thaomorfis*; dengan sifat-sifat ketuhanan sehingga dapat mengendalikan sifat-sifat rendah yang lain.<sup>37</sup>

Fazlur Rahman menyebutkan bahwa misi manusia sebagai Khalifah Allah diatas bumi, yaitu perpanjangan untuk menciptakan sebuah tata sosial yang bermoral diatas bumi. Misi ini merupakan “amanah”.<sup>38</sup>

Para pemikir muslim tersebut tampak tertarik pada permasalahan tersebut, dan kemudian mengembangkan teori kesadaran manusia. Dalam

---

<sup>36</sup> *Ibid*, hlm. 12

<sup>37</sup> *Ibid*, hlm. 13

<sup>38</sup> *Ibid*.

perpektif ini maka kesalihan sosial individu sangat dipengaruhi oleh variable anggapan dasar tentang manusia sebagai makhluk yang harus melakukan pengabdian pada Tuhan secara individual semata, namun memiliki tugas dan peran sosial dalam mewujudkan kesejahteraan, kedamaian, dan kemakmuran bagi semesta alam.

#### 1. Manusia sebagai Makhluk Sosial

Dalam pandangan Islam, manusia didefinisikan sebagai makhluk, mukalaf, mukaram, mukhaiyar, dan mujizat. Manusia adalah makhluk yang mempunyai nilai-nilai fitri dan sifat-sifat insaniah, seperti dha'if 'lemah' (an-nisaa: 28), jahula 'bodoh' (al-ahzab: 72), faqir' ketergantungan atau memerlukan' ( Faathir : 5), kafuuro' sangat mengingkari nikmat' (al-israa : 67), syukur (al-insan: 3), serta fujur dan taqwa (asy-syams:8). Selain itu juga tugas manusia diciptakan yaitu untuk mengimplementasikan tugas-tugas ilahiaah yang mengandung banyak kemaslahatan dalam kehidupan. Manusia membawa amanah dari Allah yang mesti di implementasikan pada kehidupan nyata.<sup>39</sup>Keberadaan manusia didunia memiliki tugas yang mulia yaitu sebagai Khalifah

Alexis Carrel dalam *Man the Unknown* memaparkan tentang kesukaran yang dihadapi untuk mengetahui hakikat manusia. Hanna Djumhana Bastaman dalam *Integrasi Psikologi dengan Islam* mengatakan manusia adalah makhluk yang senantiasa berhubungan

---

<sup>39</sup>Heru Juabdin Sada' *Manusia Dalam Perpektif Agama Islam*, Jurnal Pendidikan Islam, Volume 7, Mei 2016. hlm. 132

dengan manusia lain dalam wadah keluarga, persahabatan, lingkungan kerja, rukun warga dan rukun tetangga, dan bentuk-bentuk relasi sosial yang lainnya. Sebagai partisipan kebersamaan ia sudah pasti mendapat pengaruh dari lingkungannya. Akan tetapi sebaliknya, ia pun dapat mempengaruhi dan memberikan corak kepada lingkungannya. Manusia juga dilengkapi dengan cipta, rasa, karsa, norma, cita-cita, nurani dan lain-lain sebagai karakteristik kemanusiaanya. Manusia memeluk keyakinan beragama untuk menjaga dan membangun relasi dengan sesama dan dengan Sang Pencipta, yaitu Allah SWT.<sup>40</sup>

Menurut Titus, Smith, dan Nolan, dalam *Living Issues in Philosophy manusia* adalah makhluk sosial dan politik yang membentuk hukum, mendirikan kaidah perilaku, dan dapat bekerja sama dalam kelompok yang lebih besar. Kerja sama antara individu dan kelompok perlu untuk perkembangan bidang pertanian, industri, pendidikan, sains, teknologi, pemerintahan, dan agama. Dalam perkembangannya, dengan spesialisasi, integrasi, dan organisasi manusia dapat saling membantu. Kemajuan manusia bersandar pada kemampuan manusia untuk bekerja sama dalam kelompok-kelompok yang lebih besar.<sup>41</sup>

## 2. Penggambaran teori kesalehan sosial

Dalam perpektif ilmu pengetahuan, hingga saat ini belum ada teori yang secara khusus mendefinisikan kesalehan sosial maupun variable-

---

<sup>40</sup>*Op.cit* Yedi Yurwanto, hlm. 42

<sup>41</sup>*Ibid*, hlm. 43



variabel yang mempengaruhinya. Salah satu teori yang mungkin bisa menggambarkan kesalehan sosial adalah teori tentang kesadaran dalam diri individu dalam psikologi kognitif dikenal dengan teori konsep diri. Sebagai sebuah konstruk psikologi, konsep diri didefinisikan secara berbeda oleh para ahli. Seifert dan Hoffnung mendefinisikan konsep diri sebagai “suatu pemahaman mengenai diri atau ide tentang konsep diri”. Sestroock menggunakan istilah konsep diri mengacu pada evaluasi bidang tertentu dari konsep diri. Sementara itu Atwater menyebutkan bahwa konsep diri adalah keseluruhan gambar diri, yang meliputi persepsi seseorang tentang diri, perasaan, keyakinan dan nilai-nilai yang berhubungan dengan dirinya. Selanjutnya, Atwater mengidentifikasi konsep diri atas tiga bentuk. Pertama kesadaran tentang tubuhnya, yaitu bagaimana seseorang melihat dirinya sendiri. Kedua bagaimana cita-cita dan harapan-harapan seseorang mengenai dirinya. Ketiga, yaitu bagaimana orang lain melihat dirinya.<sup>42</sup>

John H. Hervey dan Wiliam P. Smith mendefinisikan sikap sebagai kesiapan merespons secara konsisten dalam bentuk positif atau negatif terhadap objek atau situasi. Tiap-tiap sikapnya mempunyai tiga aspek, yaitu : pertama aspek kognitif, yaitu yang berhubungan dengan gejala mengenal pikiran. Ini berarti berwujud pengolahan, pengalaman dan keyakinan serta harapan-harapan individu tentang objek atau kelompok objek tertentu. Kedua aspek efektif, yaitu berwujud prosos menyangkut

---

<sup>42</sup>*Op.cit.* Raudatul Ulun, Wakhid Sugiyarto, Abdul Jamnil Wahab, Farhan Muntafa hlm. 14

perasaan-perasaan tertentu seperti ketakutan, kedengian, simpati, antipati, dan sebagainya yang ditunjukkan kepada objek-objek tertentu. Ketiga aspek konatif, yaitu berwujud proses tendensi/ atau kecendrungan untuk berbuat sesuatu objek, misalnya kecendrungan memberi pertolongan menjauhkan diri dan sebagainya.<sup>43</sup>

Dalam penelitian ini akan mengambil aspek afektif sebagai dasar acuan dalam penelitian kesalehan sosial ini, yaitu proses yang menyangkut perasaan-perasaan tertentu seperti ketakutan, kedengian, simpati, antipati, dan sebagainya yang ditunjukkan kepada objek-objek tertentu (orang lain). Teori lainnya dalam psikologi yang bisa dekat dengan konsep kesalehan sosial adalah konsep hasrat untuk hidup bermakna (*the will to meaning*) yang dikemukakan Viktor Frankl. Konsep “hidup bermakna” adalah motivasi sosial utama setiap manusia, konsep ini diperkuat dengan konsep “hati nurani”. Menurut Frankl hati nurani adalah semacam spiritualitas alam bawah sadar, yang sangat berbeda dengan insting-insting alam bawah sadar seperti yang dikemukakan Freud. Hati nurani bukan hanya sekedar salah satu faktor di antara bermacam-macam faktor. Dia adalah inti dari keberadaan manusia dan merupakan sumber integritas personal kita. Dengan tegas Frankl menyatakan, “Menjadi manusia adalah menjadi bertanggung jawab secara eksistensial dan bertanggung jawab atas keberadaannya sendiri di atas bumi.” Frankl juga berpendapat bahwa binatang

---

<sup>43</sup> *Ibid.*

memiliki insting-insting yang membimbing mereka, namun manusia memiliki kebebasan dan tanggung jawab dalam menentukan sendiri pilihan hidup, untuk menemukan sendiri makna hidup. Masalahnya adalah “Makna harus ditemukan dan bukan diberikan pihak lain”, menurut Frankl “Makna bagaikan tertawa”, Anda tidak bisa memaksa orang tertawa, Anda harus memberikan mereka lawakan! Hal yang sama juga berlaku pada keimanan, harapan, dan cinta, semua itu tidak bisa ditawarkan oleh status kehendak, baik dari diri sendiri maupun orang lain.

Oleh karena itu ia menegaskan bahwa “...Makna kehidupan seharusnya ditemukan bukan diciptakan”. Dia memiliki realitas sendiri, tidak terikat dengan pikiran kita (Frankl dalam *Boeree*. Penjelasan konsep diri dan makna hidup di atas kiranya dapat memberikan pemahaman tambahan tentang sistem kerja kesalahan sosial dalam perspektif psikologi.<sup>44</sup>

Beda halnya dengan perspektif psikologi sosial, yaitu cabang ilmu psikologi yang meneliti dampak atau pengaruh sosial terhadap perilaku manusia. Ilmu tersebut menguraikan tentang kegiatan-kegiatan manusia dalam hubungannya dengan situasi-situasi sosial. Eksistensi manusia dalam perspektif psikologi sosial dapat mengalami perubahan-perubahan sebagai akibat adanya perkembangan pada diri manusia itu. Sebagai makhluk individual, manusia mempunyai hubungan dengan

---

<sup>44</sup>*Ibid.* hlm 15-16

dirinya sendiri, adanya dorongan untuk mengabdikan kepada dirinya sendiri. Sementara manusia sebagai makhluk sosial, maka akan berhubungan dengan sekitarnya, sehingga memungkinkan adanya dorongan pada manusia untuk mengabdikan kepada masyarakat. Dengan kata lain, manusia mempunyai dorongan untuk mengabdikan kepada dirinya sendiri (*Ichhaftigkeit*) dan dorongan untuk mengabdikan kepada masyarakat (*Sachlichkeit*) secara bersama-sama, karena manusia merupakan kesatuan dari keduanya.<sup>45</sup>

Lingkungan dalam perspektif psikologi sosial, juga dinilai sangat besar pengaruhnya terhadap keadaan individu sebagai anggota masyarakat. Manusia mempunyai motif atau dorongan sosial sehingga mengadakan hubungan atau interaksi antara manusia yang satu dengan yang lain. Di dalam interaksi sosial ada kemungkinan individu dapat menyesuaikan dengan yang lain, atau sebaliknya. Pengertian penyesuaian di sini dalam arti yang luas, yaitu bahwa individu dapat melebur diri dengan keadaan di sekitarnya, atau sebaliknya individu dapat mengubah lingkungan sesuai dengan keadaan dalam diri individu, sesuai dengan apa yang diinginkan oleh individu yang bersangkutan. Dalam kajian psikologi sosial, terdapat beberapa faktor psikologis sebagai pendorong terjadinya interaksi sosial, yaitu: a) Faktor Imitasi, b) Faktor Sugesti, c) Faktor Identifikasi, dan d) Faktor Simpati. Dari beberapa faktor tersebut, nampak bahwa perilaku seseorang adalah lebih

---

<sup>45</sup> *Ibid.* hlm. 16-17

berasal dari adanya stimulus dari luar individu. Sampai di sini, teori-teori psikologi sosial tersebut umumnya lebih melihat adanya pengaruh sosial struktur terhadap *personality*.<sup>46</sup>

Dengan demikian, minimal terdapat dua pandangan (teori) psikologi tentang variabel apa yang mempengaruhi sikap dan perilaku individu, yaitu teori psikologi sosial dan teori psikologi kognitif, khususnya tentang konsep diri. Pengertian yang dipakai dalam kajian kesalihan sosial kali ini tidak menggunakan teori-teori psikologi sosial yang umumnya lebih melihat adanya pengaruh terhadap *personality* yang dipengaruhi *social structure*. Kajian ini menggunakan teori sebagaimana dalam teori konsep diri karena adanya kesesuaian dengan pandangan para pemikir Islam bahwa manusia adalah makhluk yang memiliki kesadaran sebagai 'khalifah' Tuhan. Sehingga kesadaran dan konsep diri inilah yang dianggap menentukan perbuatan seseorang yang berulang-ulang terhadap objek sosial karena adanya pengaruh *social structure*.<sup>47</sup>

Dari uraian yang dipaparkan, dapat diidentifikasi beberapa hal yang bisa dimasukkan dalam pengertian tentang perspektif kesalehan sosial, yaitu: Pertama, kesalehan sosial adalah sikap seseorang yang memiliki unsur kebaikan (salih) atau manfaat dalam kerangka hidup bermasyarakat. Sikap kesalehan sosial bisa meliputi: (a) solidaritas sosial (al-takaful al-ijtima'i), (b) toleransi (al-tasamuh), (c) mutualitas/

---

<sup>46</sup>*Ibid.* hlm. 17

<sup>47</sup>*Ibid.* hlm. 18

kerjasama (al-ta'awun), (d) tengah-tengah (al-I'tidal), dan (e) stabilitas (al-tsabat). Kedua, kesalehan sosial dalam perspektif agama-agama adalah berangkat dari kesadaran manusia sebagai makhluk Tuhan yang bertanggung jawab atas kehidupan di bumi dan sekaligus menjalankan tugas sebagai 'wakil Tuhan' (khalifah) di bumi, Ketiga, dalam psikologi kognitif dikenal adanya bentuk kesadaran dalam diri individu yaitu teori tentang konsep diri yang berasal dari dimensi pengetahuan, dimensi pengharapan, dan dimensi penilaian. Konsep diri inilah yang menentukan perbuatan seseorang, yang berulang-ulang terhadap objek sosial. Keempat, kesalehan sosial sebagai attitude atau sikap mempunyai tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan konatif. Sikap bisa berubah dalam hal intensitasnya, namun biasanya konsisten sepanjang waktu dalam situasi yang sama, dan komposisinya hampir selalu kompleks. Kelima, kesalehan sosial merupakan salah satu bagian dari capaian seseorang dalam memberikan "pemaknaan" terhadap hidupnya di bumi (will to meaning).<sup>48</sup>

### C. Dakwah

#### 1. Konsep Dakwah

Dakwah secara bahasa (etimologi) berasal dari kata bahasa Arab yakni *da'aa*, *yad'u*, *du'aah/ da'watan*. jadi kata *duaa'* atau Dakwah adalah isim mashdar dari *du'aa*, yang keduanya mempunyai arti yang sama yaitu ajakan atau panggilan. Asal kata *du'aa* ini bisa diartikan

---

<sup>48</sup> *Ibid.* 18-19



dengan bermacam-macam arti, tergantung kepada pemakainya. Misalnya “*Da’aahu*” dapat diartikan memanggil menyeru ia akan dia. *Da’aalahu*” dengan arti mendoakan dia baginya.<sup>49</sup>

Menurut Ulama Basrah, dasar pengambilan kata dakwah itu adalah dari kata Mashdar yakni yang artinya panggilan. Sedangkan menurut Ulama Uffah perkataan dakwah itu diambil dari kata akar kata *daa* yang artinya telah memanggil.<sup>50</sup> Menurut Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah, Dakwah adalah mengajak seseorang agar beriman kepada Allah dan kepada apa yang dibawa oleh para Rasul-Nya dengan cara membenarkan apa yang mereka beritakan dan mengikuti apa yang mereka perintahkan.<sup>51</sup>

Dakwah, disebut juga komunikasi Islam, memiliki beberapa unsur, seperti *da’i*, media (*wasilah*), metode (*ushlub*), materi (*mawdu’*), sasaran (*mad’u*), dan tujuan Dakwah. Semua unsur ini merupakan konsep yang harus diuji melalui riset-riset yang lebih empirik. Pijakan dakwah adalah isyarat-isyarat etik-normatif dari Qur’an dan Hadis.<sup>52</sup>

Kegiatan dakwah bukan kegiatan sembarangan yang dilakukan sambil lalu, namun dakwah merupakan kegiatan mulia dan agung yang harus dilakukan dengan persiapan dan perencanaan yang matang baik bagi dari aspek materi maupun metodologinya. Metode dakwah

---

<sup>49</sup>Aalwisral Imam Zaidallah dan khaidir khatib Bandaro, *strategi dakwah dalam membentuk da’i dan khatib profesional*, (jakarta: kalam mulia ,2002), hlm. 1

<sup>50</sup> *Ibid.* hlm. 2

<sup>51</sup> Sayid Muhammad, *Dakwah Fardiyah Pendekatan Personal dalam Dakwah*, (Solo: Era Intermedia, 2004), hlm.8

<sup>52</sup> Acep Aripudin, *Pengembangan Metode Dakwah: Respons Da’i Terhadap Dinamika Kehidupan di Kaki Ciremai* ( Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 1

bersifat dinamis dan tidak terpaku atau mutlak pada salah satu metode, hal itu terkait dengan faktor-faktor lain dalam unsur dakwah, seperti faktor *mad'u* dan materi serta media yang digunakan.

Metode atau *metodos* (Yunani) yang berarti jalan atau cara. Sedangkan istilah Arab yang terkait dengan metode ada istilah *ushlub* yang identik pula dengan kata *thariq* atau *thariqah* yang berarti jalan atau cara. Ada juga yang biasa menggunakan istilah *manhaj* yang juga berarti *al-thariq al-wadhiih* yang berarti jalan yang jelas.<sup>53</sup>

Ahmad Mustafa Al-maraghi menjelaskan tentang pembagian metode dakwah yang terdapat dalam surat An-nahl ayat 125 sebagai berikut:

- a. *Hikmah* ialah ucapan yang jelas, lagi diiringi dengan dalil yang memperjelas bagi kebenaran serta mnenghilangkan bagi keraguan.
- b. *Wal Mau'idhah Hasanah* ialah melalui dalil-dalil yang zhani (meyakinkan) yang melegakan bagi orang awam.
- c. *Wajadilhum Billati Hiya Ahsan*, percakapan dan bertukar pikiran untuk memuaskan bagi orang-orang yang menentang.<sup>54</sup>

## 2. Unsur Dakwah

Unsur-unsur dakwah adalah komponen-komponen yang selalu ada dalam kegiatan dakwah. menurut Akhamat unsur-unsur dakwah tersebut adalah:<sup>55</sup>

---

<sup>53</sup>*Op.cit.* Umdatul Hasanah, hlm. 77

<sup>54</sup>Abdul Wase, "*pesan dakwah bergambar melalui instagram (analisis isi pesan dakwah bergambar melalui akun instagram teladan. Rasul)*", skripsi, (banten : UIN sultan Maulana Hasanuddin, 2017), hlm. 24

a. *Dai* (pelaku dakwah)

Dai secara umum sering disebut dengan sebutan *Mubaligh* (orang yang menyampaikan ajaran islam). Menurut Hasyim lebih lanjut lagi pada dasarnya semua pribadi muslim berperan secara otomatis sebagai *Mubaligh* atau komunikator. Karena itu maka secara umum setiap muslim atau muslimat yang dewasa adalah sebagai *Da'i*.

Dalam dakwah peranan *Da'i* sangat esensial, sebab tanpa dai ajaran islam hanyalah ideologi yang tidak terwujud dalam kehidupan masyarakat. Dapat disimpulkan bahwa *Da'I* merupakan ujung tombak dalam menyebarkan ajaran islam. Sehingga peran dan fungsinya sangat penting dalam menuntun dan memberi penerangan kepada umat manusia.

b. *Mad'u* (penerima dakwah)

*Mad'u* yaitu manusia yang menjadi sasaran dakwah, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok, baik yang beragama islam maupun tidak; atau dengan kata lain adalah manusia secara keseluruhan.

c. *Maddah* Dakwah ( materi dakwah)

Materi dakwah adalah tidak lain bersumber Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber utama yang meliputi aqidah, syariah dan

---

<sup>55</sup>*Ibid*, hlm. 26

akhlak dengan berbagai macam cabang ilmu yang diperoleh darinya.

### 3. Bentuk-bentuk Dakwah

Aktivitas dakwah yang merupakan operasionalisasi dari dakwah yang dilakukan para pelaku dakwah dapat diklasifikasikan dalam tiga kategori, yaitu:<sup>56</sup>

#### a. Dakwah *bil lisan*

Dakwah *bil lisan* adalah penyampaian informasi atau pesan dakwah melalui lisan (ceramah atau komunikasi langsung antara subjek dan objek dakwah). Dakwah *bil lisan* mempunyai beberapa media, seperti: khutbah, ceramah, ataupun pidato. Menurut Ki Moesa A. Machfoeld, disebutkan dakwah bentuknya dapat berupa ceramah keagamaan dan pengajian dengan berbagai bentuknya. Dalam ceramah tersebut, dapat juga diselingi dengan humor, baik melalui kata-kata atau gerakan badan dan mimik wajah.

#### b. Dakwah *bil qalam*

Dakwah *bilqalam* adalah dakwah dengan menggunakan media tulisan, dakwah *bil qalam* merupakan bentuk dakwah yang pernah dipraktikkan Rasulullah SAW. Dakwah dalam bentuk tulisan yang dilakukan Rasulullah SAW adalah dengan mengirim surat-surat yang berisi seruan, ajakan, atau panggilan. Dakwah *bil qalam* pada

---

<sup>56</sup> Ki Moesa A. Machfoeld, *Filsafat Ilmu Dakwah dan Penerapannya*, (Jakarta:PT.Bulan Bintang, 2004), hlm.108

era sekarang ini menggunakan media sosial yang meliputi: Facebook, Instagram, Youtube, Tik Tok, dan media sosial lainnya.

Bentuk dakwah ini juga dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW melalui penyampaian surat ke berbagai pihak. Dalam sejarah dakwah, Nabi telah menyampaikan sebanyak 105 surat untuk berdakwah yang dibagi dalam tiga kategori, yaitu surat yang berisi seruan untuk masuk Islam kepada non muslim, berisi ajaran Islam (seperti tentang zakat dan sedekah), dan surat yang berisi hal yang wajib dilakukan non muslim terhadap pemerintah Islam.<sup>57</sup>

c. Dakwah *bil hal*

Dakwah *bil hal* adalah melaksanakan amal kebaikan dalam kehidupan sehari-hari yang meliputi bidang sosial, ekonomi, dan budaya dalam bingkai nilai-nilai ajaran Islam. Dakwah *bil hal* merupakan usaha merintis dan mempraktekan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dakwah dalam bentuk ini dapat dilakukan oleh setiap orang dimanapun berada dengan profesi apa pun.<sup>58</sup>

4. Media Dakwah

Media/ wasilah adalah alat yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada Mad,u. Untuk menyampaikan ajaran islam kepada umat.<sup>59</sup> Kata media berasal dari bahasa latin dan

---

<sup>57</sup>*Ibid*, hlm.109

<sup>58</sup> UmiMusyarrofah, *Dakwah KH. Hamam Dja'fardan Pondok Pesantren Pabean*, (Jakarta: UinPress, 2009) Cet ke-1, hlm .20-21

<sup>59</sup>*Op.cit.* Guesty Tania, hlm .21

merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara terpisah berarti prantara atau pengantar.

Ada banyak ahli yang mengemukakan pendapat tentang media. Salah satu gagasan yang berkembang media adalah yang terlihat dari konteks komunikasi massa. Innis dan Mc Luhan merupakan ahli yang memelopori teori medium (medium theory) yang melihat dari struktur. Menurut Innis dan Mc Luhan media adalah perpanjangan dari pikiran manusia, sehingga ketertarikan utama yang bersifat signifikan pada periode historis perkembangan manusia pada saat tertentu merupakan hasil dari penggunaan media.<sup>60</sup> Sehingga bila mengambil pandangan berdasarkan perspektif Mc Luhan, media komunikasi itu meliputi perpanjangan dari kebanyakan indera manusia. Secara ekstrim Mc Luhan memberi gambaran, bahwa buku merupakan perpanjangan dari mata, media elektronik merupakan perpanjangan dari sistem saraf, dan jalan merupakan perpanjangan dari kaki.

Banyak yang kemudian melihat media melalui berbagai sudut pandang kontekstual yang bukan hanya sekedar saluran. Seperti yang diungkapkan Donald Ely yang dikutip Rohani yang membagi konteks media berdasarkan dua pandangan:

- 1) Media dalam arti sempit, media berwujud grafik, foto, alat mekanik, dan elektronik yang digunakan untuk menangkap, memproses, serta menyampaikan informasi.

---

<sup>60</sup>*OP.cit*, Abdul Wase, hlm.25



2) Media dalam arti luas : media merupakan kegiatan yang dapat menciptakan suatu kondisi, sehingga memungkinkan peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan sikap yang baru.<sup>61</sup>

Pada hakikatnya media adalah segala sesuatu yang merupakan saluran dengan mana seseorang menyatakan gagasan, isi jiwa atau kesadarannya. Dengan kata lain media adalah alat untuk menyalurkan gagasan manusia, dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu eksistensi dan urgensi media dalam bermasyarakat menjadi penting bagi dakwah dalam menopang budaya dan peradaban manusia moderen.<sup>62</sup>

Hamzah Ya'qub membagi media dakwah menjadi lima macam, yaitu: lisan, tulisan, audio, visual dan akhlak. Dari lima macam pembagian tersebut, secara umum dapat dipersempit menjadi tiga media, yaitu:

- a. *Spoken words*, media dakwah yang berbentuk ucapan atau bunyi yang ditangkap dengan indra telinga, seperti radio, telepon dan lain-lain.
- b. *Printed writings*, berbentuk tulisan, gambar, lukisan dan sebagainya yang dapat ditangkap dengan mata.

---

<sup>61</sup> Amin Taufiq, "Pemberdayaan Minat Baca Masyarakat di Kawasan Pedesaan Melalui Media Komunikasi Visual", eprints.undip.ac.id431661artikel\_komunikasi\_media\_visual\_amin\_taufiq\_2011, hlm 11

<sup>62</sup> Op.cit. Abdul Wase, hlm.26

c. *The Audio visual*, berbentuk gambar hidup yang dapat didengar sekaligus dilihat, seperti televisi, video, film dan sebagainya.<sup>63</sup>

Untuk mendapatkan sasaran dalam komunikasi dakwah dapat memilih salah satu gabungan dari beberapa media, bergantung pada tujuan yang akan dicapai, pesan dakwah yang akan disampaikan serta teknik dakwah yang akan digunakan. Mana yang terbaik dari sekian media komunikasi dakwah itu tidak dapat ditegaskan dengan pasti, sebab masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan. Sebagai contoh media cetak atau media tulisan dan media cetak dapat dikaji secara berulang-ulang dan dapat disimpan sebagai dokumentasi. Melalui media dapat digunakan saat mata dan tangan dapat dipergunakan untuk mengindra hal-hal yang lain, umpamanya mendengarkan pesan dakwah di radio saat kita mengendarai mobil, mengerjakan hal lainnya dan sebagainya. Sedangkan pesan melalui audio visual dapat ditangkap secara lengkap, dapat dirasa dan dilihat, sekaligus.

#### **D. Sosial Media**

Di era saat ini tidak bisa dipungkiri bahwa dakwah melalui media merupakan pilihan dari banyak da'i. Dakwah dalam bentuk tulisan di buku, koran, majalah, TV, radio dan yang paling menonjol saat ini adalah dakwah melalui internet. Mengingat dakwah tidak hanya cukup jikalau disampaikan melalui lisan tanpa adanya perangkat pendukungnya.

---

<sup>63</sup> Siti Uswatun Khasanah, *Berdakwah dengan Jalan Debat antara Muslim dan Non Muslim* (Yogyakarta: STAIN Purwokerto Press, 2007), hlm. 37

Dakwah yang disampaikan melalui lisan hanya dapat menjangkau Mad'u dengan jarak terbatas. Dakwah menggunakan alat bantu setidaknya akan memperluas jaraknya atau bahkan tidak ada jarak sama sekali.

Pada beberapa tahap perkembangan internet kini juga berpungsi sebagai tempat menimba ilmu agama. Maraknya *website* dan situs-situs keagamaan diinternet mempertegas adanya aktifitas dakwah dan ilmu agama didunia maya. Agama sudah menjangkau secara luar biasa diranah dunia *cyber*. secara *online* dalam hitungan detik siapapun dapat mengakses semua hal tentang agama. Mulai dari sejarah, kitab suci, aturan-aturan, kode etik, bahkan sampai tatacara dalam bergama.

Media internet akan menjadi media yang efektif karena jangkauan dan macam-macam informasi yang mengalir begitu pesat yang akan menembus ruang dan waktu.<sup>64</sup> Semua orang dari berbagai etnis dan berbagai agama dapat mengaksesnya dengan mudah tidak hanya pasif, penggunaan internet bisa proaktif untuk menentang atau menyetujui maupun berdiskusi tentang seluruh pemikiran keagamaan.<sup>65</sup>

Penyebaran transformasi ajaran Islam (pesan dakwah) melalui internet dapat dilakukan dengan berbagai bentuk, diantaranya melalui email, diskusi interaktif melalui mailing list dan *newsgroup*, pengembalian dan penyampaian file melalui file transfer protokol, berbagai menu dan

---

<sup>64</sup> Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2010), hlm.110

<sup>65</sup> Moh. Ali Aziz, *Illmu Dakwah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004), hlm. 421

forum yang dapat dikembangkan dalam website, faks, server, dan sebagainya.<sup>66</sup>

Tak terkecuali melalui media sosial yang terhubung langsung lewat internet. Adapun instagram yang merupakan salah satu aplikasi atau fitur media sosial yang muncul pada oktober, 2010, aplikasi tersebut bisa diunduh secara gratis melalui App store bagi pengguna iphone dan google play bagi pengguna android, merupakan sebuah aplikasi dimana penggunanya dapat mengunggah atau memposting foto, gambar, maupun vidio. Dan memungkinkan pengguna untuk mengambil foto, gambar, maupun, vidio. Dan memungkinkan pengguna untuk mengambil foto, menerapkan filter digital, maupun vidio, dan membagikan keberbagai layananan kejejaring sosial lainya seperti facebook, twitter, tumbler, dan lainya yang ia miliki sebagai pelengkap dalam berkomunikasi dengan dunia.<sup>67</sup>

Aplikasi Instagram merupakan salah satu dari sekian banyak jenis media sosial yang ada, yang dinilai sangat potensial dan mudah dalam mendapatkan perhatian atau menghipnotis pemerhatiannya (masyarakat) untuk selalu mengikuti apa yang menjadi trend di instagram. Instagram yang bersifat photo *sharing* memiliki kekuatan untuk memudahkan penyebaran informasi sehingga banyak hal-hal yang lahir menjadi trending

---

<sup>66</sup>*Op.cit.* Wahyu Ilaihi hlm.110

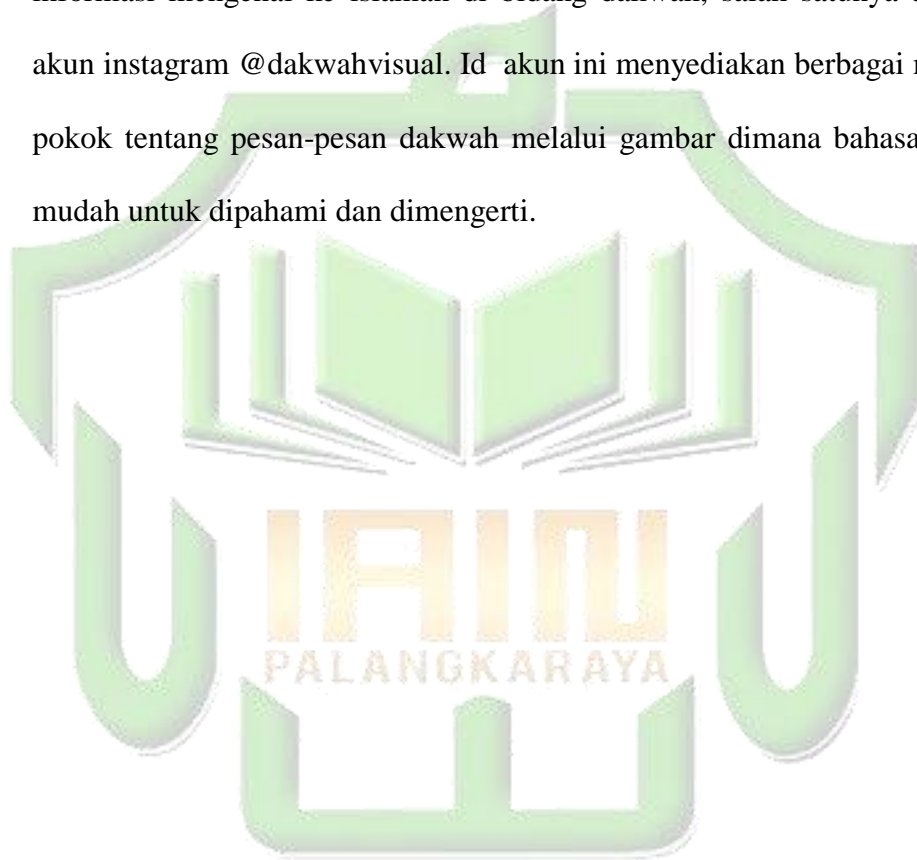
<sup>67</sup>Ulya Dinillah, Aka Kurnia SF, *Media Sosial Instagram Sebagai Media Dakwah (Analisis Isi Pada Akun @tentangislam dan harakahislamiyah)*, jurnal uts.ac.id volume 1 No 1 Desember 2019. hlm55

topik karena penyebarannya di Instagram. Instagram juga dinilai memiliki beberapa kelebihan sebagai media komunikasi dakwah diantaranya :

1. Dari sisi jangkauan media sosial dinilai dahsyat sekali kontribusi dan bantuannya dalam penyebaran dakwah, karena mampu menembus batas ruang dan waktu dalam sekejap dalam biaya dan energi yang relatif terjangkau.
2. Bagi pendakwah tidak harus pergi ke tempat yang jauh untuk berdakwah.
3. Pengguna jasa internet setiap tahunnya meningkat drastis, ini berarti berpengaruh pula pada jumlah penyerap misi dakwah.
4. Dakwah melalui internet (sosial media) telah menjadi salah satu pilihan masyarakat. Mereka bebas memilih materi dakwah yang mereka sukai atau yang mereka inginkan. Dengan demikian, pemaksaan kehendak bisa dihindari.
5. Masyarakat dapat dengan mudah mengakses video dakwah karena bisa mencari referensi kajian dakwah kapanpun dan dimanapun, mengingat terkadang terhambat oleh kesibukan dan aktivitas kesehariannya, mereka yang belum sempat menonton televisi atau mengikuti acara pengajian bisa beralih memanfaatkan media sosial untuk mencari dan mempelajari ilmu agama Islam.
6. Bisa menjangkau berbagai kalangan terutama para remaja yang anti terhadap kegiatan-kegiatan keagamaan.

7. Cara penyampaian yang bervariasi telah membuat dakwah via internet khususnya media sosial instagram bisa menjangkau segmen yang luas.
8. Dapat dengan mudah mendapatkan info atau jadwal mengenai kegiatan atau acara keagamaan yang akan diselenggarakan.<sup>68</sup>

Banyak situs dakwah yang bisa diakses umat guna mendapatkan informasi mengenai ke islamian di bidang dakwah, salah satunya adalah akun instagram @dakwahvisual. Id akun ini menyediakan berbagai materi pokok tentang pesan-pesan dakwah melalui gambar dimana bahasa yang mudah untuk dipahami dan dimengerti.



---

<sup>68</sup> Bambang Saiful Ma'arif, *Komunikasi Dakwah: Paradigma Untuk Aksi* (Bandung, Simbiosis Rekatama Media, 2010), hal.172



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif dengan pendekatan analisis wacana Van Dijk. Menurut Van Dijk penelitian atas wacana tidak cukup hanya didasarkan pada teks semata, karena teks hanya hasil dari praktek produksi yang harus diamati.<sup>69</sup> Dimana jenis ini untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya persepsi, motivasi, dan lain-lain dengan cara deskripsi dalam bentuk kata kata dan bahasa dalam suatu konteks husus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>70</sup> Menggunakan jenis ini untuk melakukan penelitian berupa teks, gambar, dan vidio dan sebagainya untuk memahami ideologi dan makna suatu konteks sosial tertentu.

Alasan peneliti menggunakan jenis kualitatif dengan pendekatan analisis wacana Van Dijk, karena jenis kualitatif diatas dengan penelitian yang peneliti teliti, dimana peneliti ingin mengetahui tentang wacan kesalehan sosial yang ada dipostingn akun instagram @dakwahvisual.id menggunakan analisis wacana model Van Dijk.

#### **B. Objek penelitian**

Adapun objek penelitian ini adalah postingan akun Instagram @dakwahvisual.id yang memiliki 1.856 postingan bermacam-macam konten dakwah isinya dari tahun 2018-2022, namun peneliti hanya

---

<sup>69</sup> *Op.cit, Alex Sobur, hlm. 73*

<sup>70</sup> Lexi J. Moleong. Metodologi penelitian kualitatif, (Bandung. PT remaja Rosda Karya, 2009) hlm. 6

mengambil postingan tahun 2021 dengan beberapa alasan yang akan dipaparkan pada data primer. Terdapat 52 postingan Kesalahan Sosial pada tahun 2021. Akan tetapi dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil postingan berdasarkan 4 kriteria yang dibuat peneliti

### **C. Waktu Penelitian**

Waktu yang digunakan untuk penelitian ini adalah dilakukan sejak bulan maret sampai juli tahun 2022. Peneliti melakukan pengamatan pada akun instagram @dakwahvisual.id

### **D. Sumber Data**

Menurut Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.<sup>71</sup> sumber data dalam penelitian ini adalah dari subjek yang diperoleh melalui :

#### **1. Data primer**

Data primer merupakan sumber-sumber data pertama dan merupakan sumber asli baik berupa dokumen, karya atau tulisan-tulisan atau peninggalan lainnya. Sumber data primer penelitian ini diperoleh langsung dari gambar yang diposting oleh akun @dakwahvisual.id dimedia sosial instagram, dan merupakan data utama yang diharapkan dapat menjawab pokok-pokok permasalahan yang diteliti.

---

<sup>71</sup>Op. cit Alex Sobur, hlm. 68

Akun @dakwahvisual.id memiliki 1.802 postingan dimulai sejak 2018-2022.

Dari hasil pengamatan awal, peneliti lebih tertarik pada postingan tahun 2021. Dikarenakan pada tahun itu terlihat paling banyak memuat ragam konten dakwah termasuk konten kesalahan sosial dibandingkan tahun sebelumnya dan juga banyaknya penambahan pengikut akun instagram @dakwahvisual.id, terlihat dari antusias pengikut akun dakwah tersebut, dari setiap postingan memiliki komentar dan like yang banyak. Setiap harinya akun @dakwahvisual.id *mengupload* 3-4 postingan tiap harinya. Penulis memfokuskan dengan mengamati setiap Postingan pesan @dakwahvisual.id pada tahun 2021 sesuai dengan kriteria yang ditentukan :

- a. Merupakan konten kesalahan sosial berdasarkan pembatasan pengertian tentang bentuk-bentuk kesalahan sosial.
  - b. Konten bergambar menggunakan ilustrasi dan captian tidak disertai audio dalam gambar.
  - c. Memiliki komentar yang beragam dalam postingan konten pesan kesalahan sosial.
  - d. Menggunakan judul yang jelas
2. Data sekunder

Data sekunder adalah data tambahan yang digunakan untuk melengkapi data primer yaitu data yang dikumpulkan melalui

penelitian kepustakaan untuk mencari konsep dan teori-teori yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini. Data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen yang mendukung penelitian ini seperti buku-buku, surat kabar, internet, majalah, catatan dan transkrip serta dokumentasi.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Observasi merupakan sebuah kegiatan yang berhubungan dengan pengawasan, penyelidikan, peninjauan dan penelitian. Dalam penelitian ini, yang dilakukan adalah observasi mengenai teks dalam akun @dakwahvisual.id, kemudian diadakan pengamatan dan analisis terhadap makna postingan di akun @dakwahvisual.id yang sudah dipilih.

### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui dokumen-dokumen. Untuk memperkuat data-data yang ada dalam penelitian seperti profil pendiri, konten gambar yang diposting di instagram @dakwahvisual.id. dokumentasi yang penulis ambil adalah *screenshot* dari instagram @dakwahvisual.id

## **F. Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dengan pendekatan analisis wacana Van Dijk. Analisis adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan,

memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditafsirkan maknanya. Analisis menurut penelitian ini adalah aktivitas untuk mengetahui lebih dalam tentang objek yang diteliti.

Dalam menganalisis wacana Kesalahan sosial yang dilakukan pada akun Instagram @dsakwahvisual.id. setelah mendapatkan hasil pada kriteria kategori kesalahan sosial, peneliti menggunakan model wacana Teun. A Van Dijk. Tujuannya untuk memperoleh data mengenai wacana yang dilakukan dilihat dari tiga aspek, yakni teks (struktur makro, super struktur, struktur mikro), kognisi sosial dan konteks sosial.

Pertama struktur makro, ini merupakan makna global/ umum dari suatu teks yang dapat diamati dengan melihat topik atau tema yang dikedepakan dalam suatu berita. Kedua, superstruktur, ini merupakan struktur wacana yang berhubungan dengan kerangka suatu teks, bagaimana bagian-bagian teks tersusun kedalam berita secara utuh. Ketiga, struktur mikro adalah makna wacana yang dapat diamati dari bagian kecil dari suatu teks yakni, kata, kalimat, parafhrase, dan gambar.<sup>72</sup>

---

<sup>72</sup>*Ibid*, hlm. 225-226

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran akun instagram @dakwahvisual.id

Akun @dakwahvisual. Id mereupakan salah satu akun dakwah yang menggunakan instgram dalam berdakwah.



**Gambar 4. 1** Logo akun instagram @dakwahvisual.id

Berdasarkan logo yang terdapat pada akun instagram @dakwahvisual.id, dapat diketahui bahwa dibalik logo tersebut terdapat komplikasi konten maupun ilustrasi yang bernuansa islami. Hal itu mencirikan bahwa dalam akun tersebut mengandung banyak ragam informasi konten dakwah dan pesan yang harus disampaikan kepada banyak orang, terutama mengenai kehidupan, renungan, pelajaran motivasi, dan sebagainya.

Akun Instagram @dakwahvisual.id dibuat pada tahun 2016. Namun akun ini kembali aktif kembali pada tahun 2018 hingga sampai sekarang.



Sigit Setyawan, sang pemilik akun mengatakan bahwa tujuan beliau membuat akun ini adalah untuk menjadi ruang bersama dalam memposting karya-karya kreator akun dakwah, sehingga postingan yang diunggah rata-rata merupakan *repost* walaupun akun Instagram @dakwahvisual.id juga mempunyai karya sendiri.

Akun Instagram @dakwahvisual.id ingin menjadi penyebar dakwah secara visual melalui kreator-kreator kreatif seluruh Indonesia. Akun instagram @dakwahvisual.id juga ingin merangkul dan mengajak pemuda-pemudi indonesia agar berdakwah secara interaktif di zaman digitalisasi sekarang ini. Oleh karena itu, akun instagram @dakwahvisual.id menjadi sarana yang *Friendly* untuk kebersamai kreator-kreator kreatif maupun pemuda-pemudi di Indonesia yang suka membaca *qoutes* mengenai islami. Pemilik dan pengurus akun instagram @dakwahvisual.id sangat ingin akun ini dapat menjadi renungan untuk kehidupan untuk semua kalangan. Sehingga akun Instagram @dakwahvisual.id dapat bermanfaat dan berguna untuk semua orang menjadi manusia yang lebih baik lagi.

## 2. Temuan Penelitian

Peneliti memfokuskan pada 6 postingan konten Kesalehan Sosial yang ditemukan pada akun Instagram @dakwahvisual.id pada tahun 2021 tersebut dapat dilihat pada table berikut ini :

**Table 4. 1 Temuan Data postingan akun instagram @dakwahvisual.id tahun 2021**

No	TANGGAL	AKUN RIPOST	JUDUL KONTEN
1	5 Febuari 2021	@Taqwart	Taáwun

2	21 Februari 2021	@abu.dhaffart	Sedekah
3	21 Februari 2021	@fazafirdaus	Berilah salam kepada yang berjalan. Saat kita mengendarai, karena kita punya hak lebih dalam memberi salam mereka
4	2 Mei 2021	@revendava	Hidup ini bukan tentang siap yang lebih kaya. Tapi siapa yang bermanfaat untuk sesama
5	9 Mei 2021	@iqballaadil	Kebahagiaan Berbagi
6	9 September 2021	@reliubun.id	Hidup harus berbagi

6 postingan terkait pesan Kesalahan Sosial yang peneliti temukan diatas akan dianalisis menggunakan model Analisis Teun Van Dijk. Menurut Van Dijk, sebuah wacana dapat berfungsi sebagai suatu pernyataan (*assertion*), pertanyaan (*question*), tuduhan (*accusation*), atau ancaman (*theret*). Wacana juga dapat digunakan untuk mendeskriminasi atau mempersuasi orang lain untuk melakukan diskriminasi.

## B. Pembahasan

### 1. Analisis Wacana Kesalahan Sosial pada akun Instagram @dakwahvisual.id dari segi teks pada judul “*Ta’awun*”



Gambar 4. 2 Tampilan Postingan pada tanggal, 5 Februari 2021

Dalam analisis teks ini, penulis memfokuskan strategi wacana yang dilakukan serta teknik penulisan yang dipakai dilihat berdasarkan struktur makro, superstruktur, struktur mikro, dan struktur mikro yang terdiri dari elemen tematik, skematik, semantik, sintaksis, stalistik dan Retoris. Pada teks ini, peneliti menemukan adanya pesan implisiit Kesalehan Sosial yakni pada elemen Semantik setelah dianalisis.

**a. Struktur Makro (Tematik)**

Struktur ini mengarah kepada gambaran umum dari sebuah teks yang suka disebut sebagai inti, gagasan utama, dan ringkasan. Tematik berarti topik yang dibahas pada suatu teks. Elemen ini biasanya dilengkapi subtopik-subtopik yang berkaitan untuk mendukung tema atau topik tersebut. Tema secara umum yang ditemukan pada postingan akun Instagram @dakwahvisual.id “*Ta’awun*”

**Table 4. 2 Elemen Tematik postingan pada tanggal, 5 Febuari 2021**

<b>Hal yang diamati</b>	<b>Temuan data</b>
Tema / topik yang diutamakan dalam salam suatu teks pada postingan “ <i>Ta’awun</i> ”	Tolong menolonglah kita dalam kebaikan dan ketaqwa. Itu adalah perintah Allah. Dan jangan kita tolong menolong dalam dosa dan kejahatan. Itu adalah larangannya. Betapa indah syariat ini isinya. Penuh dengan perintah agar kita menjadi lebih baik. Dan larangan larangan yang menjauhkan kita dari celaka di dunia dan akhirat.

pada elemen tematik ini, hendak menjelaskan bahwa Allah SWT memerintahkan sebagai umat untuk saling tolong menolong berbuat baik kepada sesama serta menjalankan perintah dan menjauhi larangnya

**b. Superstruktur (Skematik)**

Semantik merupakan bentuk umum yang terstruktur pada sebuah teks dengan memiliki alur yang biasanya terdiri dari pendahuluan, isi, dan penutup. Dalam menyampaikan suatu pesan tertentu, penulis mengatur strategi terkait pesan inti dengan menonjolkan pada bagian tertentu hal yang ingin disampaikan lebih menonjol, baik itu pada bagian awal, pertengahan, maupun akhir dari suatu teks. Hal inilah yang dilakukan menurut Van Dijk dilakukan agar suatu teks secara kesatuan memiliki makna inti tertentu yang hendak disampaikan dengan mempertimbangkan urutan subtopik-subtopik untuk mendukung gagasan inti pada teks tersebut.<sup>73</sup>

Elemen ini peneliti menemukan sebagai berikut :

**Table 4. 3 Elemen Skematik postingan pada tanggal, 5 Febuari 2021**

Judul	<i>Ta'awun</i>
Lead	Tolong menolong lah kita dalam kebaikan dan ketaqwaan. Itu adalah perintah Allah. Dan jangan kita tolong menolong dalam dosa dan kejahatan. Itu adalah laranganya
Story	Pada Elemen ini, data yang didapatkan adalah isi dari teks tersebut dimulai dari pengantar (lead) yang berupa ajakan serta penjelasan tolong menolong dalam kebaikan dan ketaqwaan kemudian dilanjutkan dengan pujian keindahan isi syariat islam yang tujuannya untuk kebaikan.

---

<sup>73</sup>*Op.cit* Eriyant., hlm 1200

## 1) Judu dan Lead

Judul berfungsi untuk mengamati tema atau gagasan inti dari sebuah teks, sedangkan Lead merupakan pengantar ringkasan yang terdapat pada teks sebelum masuk ke inti pesan secara mendalam. Dalam judul “*Ta’awun*” yakni pengantar merupakan ajakan dan menjelaskan untuk saling tolong menolong dalam kebaikan, bertaqwa dan untuk menjauhi dosa seperti kejahatan yang dilarang dalam agama Islam.

## 2) Story

Story merupakan bagian dari superstruktur yang dapat menggambarkan keseluruhan isi dari teks. Story terdapat dua kategori yakni situasi dan komentar. Subkategori situasi yaitu memberikan sebuah gambaran proses jalannya suatu peristiwa yang terdapat dalam teks postingan akun Instagram @dakwahvisual.id yang berjudul “*Ta’awun*” dimulai dengan ajakan berbuat baik saling tolong menolong serta bertaqwa kepada Tuhan lalu dijelaskan bahwa perbuatan baik tersebut adalah perintah Allah. Lalu dilanjutkan penjelasan agar tidak tolong menolong dalam kesesatan. Dilanjutkan lagi dengan pujian dari syariat yang isinya penuh dengan perintah kebaikan serta larangan yang menjauhkan dari kesesatan seperti celaka dunia akhirat. Dan diakhiri dengan panjatan doa.

### c. Struktur Mikro

#### 1) Semantik

Semantik merupakan elemen berusaha mencari atau menekankan makna tertentu pada suatu teks baik yang bersifat tersurat (eksplisit) maupun tersirat (implisit). Elemen ini terdiri atas tiga kategori, yakni terdiri, Latar, Detail, dan maksud. Latar merupakan elemen yang dapat mempengaruhi gagasan dari suatu teks. Detail berfungsi sebagai kontrol dengan menampilkan informasi yang menguntungkan penulis teks sebagai penyampaian citra kepada khalayak. Maksud berusaha mengungkap makna-makna tertentu yang ingin disampaikan baik eksplisit maupun implisit dengan melihat penggunaan bahasa yang digunakan.

**Table 4. 4 Elemen Semantik Postingan pada tanggal, 5 Febuari 2021**

Hal yang diamati
Teks Postingan akun Instagram @dakwahvisual.id berjudul " <i>Ta'awun</i> "
"Tolong-menolong lah kita dalam kebaikan dan ketaqwaan itu. Itu adalah perintah Allah. Dan jangan kita tolong menolong dalam dosa dan kejahatan. Itu adalah larangannya"
"Betapa indah syariat ini isinya. Penuh dengan perintah agar kita menjadi lebih baik. Dan larangan-larangan yang menjauhkan kita dari celaka dunia akhirat."

#### a) Latar.

Latar pada teks ini dimulai dengan perintah Allah. S.W.T kepada manusia untuk berbuat baik saling tolong menolong bertaqwa mentaati perintahnya dan menjauhi larangan seperti kejahatan.



a) Detail.

Bentuk lain dari semantik adalah detail suatu wacana. Elemen wacana detail berhubungan dengan kontrol informasi yang ditampilkan seorang komunikator. Detail disini maksudnya adalah berita mana yang ingin disampaikan secara mendetail dan berita mana yang ditampilkan secukupnya saja. Detail lebih merupakan kepada bentuk strategi penulis yang ingin mengekspresikan sikapnya dengan cara sembunyi-sembunyi.<sup>74</sup> Detail yang disampaikan pada teks berjudul “*Ta’awun*”. detail terletak pada kalimat :

“Betapa indah syariat ini isinya. Penuh dengan perintah agar kita menjadi lebih baik. Dan larangan-larangan yang menjauhkan kita dari celaka dunia akhirat”

Detail yang hendak disampaikan adalah pujian terhadap syariat islam. Dimana ketika kita melaksanakan perintah Allah SWT akan menjadikan diri lebih baik dan menjauhi larangannya tujuannya agar terhindar dari celaka dunia akhirat.

b) Maksud

Makna eksplisit yang hendak disampaikan adalah ajakan berbuat baik agar saling tolong menolong dan bertaqwa untuk melakukan perintah serta menjauhi yang dilarang Allah SWT.

2) Sintaksis

Sintaksis merupakan elemen yang melihat kesempatan kata-kata sehingga menjadi kalimat yang utuh, sintaksis juga merupakan bagian

---

<sup>74</sup>*Ibid.* hlm 204

atau cabang dari ilmu bahasa yang membicarakan seluk beluk wacana, kalimat, klausa, dan frase.<sup>75</sup> elemen ini terbagi menjadi 3 subkategori, yakni koherensi (kata penghubung), bentuk kalimat dan kata ganti.teks pada postingan akun Instagram @dakwahvisusal.id yang berjudul: “Ta’awun” elemen ini menemukan data berikut :

a) Koherensi

Koherensi ini secara mudah dapat bdiamati diantaranya dari kata hubungan yang dipakai untuk menghubungkan fakta/ proposisi. Kata hubung yang dipakai (dan, akibat, tetapi, lalu, karena, meskipun) menyebabkan makna yang berlainan ketika hendak menghubungkan prosisi. Dalam postingan Instagram yang berjudul “*Ta’awun*” koherensi terdapat pada teks:

“tolong menolonglah kita dalam kabaiakan dan ketaqwaan. Itu adalah perintah Allah. Dan jangan kita tolong menolong dalam dosa dan kejahatan. Itu adalah laranganya”

Kata hubung yang digunakan adalah kata “dan” terdapat pada kalimat diatas digunakan untuk menghubungkan antar klausa maupun kalimat dan paragraf yang memang memilki kedudukan yang sama, sehingga memberikan kesan agar melaksanakan perintah Allah seperti berbuat baik saling tolong menolong dan bertaqwa serta menjauhi laranganya.

b) Bentuk kalimat

Segi sintaksis yang berhubungan dengan cara berpikir logis, yaitu prinsip kausalitas dimana apakah A yang menjelaskan B atau B

---

<sup>75</sup>*Op.cit*, Alex Sobur. hlm. 85

yang menjelaskan A. hal ini dapat menentukan makna yang dibentuk oleh struktur kalimat. Bentuk kalimat terdapat pada teks ini juga terdapat pada kalimat diatas yang bisa disederhanakan menjadi kalimat berikut:

“ tolong menolong lah kita dalam kebaikan dan ketaqwaan “

P

O

“dan jangan kita tolong menolong dalam dosa dan kejahatan”

S

P

O

Pada kalimat-kalimat di atas, kalimat pertama bersifat kalimat pasif dimana seseorang ,menjadi objek dari pernyataan. Sedangkan kalimat kedua bersifat kalimat aktif dimana seseorang menjadi subjek pernyataan. Penulis ingin menerangkan pada kedua kalimat ini bahwa sebagai manusia harus saling tolong menolong berbuat baik, bertaqwa serta menjauhi perbuatan yang salah seperti kejahatan.

c) Kata Ganti

Kata ganti merupakan elemen yang berfungsi menggantikan suatu kata agar kata tersebut akan terasa nyaman untuk dibaca. Ia juga berfungsi sebagai alat posisi seorang komunikator berada. Ketika menggunakan kata ‘saya’ dan ‘kamu’, maka merupakan sikap dari komunikator semata. Namun ketika menggunakan kata ‘kita’ maka tidak ada batas antara komunikator dan khalayak sebagai representasi sikap bersama.<sup>76</sup> Pada teks ini ganti yang sering muncul adalah “kita”

---

<sup>76</sup>*Ibid.* hlm 82

merujuk pada sikap tersebut sebagai representasi dari sikap bersama untuk berbuat baik dengan saling tolong menolong merupakan perintah Allah S.W.T dan menjauhi larangannya. Batas antara komunikator dengan khalayak sengaja dihilangkan untuk menunjukkan apa yang menjadi sikap komunikator juga menjadi sikap komunitas secara keseluruhan.

### 3) Stalistik

Pusat perhatian stilistika adalah stayle, yaitu cara yang digunakan seorang pembicara atau penulis untuk menyatakan maksudnya dengan menggunakan bahasa sebagai sarana. Dengan demikian stayle dapat diterjemahkan sebagai gaya bahasa.<sup>77</sup> Pada bagian ini, peneliti menemukan kalimat berikut:

“tolong menolonglah kita dalam kebaikan dan **ketaqwaan**”  
“Dan jangan kita tolong menolong dalam **dosad**an kejahatan”  
“betapa indah **syariat** ini isinya”  
“dan larangan-larangan yang menjauhkan kita dari celaka dunia **akhirat**”

Pada kalimat pertama, terdapat kata “ketaqwaan” yang merupakan kata bahasa asing. kata takwa sendiri berasal dari bahasa arab takwa, sementara itu kata takwa memiliki kata dasar waqa yang mempunyai beberapa arti, antara lain: menjaga, melindungi, hati-hati, waspada, memperhatikan, dan menjauhi. Akar kata yang mempunyai sekian arti ini yang menyebabkan antara mufassir dengan mufassir

---

<sup>77</sup>*Ibid.* hlm 82

lainnya mempunyai pandangan yang berbeda tentang karakteristik muttaqin (orang-orang yang bertakwa).

Selanjutnya pada kalimat kedua, terdapat kata “dosa” menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), arti kata dosa adalah perbuatan yang melanggar hukum tuhan atau agama.<sup>78</sup> Didalam agama Islam dosa merupakan perbuatan yang dilakukan seseorang muallaf yang melanggar hukum Allah SWT.<sup>79</sup>

Pada kalimat ketiga, terdapat kata “Syariat”. kata Syariat secara bahasa, berarti ‘jalan yang lurus’ atau ‘sumber mata air’. Jadi orang yang menjalankan Syariat berarti berjalan di atas jalan yang benar (lurus). Dan orang yang tak menjalankan Syariat berarti berjalan melalui jalan yang salah alias salah jalan.<sup>80</sup> Kata syariat sebenarnya merupakan kata bahasa Arab yang kemudian diserap menjadi kata bahasa Indonesia persi online. Dalam KBBI, kata syariat berarti hukum agama yang menetapkan peraturan hidup manusia dan alam sekitar berdasarkan Al-Qur’an dan Hadis.<sup>81</sup>

Pada kalimat keempat terdapat kata “Akhirat” menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), arti kata Akhirat adalah alam setelah kehidupan didunia.<sup>82</sup> Dalam perspektif islam, dunia bukanlah tujuan akhir dari perjalanan hidup manusia. Karena itulah dunia ini tidaklah kekal, karena akan selalu ada kematian sebagai akhir dari kehidupan

---

<sup>80</sup> Daud Rasyid, *Indahnya Syariat Islam*, (Jakarta : Usamah Press 2015) hlm. 11

<sup>81</sup> Kamus online kbbi <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> diakses 4 juni 2021

<sup>82</sup> KBBI ONLINE <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> diakses 4juni 2021

didunia ini. Akan tetapi dunia adalah ladang untuk kehidupan abadi kekal, yaitu dan Akhirat kelak. Visi seorang muslim adalah Akhirat, yakni menjadikan dunia sebagai ladang terbaik untuk kebahagiaan diakhirat kelak.<sup>83</sup>

Pada empat kalimat diatas memiliki arti sendiri dalam dakwah islam sebagian dari bahasa arab yang diserab kebahasa Indonesia digunakan orang Islam untyk menjelaskan sesuatu dalam agama Islam.

#### 4) Restoris

Strategi dalam level Restoris di sini adalah gaya yang diungkapkan ketika seseorang berbicara atau menulis. Misalnya dengan pemakaian kata berlebihan (hiperbolik), atau bertele-tele. Restoris mempunyai fungsi persuasif, dan berhubungan erat dengan bagaimana pesan itu ingin disampaikan kepada khalayak.<sup>84</sup>. restoris juga muncul dalam bentuk lain seperti pada postingan akun Instagram @dakwahvisual.id yang menggunakan Grafis dalam mendukung gagasan :

Elemen Grafis merupakan bagian untuk memeriksa apa yang ditekankan atau ditonjolkan (yang berarti dianggap penting) oleh seseorang yang dapat diamati dari teks.<sup>85</sup> Dalam postingan teks tertulis

---

<sup>83</sup> Doni Sopiyanasyah, Nurwadjah Ahmad, Andewi Suhartini, *Kehidupan Dunia dan Akhirat Dalam Perpektif pendidikan Islam*. Jurnal bimbingan dan Konserling Keluarga, volume 3 Nomor 2 2021. hlm 134

<sup>84</sup> *Op. cit*, Alex Sobur. hlm. 84

<sup>85</sup> *Ibid*. hlm. 84



postingan akun Instagram @dakwahvisual.id ekspresi ini muncul pada postingan gambar ilustrasi berjudul “Ta’awun :



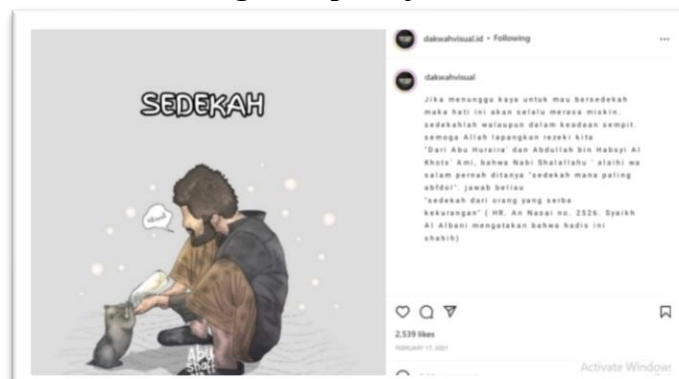
Gambar 4. 3 Tampilan Ilustrasi Postingan pada tanggal, 5 Febuari 2021

Gambar postingan diatas mengilustrasikan dua orang saling memangku tangan diatas pundak, yang menggambarkan seorang anak kesusahan berjalan dengan menggunkan tongkat sambil dibantu seorang sodara disampingnya. Ilustrasi gambar untuk mendukung gagasan pada teks :

“ tolong menolonglah kita dalam kebaikan dan ketaqwaan. Itu adalah perintah Allah. Dan jangan kita tolong menolong dalam dosa dan kejahatan. Itu adalah larangan”

## 2. Analisis Wacana Kesalahan Sosial pada akun Instagram

@dakwahvisual.id dari segi teks pada judul “Sedekah”



Gambar 4. 4 Tampilan postingan pada tanggal 21 Febuari 2021. post 1

Dalam analisis teks ini, penulis memfokuskan strategi wacana yang dilakukan serta teknik penulisan yang dipakai dilihat berdasarkan struktur makro, superstruktur, struktur mikro, dan struktur mikro yang terdiri dari elemen tematik, skematik, semantik, sintaksis, stilistik, dan retorik. Pada teks ini, peneliti menemukan adanya pesan implisit Kesalehan Sosial yakni pada elemen Semantik setelah dianalisis.

a. Struktur Makro (Tematik)

Elemen ini menggambarkan kepada gambaran umum suatu teks. Elemen ini juga disebut sebagai inti, gagasan utama atau ringkasan, atau ringkasan pada suatu teks tersebut. Menurut Van Dijk, suatu topik atau tema dapat disudung oleh subtopik-subtopik lainnya. Tujuannya adalah sebagai penguat dan dari gagasan inti atau tema suatu teks. Tema secara umum yang ditemukan pada postingan akun Instagram @dakwahvisual.id berjudul “Sedekah” adalah sebagai berikut :

**Table 4. 5 Elemen Tematik postingan pada tanggal 21 Febuari 2021. post 1**

Hal yang diamati	Temuan data
Tema / topik yang diutamakan dalam salam suatu teks pada “Sedekah” pada akun Instagram @dakwahvisual.id	Jika menunggu kaya untuk mau bersedekah maka hati ini akan selalu merasa miskin. Bersedekahlah walaupun dalam keadaan sempit semoga Allah melapangkan Rezki kita

pada elemen tematik ini, penulis menyinggung tentang sedekah tidak harus kaya dengan menggambarkan hati yang selalu merasa miskin

dikarenakan bersedekah saat menunggu memiliki harta yang banyak dan menyarankan agar bersedekah walaupun dalam keadaan sempit.

**b. Superstruktur (Skematik)**

Skematik merupakan bentuk umum yang terstruktur pada sebuah teks dengan memiliki alur yang biasanya terdiri dari pendahuluan, isi, dan penutup. Dalam menyampaikan suatu pesan tertentu, penulis mengatur strategi terkait pesan ini dengan menonjolkan pada bagian tertentu hal yang ingin disampaikan lebih menonjol, baik itu pada bagian awal, pertengahan, maupun akhir dari suatu teks. Hal inilah menurut Van Dijk dilakukan agar suatu teks. Secara keseluruhan memiliki makna inti tertentu yang hendak disampaikan dengan mempertimbangkan urutan subtopik-subtopik untuk mendukung gagasan inti pada teks tersebut.<sup>86</sup>

Pada elemen ini peneliti menemukan data sebagai berikut :

**Table 4. 6 Elemen Skematik postingan pada tanggal 21 Febuari 2021. post 1**

Judul	Sedakah
Lead	jika menunggu kaya untuk mau bersedekah maka hati ini akan selalu merasa miskin. Sedekahlah walaupun dalam keadaan sempit. Semoga Allah lapangkan rezki kita
Storry : situasi	Pada Elemen ini, data yang didapatkan adalah isi dari teks tersebut dimulai dari pengantar (lead) yang berupa penjelasan sedekah tidak menunggu kaya, lalu dilanjutkan dengan mengingatkan sedekah serta doa` agar dilancarkan rezki. Diakhiri penegas berupa hadis tentang sedekah

<sup>86</sup>Op.cit, Eriyanto, hlm. 200

Komentar	<p>Dari Abu Hurairah dan' Abdullah bin Habyi Al Khots'ami, bahwa Nabi Shalallahu' alaihi wa sallam pernah ditanya "sedekah mana paling afdhol". Jawab beliau</p> <p>"Sedekah dari orang yang serba kekurangan" (HR. An Nasai no. 2526. Syakh Al Albani mengatakan bahwa hadis ini Shahih )</p>
----------	--

### 1) Judul dan lead

Judul berfungsi untuk mengamati tema atau gagasan inti dari sebuah teks, sedangkan lead berfungsi sebagai pengantar suatu teks sebelum membahas subtopik-subtopik yang berhubungan dengan tema tersebut. Judul "sedekah" dapat mempertegas elemen tematik yang dibahas. Yakni bahwa pada elemen skematik ini, penulis menyinggung dengan menjelaskan bahwa akan selalu merasa kurang atau miskin hati saat bersedekah menunggu memiliki harta yang banyak.

### 2) Story (situasi)

Elemen story merupakan bagian superstruktur yang menggambarkan isi keseluruhan dari sebuah teks. Elemen pada teks berjudul "Sedekah" terdiri dari 2 sub kategori story yakni :

#### a) situasi

Salah satu sub kategori elemen ini adalah situasi yang menggambarkan proses jalanya suatu peristiwa kesatuan rangkaian pada teks ini diawali dengan pernyataan dengan penjelasan bahwa akan merasa selalu miskin hati ketika bersedekah menunggu kaya. Lalu penulis memberikan saran agar bersedekah walau saat keadaan

sempit atau kesusahan. Dilanjutkan dengan penjelasan hadis tentang sedekah sebagai untuk memperjelas gagasan.

b) **Komentar**

Sub kategori Komentar menggambarkan bagaimana pihak-pihak yang terlibat memberikan komentar atas suatu peristiwa secara hipotetik terdiri atas dua bagian. Pertama reaksi atau komentar verbal dari tokoh yang dikutip oleh penulis. Kedua kesimpulan yang diambil oleh penulis pada elemen teks ini komentar terdapat pada teks akhir, dimana penulis mengutip hadis tentang sedekah yang afdol. Hadis Riwayat An Nasai No2526.

c. **Struktur Mikro (Tematik)**

1) **Semantik**

Semantik merupakan elemen yang hendak berusaha mencari atau menekankan makna tertentu pada suatu teks yang baik bersifat tersurat (eksplisit) maupun tersirat (implisit). Elemen ini terdiri atas tiga subkategori, yakni latar, detail, dan maksud. Latar merupakan elemen yang dapat mempengaruhi gagasan dari suatu teks. Detail berfungsi sebagai kontrol informasi dengan menampilkan informasi yang menguntungkan penulis teks sebagai penyampaian citra kepada khalayak, maksud berusaha mengungkap makna-makna tertentu yang ingin disampaikan baik eksplisit maupun implisit dengan melihat penggunaan bahasa yang digunakan.<sup>87</sup>

---

<sup>87</sup>*Ibid.* hlm. 78

Pada elemen ini peneliti menemukan data sebagai berikut :

**Table 4. 7 Elemen Semantik postingan pada tanggal 21 Febuari 2021. post 1**

Hal yang diamati
Teks Postingan akun Instagram @dakwahvisual.id
“jika menunggu kaya untuk bersedekah maka hati ini akan selalu merasa miskin. ‘Sedekahlah walaupun dalam keadaan sempit semoga Allah lapangkan Rezeki kita. Dari Abu Hurairah dan Abdullah bin Habsyi Al Khots’ami, bahwa dari Nabi Shallallahu’ alaihi wa sallam pernah ditanya sedekah mana paling afdhol. Jawab beliau. “sedekah dari orang yang serba kekurangan” (HR. An Nasai No. 2526. Syakh Al Albani mengatakan bahwa Hadits shahih)

a) Latar

merupakan elemen wacana yang dapat menjadi alasan pembeda gagasan yang diajukan dalam suatu teks. Latar dipakai untuk menyediakan latar belakang hendak kemana makna suatu teks itu dibawa.

latar pada teks ini dimulai dengan penjelasan agar bersedekah tidak menunggu kondisi memiliki harta yang berlimpah. Sebab dalam bersedekah tidak hanya diukur dari harta. Melainkan hati yang lapang mau berbagi dengan yang membutuhkan dan meskipun dalam keadaan kadaan ekonomi yang kurang mampu harus tetap saling membantu.

b) Detail

Elemen wacana detail berhubungan dengan kontrol informasi yang ditampilkan seseorang (komunikator), sehingga detail

berhubungan dengan apakah sisi informasi tertentu diuraikan secara panjang atau tidak.<sup>88</sup>

Dalam postingan akun Instagram @dakwahvisual.id berjudul “sedekah” menjelaskan tentang sedekah agar tidak menunggu kaya memiliki harta yang banyak baru berbagi, dijelaskan lagi hati akan selalu merasa miskin karena tidak memiliki rasa berbagi jika menunggu kaya maka dari itu berdekahlah walau dalam keadaan terhimpit. Dalam postingan tersebut juga mengutip hadis untuk mempertegas pesan yang disampaikan berupa hadis riwayat An Nasai no. 2526 dalam hadis tersebut berisikan tentang pertanyaan sedekah paling Afdol kepada Nabi dan Nabi Muhammad SAW. Menjawab “sedekah dari orang yang serba kekurangan”

c) Maksud

Makna eksplisit yang hendak disampaikan pada teks postingan akun Instagram @dakwahvisual.id berjudul “sedekah” agar bersedekah dengan tidak memikirkan harta yang akan berkurang dan memiliki hati ikhlas mau berbagi meski dalam keadaan terhimpit kepada yang lebih membutuhkan. secara implisit teks tersebut yakni penulis mengajak untuk bersedekah dengan hati yang ikhlas serta mau berbagi kepada yang lebih membutuhkan meski kekurangan.

---

<sup>88</sup>*Ibid.* hlm. 79



## 2) Sintaksis

Sintaksis merupakan elemen yang melihat kesempatan kata-kata sehingga menjadi kalimat yang utuh. Sintaksis juga merupakan bagian atau cabang dari ilmu bahasa yang membicarakan seluk beluk wacana, kalimat, klausa, dan frase. Elemen ini terbagi menjadi menjadi tiga subkategori, yakni koherensi (kata penghubung), bentuk kalimat, dan kata ganti.<sup>89</sup> pada elemen ini peneliti menemukan data berikut:

### a) Koherensi

Koherensi merupakan pertalin atau penghubung antar kata, anatar posisi, dan antar kalimat yang mungkin berlainan. Koheresi pada teks yang berjudul “sedekah” pada postingan akun Instagram @dakwahvisual.id terdapat pada kalimat berikut :

**“jika** menunggu kaya untuk mau bersedekah maka hati ini akan selalu merasa **miskin**”

Pada kalimat tersebut, terdapat kata penghubung “jika...maka...” yang menyatakan syarat dan termasuk klausa yang kedudukannya bertingkat. Penulis ingin menjelaskan bahwasanya bersedekah tidak perlu kayak karena sedekah bisa dilakukan dengan semampu kita dan memiliki hati yang ikhlas mau membantu orang lain.

### b) Bentuk kalimat

Segi sintaksis yang berhubungan dengan cara berpikir logis, yaitu prinsip kausalitas dimana apakah A yang menjelaskan B atau B

---

<sup>89</sup> Aris Badara, *Analisis Wacana :Teori, Metod, dan Penerapannya pada Wacana Media*, Penerbit Kencana, Jakarta, 2015, hlm. 126

yang menjelaskan A. hal ini dapat menentukan makna yang dibentuk oleh struktur kalimat. Bentuk kalimat yang terdapat pada teks ini juga terdapat pada kalimat diatas yang bisa disederhanakan menjadi kalimat berikut.:

“maka hati ini akan selalu merasa miskin”

S            p            O

“semoga Allah Lapangkan Rezki kita”

S                            O

Pada kalimat-kalimat diatas, kalimat pertama bersifat kalimat aktif dimana seseorang menjadi subjek dari pernyataan, Yang hendak menjelaskan akan merasa selalu miskin hati, jika sedekah menunggu kaya.selanjutnya pada kalimat kedua terdapat kalimat pasif yang menandakan seseorang menjadi objek pernyataan. Berupa harapan penulis ketika melakukan sedekah semoga Allah SWT. Lapangkan rezeki kita semuanya.

c) Kata Ganti

Kata ganti merupakan elemen yang berfungsi menggantikan suatu kata agar kata tersebut tidak digunakan secara berulang-ulang sehingga teks tersebut akan terasa nyaman untuk dibaca. Ia juga berfungsi sebagai alat posisi seorang komunikator berada. Ketika menggunakan kata ‘saya’ atau ‘kami’ maka hal itu merupakan sikap dari komunikator semata. Namun ketika menggunakan kata ‘kita’

maka tidak ada batas antara komunikator dan khalayak sebagai representasi sikap bersama.<sup>90</sup>

Pada teks ini kata ganti yang muncul adalah kata ‘kita’ pada teks :

“Semoga Allah lapangkan rezki kita”

Kata ganti “kita” pada teks diatas menandakan tidak ada sekata antara komunikator dan komunikan sehingga khalayak sebagai representasi bersama.

### 3) Stalistik

Stalistik mengamati style atau cara seseorang komunikator menyampaikan makna atau inti dari suatu pesan tertentu. Hal ini sering disebut juga sebagai gaya bahasa. Peneliti menemukan pada kalimat berikut :

“ jika menunggu kaya untuk mau **bersedekah**”  
“semoga Allah lapangkan **Rizki** kita”

Pada kalimat diatas terdapat 2 Stalistik yang digunakan penulis, kalimat bertama terdapat kata “bersedekah” menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBB), arti kata sedekah adalah makanan (bunga-bungan dan sebagainya yang disajikan kepada orang halus (roh penunggu dan sebagainya). Arti lainya dari sedekah adalah pemberian sesuatu kepada fakir miskin atau yang berhak menerimanya, diluar kewajiban zakat fitrah sesuai dengan kemampuan pemberi.kata sedekah merupakan kata yang familiar

---

<sup>90</sup>*Ibid*, hlm. 126

dikalangan islam. Sedekah diambil dari kata bahasa Arab “*shadaqah*” berasal dari kata *sidiq* yang berarti kebenaran. salah satu ajaran agama Islam kepada setiap muslim adalah menjalankan amalan-amalan yang bersentuhan langsung dengan perilaku sosial diantaranya adalah sedekah.<sup>91</sup>

Selanjutnya pada kalimat kedua terdapat kata Rizki. menurut kamus besar bahasa Indonesia versi online Rizki adalah sesuatu yang dipakai untuk memelihara (yang diberikan oleh tuhan) makanan sehari-hari nafkah.<sup>92</sup> Kata “Rizki” sering digunakan umat muslim dimaknai pemberian Allah SWT. Kata rizki berasal dari bahasa arab, asal mula kata Rizq berasal dari razaqa-yarzuqu-rizkan yang artinya pemberian, baik yang ditentukan maupun tidak, baik yang menyangkut makanan perut maupun yang berhubungan kekuasaan dan ilmu pengetahuan.<sup>93</sup>

#### 4) Retoris

Strategi level Retoris disini adalah gaya yang diungkapkan ketika seseorang berbicara atau menulis.<sup>94</sup> pada postingan akun Instagram @dakwahvisual.id menemukan dua gaya yang digunakan penulis untuk mengungkapkan pesan yakni :

---

<sup>91</sup>Firdaus, *Sedekah dalam perspektif Al-Qur'an*, Jurnal Pendidikan Islam, Volume 3, Nomor 1, Januari 2017.hlm. 91

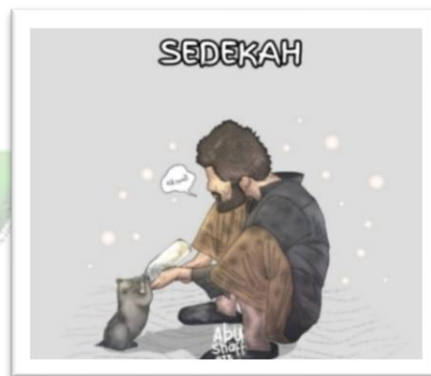
<sup>92</sup> Kbbi. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Rizki> diakses pada tanggal 9 juni 2022

<sup>93</sup>Muhammad Tamar, 2018, *Rezeki dalam Perspektif Al-Qur'an*, Jakarta : skripsi Institut perguruan tinggi ilmu Al-Qur'an.hlm. 26

<sup>94</sup>*Op.cit*, Alex Sobur . hlm 83

a) Grafis

Elemen Grafis merupakan bagian untuk memeriksa apa yang ditekankan atau ditonjolkan yang berarti dianggap penting.<sup>95</sup> Dalam teks tertulis postingan Instagram @dakwahvisual.id berjudul “Sedekah”, ekspresi ini muncul dalam bentuk ilustrasi gambar:



Gambar 4. 5 Tampilan postingan pada tanggal 21 Febuari 2021. post 1

Gambar postingan diatas mengilustrasikan gambar seorang pria memberi minum kepada kucing. Gambar ilustrasi tersebut dibuat penulis untuk mendukung gagasan pada pada teks :

“Sedekahlah walaupun dalam keadaan sempit,  
semoga Allah lapangkan Rezeki kita”

b) Metafora Ekspresi

Didalamsuatu wacana seseorang komunikator tidak hanya menyampaikan pesan pokok, tetapi juga kiasan, ungkapan metafora, yang dimaksudkan sebagai ornament atau bumbu dari suatu teks. Tapi pemakaian metafora bisa juga menjadi petunjuk utama untuk mengerti makna suatu teks.<sup>96</sup>

---

<sup>95</sup>*Ibid.* hlm 84

<sup>96</sup>*Ibid.* hlm. 87

Pada teks postingan instgram @dakwahvisual.id metafora terdapat pada teks :

“ maka hati ini akan selalu merasa miskin”

Teks teks diatas sebagai pelengkap untuk menjelaskan kalimat sebelumnya yaitu bersedekah saat menunggu kaya dianggap tidak akan mempunyai rasa belas kasian. Dan tidak punya hati, ketika melihat disekelilingnya membutuhkan bantuan

### 3. Analisis Wacana Kesalehan Sosial pada akun Instagram @dakwahvisual.id dari segi teks pada judul “Berilah salam kepada yang berjalan saat kita mengendarai, karena kita punya hak Lebih dalam memberi salam kepada mereka”



Gambar 4. 6 Tampilan postingan pada tanggal 21 Febuari 2021. post 2

Dalam analisis teks ini, penulis memfokuskan strategi wacana yang dilakukan serta teknik penulisan yang dipakai dilihat berdasarkan struktur makro, superstruktur, strukturb mikro, dan struktur mikro yang terdiri dari elemen tematik, skematik, semantik, sintaksis, stilistik, dan retorik. Pada teks ini peneliti menemukan adanya pesan Kesalehan Sosial.

**a. Struktur Makro ( Tematik)**

Elemen ini mengarahkan kepada gambaran umum suatu teks. Elemen ini juga disebut sebagai inti, gagasan utama atau ringkasan pada suatu teks. Elemen inilah yang menerangkan topik teks tersebut. Menurut Van Dijk, suatu topik atau tema dapat didukung oleh subtopik lainnya. Tujuannya adalah sebagai penguat dan dari gagasan inti tema suatu teks.

Tema secara umum yang ditemukan pada postingan “Berilah salam kepada yang berjalan saat kita mengendarai, karena kita punya hak Lebih dalam memberi salam kepada mereka” adalah sebagai berikut :

**Table 4. 8 Elemen Tematik postingan pada tanggal 21 Febuari 2021. post 2**

<b>Hal yang diamati</b>	<b>Temuan data</b>
Tema / topik yang diutamakan dalam salam suatu teks pada postingan “Berilah salam kepada yang berjalan saat kita mengendarai, karena kita punya hak Lebih dalam memberi salam kepada mereka”	Menyebarkan salam adalah salah yang dianjurkan Dalam islam, selain menjalankan sunah, kita juga menambah kuat jaringan Silaturahmi.

Pada tematik teks ini penulis ingin menjelaskan salam adalah salah satu anjuran dalam Islam yakni memberi salam yang berarti mengamalkan dengan menyebar salam hukumnya adalah sunnah. Selain mendapat pahala sunah juga bisa memperkuat hubungan sesama manusia.



## b. Super struktur (Skematik)

Skematik merupakan bentuk umum yang terstruktur pada sebuah teks “Berilah salam kepada yang berjalan saat kita mengendarai, karena kita punya hak Lebih dalam memberi salam kepada mereka” teks dengan memiliki alur yang biasanya terdiri dari pendahuluan, isi, dan penutup. Dalam menyampaikan suatu pesan tertentu, penulis mengatur strategi terkait pesan inti dengan menonjolkan pada bagian tertentu hal yang ingin disampaikan lebih menonjol, baik itu pada bagian awal, pertengahan, maupun akhir dari suatu teks. Hal inilah yang menurut Van Dijk agar suatu teks secara kesatuan memiliki makna inti tertentu yang hendak disampaikan dengan mempertimbangkan urutan subtopik-subtopik untuk mendukung gagasan inti pada teks tersebut.<sup>97</sup>

Table 4. 9Elemen Skematik postingan pada tanggal 21Februari 2021. post 2

Judul	Berilah salam kepada yang berjalan saat kita mengendarai, karena kita punya hak Lebih dalam memberi salam kepada mereka
Lead	Menyebarkan salam adalah salah satu yang dianjurkan dalam islam, selain menjalankan sunah, kita juga menambah kuat jaringan silaturahmi.
Strory : situasi	Pada Elemen ini, data yang didapatkan adalah isi dari teks tersebut dimulai dari pengantar (lead) yang berupa penjelasan anjuran sunah, kemudian diterangkan hal yang didapat, lalu diperjelas dengan Hadis.
Komentar	Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda :“Hendaklah yang kecil memberi salam pada yang lebih tua, hendaklah yang berjalan memberi salam pada yang sedang duduk, hendaklah yang sedikit memberi salam pada yang banyak.” (Muttafaqun ‘alaih) [HR. Bukhari, no. 3231, 3234 )Dalam riwayat Muslim disebutkan, “Dan

<sup>97</sup>Op.cit,Eriyantohtm. 200

	orang yang berkendara memberi salam kepada yang berjalan.” (Muslim, no. 2160 )
--	--

1) Judul dan lead.

Judul berfungsi untuk mengamati tema atau gagasan inti dari sebuah teks sedangkan lead berfungsi sebagai pengantar suatu teks sebelum membahas topik utama lebih dalam. Judul “Berilah salam kepada yang berjalan saat kita mengendarai, karena kita punya hak lebih dalam memberi salam kepada mereka” dapat menggambarkan elemen tematik yang sebelumnya disebutkan diatas. Kemudian, lead diatas sebagai pengantar menjelaskan bahwa salah satu anjuran dalam islam adalah mengucapkan salam, selain menjalankan sunah sisi lain dari pada mengerjakan sunnah salam juga dapat memperkuat silaturahmi sesama manusia.

2) Story (situasi)

Elemen story merupakan bagian dari super struktur yang menggambarkan isi keseluruhan dari sebuah teks. Story pada teks ini terdapat dua subkategori yakni situasi dan komentar.

a) Situasi

Salah satu sub kategori elemen ini adalah situasi yang menggambarkan proses jalanya suatu peristiwa kesatuan rangkaian pada teks ini diawali dengan pernyataan menjelaskan bahwa salam adalah sunah selain menjalankan sunah juga bisa menjadi penguat

silaturahmi. Selanjutnya penulis menyarankan kepada pengendara untuk mengucapkan salam kepada pejalan dalam kondisi memungkinkan memberi salam, sehingga menebar salam akan memberikan keindahan dalam bersosial. Kemudian dilanjutkan pada paragraf akhir untuk mempertegas penulis memuat hadis riwayat bukhari dan muslim.

b) **Komentar**

Sub kategori Komentar menggambarkan bagaimana pihak-pihak yang terlibat memberikan komentar atas suatu peristiwa secara hipotetik terdiri atas dua bagian. Pertama reaksi atau komentar verbal dari tokoh yang dikutip oleh penulis. Kedua kesimpulan yang diambil oleh penulis dari komentar sebagai tokoh.<sup>98</sup> Pada elemen ini teks komentar terdapat pada teks akhir, dimana penulis mengutip hadis riwayat bukhari dan muslim untuk memperkuat gagasan yang dibuat bahwa salam merupakan anjuran dalam islam.

c. **Struktur Mikro**

1) **Semantik**

Semantik merupakan elemen yang hendak berusaha mencari atau menekankan makna tertentu pada suatu teks baik yang bersifat tersurat ekspilisit. Elemen ini terdiri atas tiga sub kategori , yakni latar atau detail, dan maksud. Latar merupakan elemen yang dapat mempengaruhi gagasan dari suatu teks. Detail berfungsi sebagai

---

<sup>98</sup>*Op.cit*, Alex Sobur. hlm 78

kontrol informasi dengan menampilkan informasi yang menguntungkan penulis teks sebagai penyampaian citra kepada khalayak. Maksud berusaha mengungkap makana-makana tertentu yang ingin disampaikan baik eksplisit maupun implisit dengan melihat penggunaan bahasa yang digunakan.<sup>99</sup>

Pada elemen ini peneliti menemukan data sebagai berikut :

**Table 4. 10 Elemen Semantikpostingan pada tanggal 21 Febuari 2021. post 2**

Hal yang diamati
Teks Postingan akun Instagram @dakwahvisual.id berjudul “Berilah salam kepada yang berjalan saat kita mengendarai, karena kita punya hak Lebih dalam memberi salam kepada mereka
Menyebarkan salam adalah salah satu yang dianjurkan dalam islam, selain menjalankan sunnah, kita juga menambah kuat jaringan silaturahmi. Bagi yang berjalan, hendaknya beri salam pada yang duduk, dan yang sedang berkendara, berilah salam pada yang berjalan (dalam kondisi yang memungkinkan untuk memberi salam) dengan demikian keindahan menyebarkan salam akan sangat terasa dilingkungan kita. Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda :“Hendaklah yang kecil memberi salam pada yang lebih tua, hendaklah yang berjalan memberi salam pada yang sedang duduk, hendaklah yang sedikit memberi salam pada yang banyak.” (Muttafaquun ‘alaih)
[HR. Bukhari, no. 3231, 3234 )Dalam riwayat Muslim disebutkan, “Dan orang yang berkendara memberi salam kepada yang berjalan.” (Muslim, no. 2160 )

---

<sup>99</sup>*Ibid.* hlm. 78

a) Latar

Latar merupakan elemen wacana yang dapat menjadi alasan pembeda gagasan yang diajukan dalam suatu teks. Latar peristiwa itu dipakai untuk menyediakan latar belakang hendak kemana makna suatu teks itu dibawa.<sup>100</sup> Latar pada teks diatas kalimat pertama yang hendak disampaikan adalah dengan member salam kita menjalankan sunah, selain itu memberi salam juga dapat memperkuat hubungan sosial.

b) Detail

Bentuk lain dari semantik adalah detail suatu wacana. Elemen wacana detail berhubungan dengan kontrol informasi yang ditampilkan seorang komunikator. Detail disini maksudnya adalah berita mana yang ingin disampaikan secara mendetail dan berita mana yang ditampilkan secukupnya saja. Detail lebih merupakan kepada bentuk strategi penulis yang ingin mengekspresikan sikapnya dengan cara sembunyi-sembunyi.<sup>101</sup> Detail yang disampaikan pada teks berjudul “berilah salam kepada yang berjalan saat kita mengendarai kendaraan, karena kita mempunyai hak lebih dalam memberi salam kepada mereka”. detail terletak pada kalimat elemen semantik diatas adalah penulis menekankan ajakan memberi salam kepada yang mempunyai hak lebih memberi salam semisal pejalan kaki, memberi salam pada yang duduk, dan pengendara memberikan salam pada

---

<sup>100</sup>*Ibid.* hlm. 79

<sup>101</sup>*Op.cit.*, Eriyanto. hlm. 204

yang berjalan dengan kondisi memungkinkan sehingga akan tercipta keindahan memberi salam dalam lingkungan.

c) Maksud

Secara eksplisit, yang hendak ditunjukkan penulis adalah agar menjalankan anjuran dalam Islam tersebut yakni mengucapkan salam bertujuan terciptanya lingkungan yang ramah bisa memperkuat tali silaturahmi sehingga penulis memberikan penjelasan etika memberi salam ketika mempunyai hak lebih maksudnya seperti yang muda memberi salam kepada yang lebih Tua, pengendara motor memberi salam kepada pejalan kaki.

2) Sintaksis

Sintaksis merupakan elemen yang melihat kesempatan kata-kata sehingga menjadi kalimat yang utuh. Sintaksis juga merupakan bagian atau cabang dari ilmu bahasa yang membicarakan seluk beluk wacana kalimat, Klausa dan Frase.<sup>102</sup> Elemen ini terbagi menjadi beberapa sub kategori, yakni koherensi (kata penghubung), bentuk kalimat, dan kata ganti. Pada elemen ini peneliti menemukan data berikut:

a) Koherensi

Koherensi merupakan pertalian atau penghubung antar kata, antar proposisi, dan antar kalimat yang mungkin berlainan. Koherensi pada teks yang berjudul : “Berilah salam kepada yang berjalan saat

---

<sup>102</sup>*Op.cit*, Alex Sobur., hlm. 85

kita mengendarai, karena kita punya hak Lebih dalam memberi salam kepada mereka” ditemukan pada kalimat:

“Menyebarkan salam adalah satu yang dianjurkan dalam islam, **selain** menjalankan sunah kita juga memperkuat jaringan silaturahmi”

kata hubung “selain”terdapat pada kalimat di atas, digunakan untuk menjelaskan kalimat sebelumnya, dimana kalimat sebelumnya menjelaskan :

“Menyebarkan salam adalah salah satu yang dianjurkan dalam islam”

Sehingga penulis menjelaskan bahwa mengucapkan salam adalah sunnah anjuran dalam islam dan kata “selain” juga menghubungkan kalimat selanjutnya, penulis menambahkan keuntungan dalam memberi salam yaitu menjalankan sunnah juga menguatkan tali silaturahmi. Secara tidak langsung penulis mengajak follower dengan penjelasan dan beberapa keuntungan menebar salam.

b) Bentuk kalimat

Bentuk sintaksis ini berhubungan dengan cara berpikir logis, yaitu prinsip kausalitas di mana apakah A yang menjelaskan B atau B yang menjelaskan A hal ini dapat menenukan makna yang dibentuk oleh struktur kalimat.

“bagi yang berjalan,hendaknya beri salam pada yang duduk,

S p O

dan yang sedang berkendara, berilah salam pada yang berjalan



S P O

(dalam kondisi memungkinkan memberi salam) dengan

K

demikian keindahan menyebarkan salam akan sangat terasa  
dilingkungan kita”

Pada kalimat-kalimat di atas, kalimat pertama dan kedua bersifat kalimat aktif, sedangkan kalimat ketiga bersifat pasif dimana seseorang menjadi objek pernyataan. Penulis ingin menerangkan pada 3 kalimat ini bahwa ketika mempunyai peluang / hak lebih dalam memberi salam semisal pejalan mengucapkan salam pada yang duduk dan yang berkendara mengucapkan salam pada yang berjalan dengan tujuan terciptanya keindahan lingkungan yang artinya dengan menebar salam akan akan mempererat persatuan, tersebarnya cinta, sehingga terciptanya keindahan.

c) Kata Ganti

Kata ganti yang merupakan elemen yang berfungsi menggantikan suatu kata agar kata tersebut tidak digunakan secara berulang ulang sehingga teks tersebut akan terasa nyaman untuk dibaca. Ia juga berfungsi sebagai alat posisi seorang komunikator berada. Ketika menggunakan kata ‘saya’ atau ‘kami’ maka hal itu merupakan sikap dari komunikator semata. Namun, ketika

menggunakan kata ‘kita’ maka tidak ada batas antara komunikator dan khalayak sebagai representasi bersama.<sup>103</sup>

Pada teks diatas kata ganti yang sering muncul adalah ‘kita’. Artinya tidak akan ada batas di antara komunikator dan komunikan sehingga khalayak sebagai representasi sikap bersama. Komunikator memposisikan keadaan dirinya sama dengan komunikan dimana ia seseorang yang juga perlu menjalankan anjuran sunnah tersebut dengan menebar salam dalam keadaan memungkinkan memiliki hak lebih.

### 3) Stilistik.

Stilistik mengamati style atau cara seseorang komunikator menyampaikan makna atau inti dari suatu pesan tertentu. Hal ini sering disebut juga sebagai gaya bahasa. Pada teks ini, bisa dilihat bahasa yang digunakan pada kalimat berikut :

“menyebarkan salam adalah salah satu yang dianjurkan dalam islam, selain menjalankan sunnah, kita juga menambah kuat jaringan **silaturrahim**”

Pada teks di atas terdapat kata ‘Silaturahim’ dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah mengikat tali persahabatan. Silaturahim adalah kata majmuk yang diambil dari kata bahasa Arab, shilah dan rahim. Kata silah berasal dari kata washl yang berarti “menyambung” dan “menghimpun”. Ini berarti hanya yang putus dan terserak yang dituju oleh shilah. Sedangkan kata ‘rahim’ pada

---

<sup>103</sup>*Op. cit*, Alex Sobur, hlm. 82

mulanya berarti ‘kasih sayang’ kemudian berkembang yang berarti “tempat mengandung janin”.<sup>104</sup>

Stilistika atau *Stayle*, di sebut juga untuk penulis menyatakan maksudnya dengan menggunakan bahasa sebagai sarana. Adapun maksud dalam teks tersebut dimana penulis menyatakan Silaturahmi pada akhir kalimat.<sup>105</sup> kalimat tersebut menyatakan atau dimaksudkan untuk menjelaskan bahwa memberi salam dapat menyambung ikatan seseorang. Agar persaudaraan itu bisa terjalin dengan kuat dan kokoh maka satu sama lain harus berbuat baik dengan Saling menyayangi dan mengasihi.<sup>106</sup> salah satunya dengan menebar salam dalam anjuran islam tersebut.

### 3) Restoris

Strategi restoris juga muncul dalam bentuk interaksi, yakni bagaimana pembicara menempatkan / memposisikan dirinya di antara khalayak. Apakah memakai gaya formal, informal, atau malah santai yang menunjukkan kesan bagaimana ia menampilkan dirinya. Selanjutnya strategi lain pada level ini adalah ekspresi, dimaksudkan untuk menonjolkan atau menghilangkan bagian tertentu dari teks yang disampaikan. Elemen ini merupakan bagian untuk memeriksa apa yang ditekankan atau ditonjolkan (yang berarti dianggap penting) oleh seseorang yang dapat diamati dari teks. Dalam teks tertulis, ekspresi

---

<sup>104</sup> Istianah, “*Silaturahmi Seavagau upaya Menyambungkan Tali yang Terputus*” jurnal studi hadis Volume 2 No 2, 2016. hlm 200

<sup>105</sup> *Op.cit*, Alex Sobur

<sup>106</sup> *Op.cit*, Istianah, hlm. 201

ini muncul misalnya dalam. Bentuk grafis, gambar, foto raster atau table untuk mendukung gagasan atau untuk bagian lain yang tidak ingin ditonjolkan.<sup>107</sup>

Pada teks berjudul : “berilah salam kepada yang berjalan saat kita mengendarai kendaraan, karena kita punya hak lebih dalam memberi salam kepada mereka” menunjukkan grafis ilustrasi gambar:



**Gambar 4. 7 Tampilan postingan pada tanggal 21 Febuari 2021. post 2**

Gambar postingan diatas mengilustrasikan gambar seorang pria memberi salam dengan mengangkat tangan sedang mengendarai motor. Gambar ilustrasi tersebut dibuat penulis untuk mendukung gagasan pada pada teks :

“Bagi yang berjalan, hendaknya beri salam pada yang duduk, dan yang sedang berkendara, berilah salam pada yang berjalan (dalam kondisi memungkinkan untuk member salam) dengan demikian keindahan menyebarkan salam akan sangat terasa dilingkungan kita”

#### **4. Analisis Wacana Kesalehan Sosial pada akun Instagram**

**@dakwavisual.id dari segi teks pada judul “hidup ini. Bukan tentang**

---

<sup>107</sup>*Op. Cit*, Alex Sobur hlm. 84

siapa yang lebih kaya, tapi tentang siapa yang lebih bermanfaat untuk sesama”



Gambar 4. 8 Tampilan postingan pada tanggal, 2 Mei 2021

Dalam analisis teks ini penulis memfokuskan strategi strategi wacana yang dilakukan serta teknik penulisan yang dipakai dilihat berdasarkan struktur makro, superstruktur, struktur mikro, dan struktur mikro yang terdiri beberapa elemen tematik, skematik, semantik, sintaksis, stilistik, resoris. Pada teks ini penulis menemukan adanya pesan kesalahan sosial.

**a. Struktur makro (Tematik)**

Struktur ini mengarah kepada gambaran umum dari sebuah teks yang suka disebut sebagai inti, gagasan utama, dan ringkasan. Tematik berarti topik yang dibahasakan pada suatu teks. Elemen ini biasanya dilengkapi dengan subtopik-subtopik yang berkaitan untuk mendukung tema atau topik tersebut. Tema secara umum yang ditemukan pada postingan “hidup ini. bukan tentang siapa yang lebih kaya. Tapi tentang siapa yang lebih bermanfaat untuk sesama” adalah sebagai berikut :

Table 4. 11 Elemen Tematikpostingan pada tanggal, 2 Mei 2021

Hal yang diamati	Temuan data
------------------	-------------

Tema / topik yang diutamakan dalam salam suatu teks pada postingan “hidup ini.bukan tentang siapa yang lebih kaya. Tapi tentang siapa yang lebih bermanfaat untuk sesama”	Tenang aja. Kita tidak dituntut kayak ko. Ujung-ujungnya juga bukan siapa yang lebih kayak kok. Tapi siapa yang lebih bermakna
---	--

Pada Elemen tematik ini. Penulis hendak menjelaskan untuk jangan takut kehabisan harta karena berbagi. Sehingga jangan sampai berbabgi menunggu kaya, sebab memiliki harta yang banyak akan percuma klo takut sedekah. Harta yang kita miliki meskipun sedikit akan lebih bermanfaat jika digunakan untuk membantu sodara kita yang kesusahan.

**b. Superstruktur (Skematik)**

Skematik merupakan bentuk umum yang terstruktur pada sebuah teks dengan alur yang biasanya terdiri dari pendahuluan, isi, dan penutup. Dalam menyampaikan suatu pesan tertentu, penulis mengatur strategi terkait pesan inti dengan menonjolkan pada bagian tertentu hal yang ingin disampaikan lebih menonjol, baik itu pada bagian awal, pertengahan maupun akhir dari suatu teks . hal inilah menurut Van Dijk dilakukan agar suatu teks secara kesatuan memiliki makna inti tertentu yang hendak disampaikan dengan mempertimbangkan urutan subtopik-subtopik untuk mendukung gagasan inti tertentu tersebut<sup>108</sup>

Pada elemen ini peneliti menemukan hal berikut :

**Table 4. 12 Elemen Skematikpostingan pada tanggal, 2 Mei 2021**

---

<sup>108</sup>*Op.cit*, Aris Badara hlm. 2015

Judul	hidup ini.bukan tentang siapa yang lebih kaya. Tapi tentang siapa yang lebih bermanfaat untuk sesama
Lead	Tenang aja. Kita tidak dituntut untuk kayak kok
Storry	Pada Elemen ini, data yang didapatkan adalah isi dari teks tersebut dimulai dari pengantar (lead) terdapat sebuah kalimat yang diawali dengan menguraikan masalah lalu dilanjutkan dengan penyebab masalah dan diakhiri tujuan penulis yaitu menjawab permasalahan

#### 1) Lead

Lead merupakan pengantar ringkasan yang terdapat pada teks sebelum masuk ke inti pesan secara mendalam. Postingan gambar berjudul : “hidup ini.bukan tentang siapa yang lebih kaya. Tapi tentang siapa yang lebih bermanfaat untuk sesama” telah menggambarkan tema pada tematik yang sebelumnya diatas. Sedangkan untuk lead diatas sebagai pengantar untuk menjelaskan bahwa jangan takut kehabisan harta untuk bersedekah dan sedekah tidak perlu menunggu kaya karena sedekah bukan siapa yang lebih kayak tapi siapa yang ikhlas memberikannya.

#### 2) Story

Story merupakan bagian dari superstruktur yang dapat menggambarkan keseluruhan isi dari teks. Story terdapat dua sub kategori yakni situasi dan komentar. Sub kategori situasi yaitu memberikan sebuah gambaran proses jalanya suatu peristiwa yang terdapat dalam teks.

Postingan akun Instagram @dakwahvisual.id pada tanggal, 2 Mei 2021 dengan judul : “hidup ini.bukan tentang siapa yang lebih kaya. Tapi tentang siapa yang lebih bermanfaat untuk sesama” dimulai



dengan menenangkan atas kekhawatiran bersedekah. Dilanjutkan dengan penjelasan berbuat kebaikan tidak perlu kaya dan jangan takut kehabisan harta. Kemudian pada kalimat berikutnya sebagai kalimat pendukung penulis menjelaskan bahwa ujung ujung nya bukan siapa yang lebih banyak dimiliki harta. Tapi harta yang dimiliki akan bermanfaat jika digunakan lebih banyak bisa membantu orang lain.

### c. Struktur Mikro

#### 1) Semantik

Semantik merupakan elemen yang hendak berusaha mencari atau menekankan makna tertentu pada suatu teks baik yang bersifat tersurat eksplisit. Elemen ini terdiri atas tiga sub kategori, yakni latar atau detail, dan maksud. Latar merupakan elemen yang dapat mempengaruhi gagasan dari suatu teks. Detail berfungsi sebagai kontrol informasi dengan menampilkan informasi yang menguntungkan penulis teks sebagai penyampaian citra kepada khalayak. Maksud berusaha mengungkap makna-makna tertentu yang ingin disampaikan baik eksplisit maupun implisit dengan melihat penggunaan bahasa yang digunakan.<sup>109</sup>

**Table 4. 13 Elemen Semantikpostingan pada tanggal, 2 Mei 2021**

Hal yang diamati
Teks Postingan akun Instagram @dakwahvisual.id berjudul “hidup ini.bukan tentang siapa yang lebih kaya. Tapi tentang siapa yang lebih bremanfaat untuk sesama”
“Tenang aja.

<sup>109</sup>*Op.cit*, Alex Sobur, hlm. 78

---

“kita ngga dituntut untuk kayak kok”

”ujung ujungnya juga bukan siapa yang lebih kaya. Tetapi siapa yang lebih bermakna”

---

a) Latar

Latar merupakan elemen wacana yang dapat menjadi alasan pembenar gagasan yang diajukan dalam suatu teks seperti dalam suatu perselisihan politik dimana secara sistematis seseorang berusaha mempertahankan kelompok sendiri dan menyerang argumentasi pihak lawan. Latar peristiwa itu digunakan untuk menyediakan latar belakang hendak kemana makna suatu teks itu dibawa. Latar merupakan bagian berita yang bisa mempengaruhi semantik (arti kata) yang ingin ditampilkan.<sup>110</sup>

Latar pada teks ini dimulai dengan menenangkan dan menjelaskan untuk jangan takut bersedekah dan kaya itu bukan tuntutan. sesuai dengan judul yang diangkat mengenai seberapa manfaat untuk sesama, dimana realita dizaman sekarang banyak orang yang berlomba-lomba dalam mengumpulkan harta untuk menjadikan dirinya kaya, namun tidak mau sedekah karena takut kehabisan harta . Padahal Allah sudah mengatur rezki kita semua dan untuk berbuat baik tidak harus menunggu kaya, melainkan hati yang ikhlas mau berbagi.

---

<sup>110</sup>*Ibid.* hlm. 79

b) Detail

Bentuk lain dari semantik adalah detail suatu wacana. Elemen wacana detail berhubungan dengan kontrol informasi yang ditampilkan seorang komunikator. Detail disini maksudnya adalah berita mana yang ingin disampaikan secara mendetail dan berita mana yang ditampilkan secukupnya saja. Detail lebih merupakan kepada bentuk strategi penulis yang ingin mengekspresikan sikapnya dengan cara sembunyi-sembunyi.<sup>111</sup> Detail yang disampaikan pada teks berjudul “hidup ini. Bukan tentang siapa yang lebih kaya. Tapi tentang siapa yang lebih bermanfaat untuk orang lain” detail yang ingin disampaikan secara implisit yakni untuk jangan takut bersedekah karena kehabisan harta, dan bersedekah tidak perlu kaya tapi cukup dengan standar yang kita punya kuncinya ikhlas mau berbagi.

c) Maksud

Maksud dalam postingan dakwah visual id. pada tanggal, 2 Mei 2021. Secara implisit agar kita jangan takut bersedekah. Kerna dari sedekah harta yang kita miliki akan jadi bermanfaat dan berarti untuk orang lain yang mengalami kesusahan.

2) Sintaksis

Sintaksis merupakan elemen yang melihat penempatan kata-kata sehingga menjadi kalimat yang utuh. Sintaksis juga merupakan bagian atau cabang dari ilmu bahasa yang membicarakan seluk beluk wacana,

---

<sup>111</sup>*Op.cit*, Eriyanto. hlm 204

kalimat, kaluasa dan frase.<sup>112</sup> Elemen ini menjadi tiga sub kategori, yakni koheresi (kata penghubung), bentuk kalimat, dan kata ganti. Pada elemen ini peneliti menemukan data berikut:

a) Koherensi

Dalam analisis wacana, *Koheresi* adalah pertalian atau jalinan antar kata, proposisi atau kalimat. *Koheresi* dapat ditampilkan melalui hubungan sebab akibat bisa juga sebagai penjelas. *Koheresi* ini secara mudah dapat diamati, di antaranya dari kata hubungan yang dipakai untuk menghubungkan fakta/ proporsi. Kata hubung yang dipakai (dan, akibat, tetapi, lalu, karena, meskipun) menyebabkan makna yang berlainan ketika hendak menghubungkan propors.<sup>113</sup>

Koheresi pada postingan akun Instagram @dakwahvisual.id berjudul : "Hidup ini. Bukan tentang siapa yang lebih kaya. Tapi tentang siapa yang lebih bermanfaat untuk sesama" terdapat pada kalimat berikut:

**"tetapi** siapa yang lebih bermakna"

Pada kalimat tersebut kata hubung yang digunakan adalah tetapi yang menunjukkan "menggabungkan pertentangan" penulis ingin menunjukkan bahwa akan percuma memiliki kekayaan harta berlimpah ruah namun tidak memiliki arti, hanya berlomba lomba mengejar kekayaan. Memiliki harta yang berlebih tapi lupa dengan orang yang dekatar sedang kesusahan. Harta yang dimiliki sedikit atau

---

<sup>112</sup>*Op cit*, Alex Soburhlm. 85

<sup>113</sup>*Ibid.* hlm. 81

banyak akan lebih banyak bermakna jika digunakan untuk berbuat baik semisal membantu orang lain yang kesusahan.

b) Bentuk kalimat

Elemen Sintaksis ini berhubungan dengan cara berpikir logis, yaitu prinsip kausalitas dimana apakah A yang menjelaskan B atau B yang menjelaskan A. Hal ini dapat menentukan makna yang dibentuk oleh struktur kalimat. Bentuk kalimat yang terdapat pada postingan akun Instagram @dakwahvisual.id pada tanggal 2 Mei 2021. Pada kalimat teks berikut :

“kita ngga dituntut untuk kayakkok”

S            P            O

Pada kalimat ini bahwa kalimat tersebut bersifat aktif yang artinya seseorang menjadi subjek pernyataan. Penulis ingin menjelaskan bahwa kita dalam bersedekah tidak perlu menunggu memiliki harta yang banyak.

c) Kata Ganti

Dalam analisis wacana, kata ganti merupakan alat yang dipakai oleh komunikator untuk menunjukkan di mana posisi seseorang dalam wacana. Dalam mengungkapkan sikapnya, seseorang dapat menggunakan kata ganti “saya” atau “kami” yang menggambarkan bahwa sikap tersebut merupakan sikap resmi komunikator semata-mata. Tetapi ketika memakai kata ganti “kita” menjadikan sikap

tersebut sebagai reepresentasi dari sikap bersama dalam suatu komunitas tertentu.<sup>114</sup>

**“kita ngga dituntut kayak kok”**

Kata ganti yang sering digunakan pada teks postingan akun instagram @dakwahvisual.id pada tanggal, 2 Mei 2021 adalah kata ganti “kita” dimana kata ganti ini penulis mereprestasikan sebagai sikap bersama sebagai pembelajar. Sehingga batas komunikator dengan khalayak dengan sengaja dihilangkan untuk menunjukkan apa yang menjadi sikap komunikator juga menjadi sikap komunitas secara keseluruhan.

### 3) Stilistik

Stilistik adalah pemilihan kata dan menyatakan dalam style yang sering di ungkapkan dalam sehari-hari, sehingga mudah dipahami oleh khalayak umum. adapun pada teks postingan instagram @dakwahvisual.id yang berjudul “bukan tentang siapa yang lebih kaya. Tapi siapa yang lebih bermanfaat untuk sesama” peneliti tidak menemukan gaya bahasa atau style tertentu yang digunakan.

### 4) Retoris

Strategi dalam level Retoris di sini adalah gaya yang diungkapkan ketika seseorang berbicara atau menulis. Misalnya dengan pemakaian kata berlebihan (hiperbolik), atau bertele-tele. Restoris mempunyai fungsi persuasif, dan berhubungan erat dengann

---

<sup>114</sup>*Ibid.* hlm. 82

bagaimana pesan itu ingin disampaikan kepada khalayak.<sup>115</sup>. restoris juga muncul dalam bentuk lain seperti pada postingan akun Instagram @dakwahvisual.id yang menggunakan Grafis dalam mendukung gagasan :

Grafis elemen ini merupakan bagian untuk memeriksa apa yang ditekankan atau ditonjolkan (yang berarti dianggap penting) oleh seseorang yang dapat diamati dari teks.<sup>116</sup> Dalam teks tertulis postingan instagram @dakwahvisual.id berjudul “hidup ini.bukan tentang siapa yang lebih kaya. Tapi tentang siapa yang lebih bermanfaat untuk sesama”, eksperisi ini muncul dalam bentuk ilustrasi gambar:



**Gambar 4. 9 Tampilan postingan pada tanggal, 2 Mei 2021**

Gambar postingan diatas mengilustrasikan gambar seorang pria memberi sesuatu kepada orang yang membutuhkan. Gambar ilustrasi tersebut dibuat penulis untuk mendukung gagasan pada pada teks :

“ujung ujungnya juga bukan siapa yang lebih kaya. Tetapi siapa yang lebih bermakna”

---

<sup>115</sup>*Ibid*, hlm.84

<sup>116</sup>*Ibid*.



5. Analisis Wacana Kesalahan Sosial pada akun Instagram @dakwahvisual.id dari segi teks pada judul “Berbagi kebahagiaan”



Gambar 4. 10 Tampilan postingan pada tanggal, 9 Mei 2021

Dalam analisis teks ini, penulis memfokuskan strategi wacana yang dilakukan serta teknik penulisan yang dipakai dilihat berdasarkan struktur mikro, superstruktur, dan struktur mikro yang terdiri dari elemen tematik, skematik, semantik, sintaksis, stilistik, retorik. Pada teks ini peneliti menemukan adanya pesan implisit gerakan atau ajakan untuk menikah muda yakni pada elemen semantik setelah dianalisis.

a. Struktur Makro (Tematik)

struktur ini mengarah pada gambaran umum dari sebuah teks yang suka disebut sebagai inti, gagasan utama, dan ringkasan. Tematik berarti topik yang dibahas pada suatu teks. Elemen ini biasanya dilengkapi dengan subtopik-subtopik yang berkaitan untuk mendukung tema atau topik tersebut. Tema secara umum yang ditemukan pada postingan “kebahagiaan berbagi” adalah sebagai berikut :

Table 4. 14 Elemen Tematik postingan pada tanggal, 9 Mei 2021

Hal yang diamati	Temuan data
Tema / topik yang diutamakan dalam salam suatu teks pada postingan “kebahagiaan berbagi”	pelajaran hidup yang indah adalah ketika kita mampu berbagi. Kebahagiaan tidak akan habis karena membaginya. Ketahuilah kebahagiaan bertambah saat kamu bersedia untuk berbagi

Pada elemen tematik ini, penulis hendak menjelaskan bahwa bahagia bisa dengan berbagi, apa yang kita punya tidak akan habis karena berbagi, sebab saat kita berbagi akan muncul rasa bahagia.

**b. Super Struktur (Skematik)**

Skematik merupakan bentuk umum yang berstruktur pada sebuah teks dengan memiliki alur yang biasanya terdiri dari pendahuluan, isi, dan penutup. Dalam menyampaikan suatu pesan tertentu, penulis mengatur strategi terkait pesan inti dengan menonjolkan pada bagian tertentu hal yang ingin disampaikan lebih menonjol, baik itu pada bagian awal, pertengahan maupun akhir dari suatu teks. Hal inilah menurut Van Dijk dilakukan agar suatu teks secara kesatuan memiliki makna inti tertentu yang hendak disampaikan dengan mempertimbangkan urutan subtopik-subtopik untuk mendukung gagasan inti pada teks tersebut.<sup>117</sup>

Pada elemen ini peneliti menemukan hal berikut :

---

<sup>117</sup>*Op.cit.*, Aris Bandara hlm.. 115

**Table 4. 15 Elemen Skematik postingan pada tanggal, 9 Mei 2021**

Judul	kebahagiaan berbagi
Lead	perjalanan hidup yang indah adalah ketika kita mampu berbagi bukan menikmati sendiri
Story	Kebahagiaan tidak akan habis karena membaginya, ketahuilah, kebahagiaan bertambah saat kamu bersedia untuk berbagi

1) Judul dan lead

Judul berfungsi untuk mengamati tema atau gagasan inti dari sebuah teks, sedangkan lead berfungsi sebagai pengantar suatu teks sebelum membahas topik utama lebih dalam. Judul “Kebahagiaan Berbagi” dapat menggambarkan elemen tematik yang sebelumnya disebutkan diatas. Kemudian, lead diatas sebagai pengantar pada kalimat pertama menjelaskan pengalaman hidup yang indah saat bisa berbagi kepada orang lain.

2) Story (Situasi)

Elemen story merupakan bagian dari super struktur yang menggambarkan isi keseluruhan dari sebuah teks. Salah satu subkategori elemen ini adalah situasi yang menggambarkan proses jalanya suatu peristiwa dalam teks.

Rangkaian kesatuan teks ini diawali dengan pernyataan perjalanan hidup indah saat pernah berbagi. Paragraf selanjutnya menyatakan bahwa kebahagiaan yang dibagikan tidak akan habis. Kalimat terakhir ditutup pernyataan bahwa kebahagiaan yang dibagikan akan bertambah saat kita ikhlas berbagi.

### c. Struktur Mikro

#### 1) Semantik

Semantik merupakan elemen yang hendak berusaha mencari atau menekan makna tertentu pada suatu teks yang bersifat tersurat (eksplisit) maupun tersirat (implisit). Elemen ini terdiri atas tiga subkategori, yakni latar, detail, dan maksud. Latar dapat mempengaruhi gagasan dari suatu teks, detail berfungsi sebagai kontrol informasi dengan menampilkan informasi yang menguntungkan penulis teks sebagai penyampaian citra kepada khalayak. Maksud berusaha mengungkap makna tertentu yang ingin disampaikan baik eksplisit maupun implisit dengan melihat penggunaan bahasa yang digunakan.<sup>118</sup>

Pada elemen teks ini peneliti menemukan data sebagai berikut :

**Table 4. 16 Elemen Semantikpostingan pada tanggal, 9 Mei 2021**

Hal yang diamati Teks Postingan akun Instagram @dakwahvisual.id berjudul “ berbagi Kebahagiaan
“perjalanan hidup yang indah adalah ketika kita mampu berbagi bukan menikmati sendiri. Kebahagiaan tidak akan habis karena membaginya, katahailah, kebahagiaan bertambah saat kamu bersedia untuk berbagi”

#### a) Latar

Latar merupakan elemen wacana yang dapat menjadi alasan pembenar gagasan yang diajukan dalam suatu teks. Latar peristiwa

---

<sup>118</sup>*Ibid.* hlm 78

dipakai untuk menyediakan latar belakang hendak kemana makna suatu teks itu dibawa.<sup>119</sup> Latar yang hendak disampaikan pada teks ini penjelasan tentang pengalaman yang berarti dalam hidup iyalah bisa berbagi dan menikmati bersama-sama rezki yang diberikan.

b) Detail

Bentuk lain dari strategi semantik adalah detail suatu wacana. Elemen wacana berhubungan dengan kontrol informasi yang ditampilkan seseorang (komunikator).<sup>120</sup> dalam postingan akun Instagram @dakwahvisual.id menjelaskan keindahan berbagi memberikan pengalaman hidup yang indah lalu dipertegas dengan kalimat bahwa tidak akan habis harta atau kebahagiaan yang dibagikan, justru akan dilipat gandakan kebahagiaan yang diberikan.

c) Maksud

Elemen maksud melihat apakah teks itu disampaikan secara eksplisit dan sebaliknya informasi yang merugikan akan diuraikan secara tersamar, implisit dan tersembunyi.<sup>121</sup> Makna eksplisit yang hendak disampaikan adalah agar berbagi dan tidak menikmati sendiri rezki yang diberikan, serta jangan takut kehabisan harta atau makanan untuk berbagi, karena saat kita ikhlas memberikan ada kebahagiaan atau bertambahnya rezki yang diberikan oleh Allah SWT.

---

<sup>119</sup>*Ibid.* hlm. 79

<sup>120</sup>*Ibid.*

<sup>121</sup>*Ibid.*

## 2) Sintaksis

Sintaksis merupakan elemen yang melihat penempatan kata-kata sehingga menjadi kalimat yang utuh. Sintaksis juga merupakan bagian atau cabang dari ilmu bahasa yang membicarakan seluk beluk wacana, kalimat, klausa, dan frase.<sup>122</sup> Elemen ini terbagi menjadi tiga subkategori, yakni koherensi (kata penghubung), bentuk kalimat, dan kata ganti. Pada elemen ini ditemukan data sebagai berikut.

### a) Koherensi

Koherensi merupakan pertalian dan penghubung antar kata, antar posisi, dan antar kalimat, koherensi digunakan ketika ada kata hubung untuk menghubungkan kalimat yang mungkin berlainan.

Koherensi teks diatas ditemukan pada kalimat berikut :

“kebahagiaan tidak akan habis **karena** membaginya”

Pada kalimat diatas terdapat kata hubung “karena” yang menyatakan sebab. Dalam hal ini, penulis menegaskan bahwa jangan takut untuk berbagi sebab harta yang dibagikan tidak akan habis.

### b) Bentuk kalimat

Elemen sintaksis ini berhubungan dengan cara berpikir logis, yaitu prinsip kausalitas dimana apakah A yang menjelaskan B atau B yang menjelaskan A. hal ini dapat menentukan makna yang dibentuk struktur makna kalimat. Bentuk kalimat yang terdapat pada teks ini juga terdapat pada kalimat berikut:

---

<sup>122</sup>*Ibid.* hlm. 85

“kebahagiaan bertambah saat kamu bersedia untuk berbagi”

S

P

O

Pada kalimat yang disajikan diatas merupakan kalimat bersifat pasif sehingga seseorang menjadi objek pernyataan. Penulis ingin menerangkan bahwa harta yang dibagikan akan bertambah saat kita mau berberbagi.

c) Kata ganti

Kata ganti merupakan elemen yang berfungsi menggantikan suatu kata agar kita tersebut tidak digunakan secara berulang-ulang sehingga teks tersebut akan terasa nyaman untuk dibaca. Ia juga berfungsi sebagai alat posisi seorang komunikator berada. Ketika menggunakan kata ‘saya’ atau ‘kami’, maka hal itu merupakan sikap dari komunikator semata. Namun, ketika menggunakan kata ‘kita’ maka tidak ada batas antara komunikator dan khalayak sebagai representasi bersama.

Kata ganti yang digunakan pada kalimat diatas adalah ‘kamu’. kata kamu merujuk pada orang kedua dimana komunikator menggunakannya sebagai seruan untuk menyampaikan pesan tertentu.

3) Stalistik

Stalistik mengamat stayle atau cara seorang komunikator menyampaikan makna atau inti dari suatu pesan tertentu. Hal ini sering disebut juga sebagai gaya bahasa. Pada elemen bagian ini,



peneliti tidak menemukan gaya bahasa tertentu yang digunakan penulis postingan berjudul “kebahagiaan berbagi”

#### 4) Retoris

Strategi dalam level Restoris di sini adalah gaya yang diungkapkan ketika seseorang berbicara atau menulis. Misalnya dengan pemakaian kata berlebihan (hiperbolik), atau bertele-tele. Restoris mempunyai fungsi persuasif, dan berhubungan erat dengan bagaimana pesan itu ingin disampaikan kepada khalayak.<sup>123</sup> Restoris juga muncul dalam bentuk lain seperti pada postingan akun Instagram @dakwahvisual.id yang menggunakan Grafis dalam mendukung gagasan :

Elemen Grafis merupakan bagian untuk memeriksa apa yang ditekankan atau ditonjolkan (yang berarti dianggap penting) oleh seseorang yang dapat diamati dari teks.<sup>124</sup> Dalam postingan teks tertulis postingan akun Instagram @dakwahvisual.id ekspresi ini muncul pada postingan gambar ilustrasi berjudul “kebahagiaan berbagi” :

---

<sup>123</sup>*Ibid.* hlm. 84

<sup>124</sup>*Ibid.*



Gambar 4. 11 Tampilan postingan pada tanggal 8 Mei 2021

Gambar postingan diatas mengilustrasikan gambar dua orang pria yang duduk berhadapan dengan berbagi satu piring makanan .

Gambar ilustrasi tersebut dibuat penulis untuk mendukung gagasan pada pada teks :

“kebahagiaan tidak akan habis karena membaginya , Ketahuilah, kebahagiaan bertambah saat kamu bersedia untuk berbagi.

6. Analisis Wacana Kesalahan Sosial pada akun Instagram

@dakwahvisual.id dari segi teks pada judul “Hidup harus berbagi”



Gambar 4. 12 Tampilan postingan pada tanggal, 9 September 2021`

Dalam analisis teks ini, penulis memfokuskan strategi wacana yang dilakukan serta teknik penulisan yang dipakai dilihat berdasarkan struktur

mikro, superstruktur, dan struktur mikro yang terdiri dari elemen tematik, skematik, semantik, sintaksis, stalistik, dan retorik. Pada teks ini peneliti menemukan adanya pesan implisit gerakan atau ajakan untuk menikah muda yakni pada elemen semantik setelah dianalisis.

**a. Struktur Makro (Tematik)**

struktur ini mengarah pada gambaran umum dari sebuah teks yang suka disebut sebagai inti, gagasan utama, dan ringkasan. Tematik berarti topik yang dibahas pada suatu teks. Elemen ini biasanya dilengkapi dengan subtopi-subtopik yang berkaitan untuk mendukung tema atau topik tersebut. Tema secara umum yang ditemukan pada postingan “Hidup harus berbagi” adalah sebagai berikut :

**Table 4. 17 Elemen Tematik postingan pada tanggal, 9 September 2021`**

Hal yang diamati	Temuan data
Tema / topik yang diutamakan dalam salam suatu teks pada postingan “Hidup harus berbagi”	sebagai makhluk sosial manusia pasti membutuhkan pertolongan terhadap manusia lainnya. Dengan itu kita sebagai makhluk sosial harus saling membantu dan berbagi dengan menyisihkan sebagian hasilmu kepada yang lebih membutuhkan, karena hal tersebut sangat berarti bagi kehidupan mereka

Pada elemen tematik ini, penulis hendak menjelaskan bahwa manusia sebagai makhluk sosial saling membutuhkan satu sama lainnya, kerena itu harus saling membantu dan mau menolong kepada yang membutuhkan.

## b. Super Struktur (Skematik)

Skematik merupakan bentuk umum yang berstruktur pada sebuah teks dengan memiliki alur yang biasanya terdiri dari pendahuluan, isi, dan penutup. Dalam menyampaikan suatu pesan tertentu, penulis mengatur strategi terkait pesan inti dengan menonjolkan pada bagian tertentu hal yang ingin disampaikan lebih menonjol, baik itu pada bagian awal, pertengahan maupun akhir dari suatu teks. Hal inilah menurut Van Dijk dilakukan agar suatu teks secara kesatuan memiliki makna inti tertentu yang hendak disampaikan dengan mempertimbangkan urutan subtopik-subtopik untuk mendukung gagasan inti pada teks tersebut.<sup>125</sup>

Pada elemen ini peneliti menemukan hal berikut :

Table 4. 18 Elemen Skematik postingan pada tanggal, 9 September 2021`

Judul	Hidup harus berbagi
Lead	Sebagai makhluk sosial manusia pasti membutuhkan pertolongan terhadap manusia lainya.
Storry : situasi	Pada Elemen ini, data yang didapatkan adalah isi dari teks tersebut dimulai dari pengantar (lead) yang berupa penjelasan, kemudian diterangkan hal yang didapat, lalu diperjelas dengan Hadis.
Komentar	“siapa yang peduli terhadap orang lain dan meringankan beban hidupnya baik sedikit maupun banyak, maka kewajibann bagi Allah untuk memberikan pelayanan kepadanya dengan pelayanan surga” HR. Tabrani)

<sup>125</sup>Op.cit, Aris Bandara, hlm 115

1) Judul dan lead

Judul berfungsi untuk mengamati tema atau gagasan inti dari sebuah teks, sedangkan lead berfungsi sebagai pengantar suatu teks sebelum membahas topik utama lebih dalam. Judul “Hidup harus berbagi” dapat menggambarkan elemen tematik yang sebelumnya disebutkan diatas. Kemudian, lead diatas sebagai pengantar pada kalimat pertama hendak menjelaskan manusia sebagai makhluk sosial yang saling membutuhkan satu dengan yang lainnya, seperti membantu sesama.

2) Story (Situasi)

a) Situasi

Elemen story merupakan bagian dari super struktur yang menggambarkan isi keseluruhan dari sebuah teks. Salah satu subkategori elemen ini adalah situasi yang menggambarkan proses jalanya suatu peristiwa dalam teks.

Rangkaian kesatuan teks ini diawali dengan penjelasan sebagai makhluk sosial manusia saling membutuhkan. kalimat selanjutnya menyatakan bahwa sebagai makhluk sosial harus saling membantu dan berbagi dengan yang membutuhkan. Diakhiri dengan hadis sebagai penegas dan pendukung topik yang dibahas.

b) Komentar

Sub kategori Komentar menggambarkan bagaimana pihak-pihak yang terlibat memberikan komentar atas suatu peristiwa secara

hipotetik terdiri atas dua bagian. Pertama reaksi atau komentar verbal dari tokoh yang dikutip oleh penulis. Kedua kesimpulan yang diambil oleh penulis dari komentar sebagai tokoh.<sup>126</sup> Pada elemen ini teks komentar terdapat pada teks akhir, dimana penulis mengutip hadis riwayat Thabrani untuk memperkuat gagasan yang dibuat bahwa orang yang membantu orang lain baik sedikit atau banyak, maka kewajiban bagi Allah untuk memberikan pelayanan kepadanya dengan pelayanan surga.

**c. Struktur Mikro**

1) Semantik

Semantik merupakan elemen yang hendak berusaha mencari atau menekan makna tertentu pada suatu teks yang bersifat tersurat (eksplisit) maupun tersirat (implisit). Elemen ini terdiri atas tiga subkategori, yakni latar, detail, dan maksud. Latar dapat mempengaruhi gagasan dari suatu teks, detail berfungsi sebagai kontrol informasi dengan menampilkan informasi yang menguntungkan penulis teks sebagai penyampaian citra kepada khalayak. Maksud berusaha mengungkap makna tertentu yang ingin disampaikan baik eksplisit maupun implisit dengan melihat penggunaan bahasa yang digunakan.<sup>127</sup>

Pada elemen teks ini peneliti menemukan data sebagai berikut :

---

<sup>126</sup>*Op.cit*, Alex Sobur. hlm. 78

<sup>127</sup>*Ibid*. hlm. 78

**Table 4. 19 Elemen Semantikpostingan pada tanggal, 9 September 2021`**

Hal yang diamati
Teks Postingan akun Instagram @dakwahvisual.id berjudul “ Hidup harus berbagi”
Sebagai makhluk sosial manusia pasti membutuhkan pertolongan terhadap manusia lainya. Dengan itu kita sebagi makhluk sosial harus saling membantu dan berbagi dengan menyisihkan sebagian hasilmu kepada yang lebih membutuhkan, karena hal tersebut sangat berarti bagi kehidupan mereka. ”siapa yang peduli terhadap orang lain dan meringankan beban hidupnya baik sedikit mapun banyak, maka kewajiban bagi Allah untuk memberikan pelayanan kepadanya dengan pelayanan surga” (HR. Thabrani)

a) Latar

Latar merupakan elemen wacana yang dapat menjadi alasan pemebenar gagasan yang diajukan dalam suatu teks. Latar peristiwa dipakai untuk menyediakan latar belakang hendak kemana makna suatu teks itu dibawa.<sup>128</sup> Latar yang hendak disampaikan pada teks ini tentang manusia sebagai makhluk sosial saling berhubungan karena ketergantungan untuk saling tolong menolong dengan manusia lainya.

b) Detail

Bentuk lain dari semantik adalah detail suatu wacana. Elemen wacana detail berhubungan denngan kontrol informasi yang ditampilkan seorang komunikator. Detail disini maksudnya adalah berita mana yang ingin disampaikan secara mendetail dan berita mana yang ditampilkan secukupnya saja. Detail lebih merupakan kepada

---

<sup>128</sup>*Ibid.* hlm. 79



bentuk strategi penulis yang ingin mengekspresikan sikapnya dengan cara sembunyi-sembunyi.<sup>129</sup> Detail yang disampaikan pada teks berjudul “ Hidup harus berbagi”. detail terletak pada kalimat berikut :

“Dengan itu kita sebagai makhluk sosial harus saling membantu dan berbagi dengan menyisihkan sebagian hasilmu kepada yang lebih membutuhkan, karena hal tersebut sangat berarti bagi kehidupan mereka.”

Detail yang disampaikan adalah sesama manusia untuk saling membantu dengan memberi sebagian rezeki yang kita dapat kepada yang membutuhkan, sehingga akan sangat berarti bagi mereka yang memerlukan.

c) Maksud

Elemen maksud melihat apakah teks itu disampaikan secara eksplisit dan sebaliknya informasi yang merugikan akan diuraikan secara tersamar, implisit dan tersembunyi.<sup>130</sup> Makna eksplisit yang hendak disampaikan adalah agar membantu sesama manusia lain yang sedang kesusahan dengan berbagi sedikit hasil yang kita punya, akan mengurangi beban hidupnya. Dan insya Allah ketika kita membantu orang lain, Allah akan memberikan pelayanan kepadanya dengan pelayanan surga.

2) Sintaksis

Sintaksis merupakan elemen yang melihat penempatan kata-kata sehingga menjadi kalimat yang utuh. Sintaksis juga merupakan bagian

---

<sup>129</sup> *Op.cit*, Eriyanto, hlm. 204

<sup>130</sup> *Op.cit*, Alex Sobur. hlm. 79

atau cabang dari ilmu bahasa yang membicarakan seluk beluk wacana, kalimat, klausa, dan frase.<sup>131</sup> Elemen ini terbagi menjadi tiga subkategori, yakni koherensi (kata penghubung), bentuk kalimat, dan kata ganti. Pada elemen ini ditemukan data sebagai berikut.

a) Koherensi

Koherensi merupakan pertalian dan penghubung antar kata, antar posisi, dan antar kalimat, koherensi digunakan ketika ada kata hubung untuk menghubungkan kalimat yang mungkin berlainan. Kata hubung yang dipakai (dan, akibat, tetapi, lalu, karena, meskipun) menyebabkan makna yang berlainan ketika hendak menghubungkan proposisi.<sup>132</sup> Koherensi teks diatas ditemukan pada kalimat berikut :

“Dengan itu kita sebagai mahluk sosial harus saling membantu **dan** berbagi dengan menyisihkan sebagian hasilmu kepada yang lebih membutuhkan, **karena** hal tersebut sangat berarti bagi kehidupan mereka.”

Pada kalimat di atas, terdapat kata hubung “dan..karena..” yang menyatakan kata ‘dan’ berfungsi menghubungkan antar klausa, kalimat, dan paragraf yang memiliki kedudukan yang sama seperti pada teks diatas, ”membantu dan berbagi”. selanjutnya kata hubung “karena” yang menyatakan sebab. Dalam hal ini, penulis menrangkan untuk saling tolong menolong dengan berbagi sebagian hasil kepada yang membutuhkan sebab sangat berarti bagi yang membutuhkan.

d) Bentuk kalimat

---

<sup>131</sup>*Ibid.* hlm. 85

<sup>132</sup>*Ibid.* hlm. 81

Elemen sintaksis ini berhubungan dengan cara berpikir logis, yaitu prinsip kausalitas dimana apakah A yang menjelaskan B atau B yang menjelaskan A. hal ini dapat menentukan makna yang dibentuk struktur makna kalimat. Bentuk kalimat yang terdapat pada teks ini juga terdapat pada kalimat berikut:

“Dengan itu, kita sebagai mahluk sosial harus saling

S

Membantu dan Berbagi dengan menyisihkan sebagian hasilmu

P

kepada yang lebih membutuhkan”

O

Pada kalimat yang disajikan diatas merupakan kalimat bersifat Aktif sehingga seseorang menjadi subjek pernyataan. Penulis ingin menerangkan bahwa kita sebagai mahluk sosial harus saling membantu dan berbagi kepada yang lebih membutuhkan.

e) Kata ganti

Kata ganti merupakan elemen yang berfungsi menggantikan suatu kata agar kata tersebut tidak digunakan secara berulang-ulang sehingga teks tersebut akan terasa nyaman untuk dibaca. Ia juga berfungsi sebagai alat posisi seorang komunikator berada.

Kata ganti yang digunakan pada teks berjudul “Hidup harus berbagi” adalah “kita” yang digunakan sebagai alat posisi komunikator, menjadikan sikap tersebut sebagai refresentasi dari sikap

bersama dalam suatu komunitas tertentu. Batas antara komunikator dengan khalayak dihilangkan untuk menunjukkan apa yang menjadi sikap komunikator juga menjadi sikap komunitas secara keseluruhan.

### 3) Stalistik

Stalistik mengamati style atau cara seorang komunikator menyampaikan makna atau inti dari suatu pesan tertentu. Hal ini sering disebut juga sebagai gaya bahasa. Pada elemen bagian ini, peneliti tidak menemukan gaya bahasa tertentu yang digunakan penulis postongan berjudul “kebahagiaan berbagi”

### 5) Retoris

Strategi dalam level Restoris di sini adalah gaya yang diungkapkan ketika seseorang berbicara atau menulis. Misalnya dengan pemakaian kata berlebihan (hiperbolik), atau bertele-tele. Restoris mempunyai fungsi persuasif, dan berhubungan erat dengan bagaimana pesan itu ingin disampaikan kepada khalayak.<sup>133</sup> Restoris juga muncul dalam bentuk lain seperti pada postingan akun Instagram @dakwahvisual.id yang menggunakan grafis dalam mendukung gagasan :

Elemen Grafis merupakan bagian untuk memeriksa apa yang ditekankan atau ditonjolkan (yang berarti dianggap penting) oleh seseorang yang dapat diamati dari teks.<sup>134</sup> Dalam postingan teks tertulis postingan akun Instagram @dakwahvisual.id ekspresi ini

---

<sup>133</sup> *Ibid.* hlm. 84

<sup>134</sup> Alex Sobur. Hal 84

muncul pada postingan gambar ilustrasi berjudul “Hidup harus berbagi” :



**Gambar 4. 13 Tampilan postingan pada tanggal, 9 September 2021**

Gambar postingan diatas mengilustrasikan dari jendela kaca mobil terlihat seorang anak laki-laki terlihat senang menandakan senyuman diwajahnya deangan menerima pemberian makanan ditanganya. Gambar ilustrasi tersebut dibuat penulis untuk mendukung gagasan pada pada teks :

“Dengan itu kita sebagai makhluk sosial harus saling membantu dan berbagi dengan menyisihkan sebagian hasilmu kepada yang lebih membutuhkan, karena hal tersebut sangat berarti bagi kehidupan mereka”

## **7. Analisis Wacana Kesalehan Sosial pada akun Instagram@dakwahvisual.id dari segi Kognisi Sosial**

kognisi sosial berkaitan dengan proses produksinya suatu teks dengan berbagai pengaruh yang ada. Analisis wacana tidak hanya membatasi perhatiannya pada struktur teks, tetapi juga bagaimana suatu teks diproduksi. Karena struktur wacana itu sendiri menunjukkan atau menandakan sejumlah makna, pendapat dan idiologi untuk membongkar bagaimana makna tersembunyi dari teks, membutuhkan suatu analisis

kognisi dan konteks sosial. Pendekatan kognitif didasarkan pada asumsi bahwa teks tidak mempunyai makna, tetapi makna itu diberikan oleh pemakai bahasa, atau lebih tepatnya kesadaran mental dan pemakai bahasa.<sup>135</sup>

Adanya akun instagram @dakwahvisual.id bertujuan sebagai ruang bersama dalam memposting karya-karya kreator akun dakwah lain, selain itu juga bertujuan menjadi renungan kehidupan untuk semua kalangan. Sehingga dapat bermanfaat dan berguna untuk semua orang menjadi manusia yang lebih baik lagi.

Teks postingan akun instagram @dakwahvisual.id yang berjudul “*Ta’awun*” merupakan bentuk kesalehan sosial yang mengajarkan untuk saling tolong menolong dan menjauhi larang dalam agama Islam. Dalam teks tersebut digambarkan seseorang anak yang membantu te mannya.

Selanjutnya pada teks “Sedekah” pada postingan ini digambarkan seorang pemuda memberi air minum pada kucing. *Caption* menjelaskan agar tidak menunggu kaya dalam melakukan sedekah. Pada konten “sedekah” mengajarkan agar bersedekah walau sekecil apapun. Semisal memberi makan binatang yang kelaparan, karena sedekah tidak harus kaya dan memberi makan binatang pun bisa dinilai sedekah.

Teks “Berilah salam pada yang berjalan. Saat kita mengendarai, karena kita punya hak lebih dalam memberi salam mereka” pada teks ini memuat pesan kesalehan sosial. Postingan mengajarkan untuk saling

---

<sup>135</sup>*Op.cit.* Eriyanto. Hlm. 260



mnejaga hubungan sebagai manusia dengan memberi salam. Pada teks ini juga digambarkan bagaimana hak seseorang dalam memberi salam.

Teks “hidup ini bukan tentang siapa yang lebih kaya. Tapi siapa yang lebih bermanfaat untuk sesama” pada teks ini digambarkan seorang anak yang memberi makanan. Pada teks ini mengajarkan agar bermanfaat untuk orang disekitar yang mengalami kesusahan.

Teks “Kebahagiaan Berbagi” menjelaskan ketika mampu bersedekah akan mendatangkan kebahagiaan.

Teks terakhir yang berjudul “hidup harus berbagi” dalam teks tersebut digambarkan seorang anak menerima sesuatu dari dalam mobil. Pada konten ini sebagai mahluk untuk saling tolong menolong.

Pada akhirnya peneliti menilai bahwa Bentuk-bentuk kesalahan yang terdapat didalam diposting akun instagram @dakwahvisual.id mengajarkan untuk berempati dan bersimpati atas kekurangan yang dirasakan orang lain serta mengajarkan cara menjaga hubungan dengan seseorang.

## **8. Analisis Wacana Kesalahan Sosial pada akun Instagram@dakwahvisual.id dari segi Konteks Sosial**

Kontek sosial merupakan elemen wacana Van Dijk untuk melihat hal penting yang ingin dianalisis pada tahap ini adalah bagaimana suatu teks diproduksi dan dikonstruksi dalam masyarakat.

Mengingat dalam perpektif ilmu pengetahuan belum ada teori khusus mendefinisikan kesalahan sosial ataupun variabel-variabel yang



mempengaruhinya, maka untuk mengetahui bagaimana wacana kesalehan sosial berdasarkan konteks sosial analisis Van Dijk yang berhubungan dengan situasi yang terjadi pada saat wacana atau teks tersebut dibuat, peneliti melakukan pembatasan terhadap pengertian tentang bentuk-bentuk kesalehan sosial melalui tulisan Sahal Mahfudh yang menyebut lima hal tentang hak-hak manusia yang wajib dipenuhi oleh manusia lainnya sebagai berikut : solidaritas sosial (al-takaful al-ijtima'i), toleransi (al-tasamuh), mutualitas/ kerjasama (al-ta'awun), tengah-tengah (al-I'tidal), dan stabilitas (al-tsabat).

Menurut Van Dijk untuk mengetahui konteks sosial, ada dua faktor yang harus dianalisis oleh peneliti, yakni kekuasaan dan akses.<sup>136</sup> Pada konteks sosial `peneliti menemukan bahwa wacana yang diproduksi oleh akun instagram @dakwahvisual.id terkait kesalehan sosial merupakan wacana yang diproduksi oleh akun dakwah lain. Ada tiga bentuk kesalehan sosial yang paling banyak diposting akun inatagram@dakwahvisual.id yakni sedekah, menebar salam, dan bermakna untuk sesam

Teks “Sedekah” yang diposting akun instagram@dakwahvisual.id merupakan kategori kesalehan untuk memberikan nasihat penjelasan agar sedekah tidak menunggu kaya, cukup memberikan sesuai kemampuan asal dilandasi kesukarelaan dan keikhlasan hati untuk membantu sesama.

Teks “menyebarkan salam ”postingan akun instagram @dakwahvisual.id merupakan kategori kesalehan sosial, sebagai mahluk

---

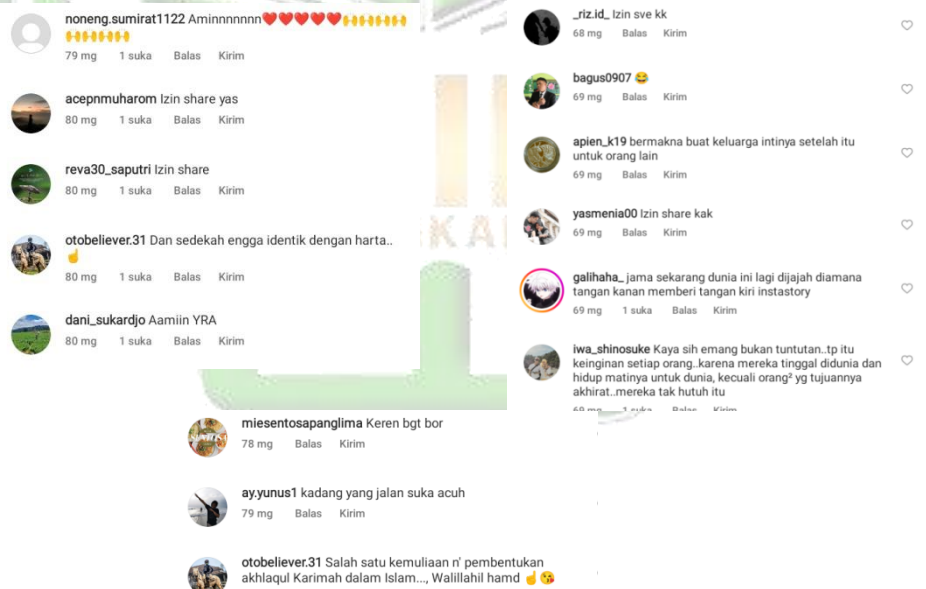
<sup>136</sup> Op.cit. Eriyanto. hlm. 272

sosial harus memenuhi hak sebagai manusia untuk menjaga silaturahmi, selain menjaga hubungan, sebagai muslim memberi salam juga menjalankan anjuran dalam islam.

Teks “bermakna untuk sesama” postingan akun instagram @dakwahvisual.id merupakan kategori kesalehan sosial untuk memberikan nasihat penjelasan agar bisa bermanfaat untuk sesama, harta yang dimiliki akan lebih bermanfaat jika digunakan untuk membantu orang yang kesusahan.

Adapun respon/ tanggapan followers dimana mereka menyadari dari postingan tersebut :

**Gambar 4. 14 Respon atau tanggapan Followers akun instagram @dakwahvisual.id**



Dari screenshot tanggapan Follower yang sudah dipaparkan, postingan-postingan akun instagram @dakwahvisual.id terkait tentang kesalehan sosial mampu mempengaruhi followers, banyak respon positif

seperti like, meminta izin share, save unggahan, ada juga yang menanggapi seperti yang sudah dipaparkan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan. Secara teks, peneliti menemukan adanya postingan kesalehan sosial berupa ajakan seperti ‘sedekah’, agar tidak menunggu kaya, ‘membantu orang lain/ bermanfaat untuk membantu yang kesusahan, ‘menebar salam’ untuk menjalankan anjuran dalam islam dan dapat memperkuat silaturahmi.

Secara Kognisi Sosial, dari pengamatan 6 konten yang dianalisis akun instagram @dakwahvisual.id, bahwa Bentuk-bentuk kesalehan yang terdapat didalam diposting akun instagram @dakwahvisual.id mengajarkan untuk berempati dan bersimpati atas kekurangan yang dirasakan orang lain serta mengajarkan cara menjaga hubungan dengan seseorang.

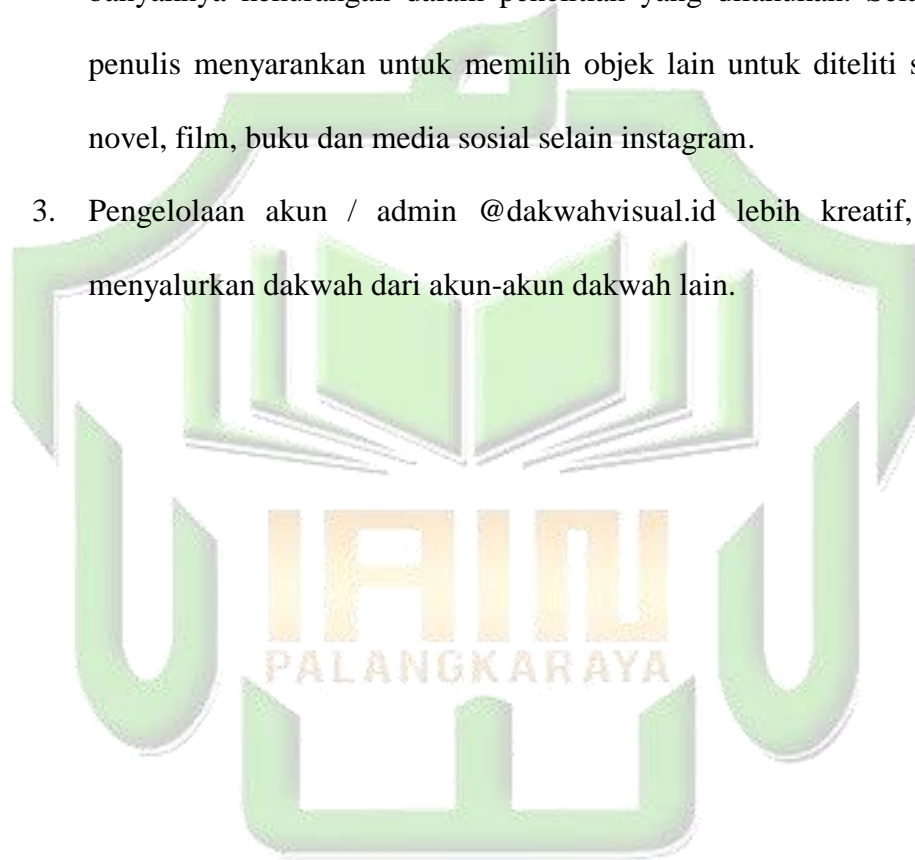
Secara konteks sosial Postingan kesalehan sosial memiliki ribuan like, post ulang dan tanggapan positif dari Followers.

#### **B. Saran**

1. Untuk akun instagram @dakwahvisual.id semoga makin banyak tema dakwah yang diangkat. Dan alangkah lebih baik nya jika disetiap postingan bergambar yang diposting ulang, terlebih dulu

memperhatikan kalimat *caption* sehingga memudahkan *followers* membaca.

2. Bagi calon peneliti dengan pembahasan yang sama “kesalehan sosial” baik kajian analisis wacana yang digunakan disarankan untuk lebih banyak buku, journal dan refrensi lainnya, Hal ini dikarenakan banyaknya kekurangan dalam penelitian yang dilakukan. Selain itu penulis menyarankan untuk memilih objek lain untuk diteliti seperti novel, film, buku dan media sosial selain instagram.
3. Pengelolaan akun / admin @dakwahvisual.id lebih kreatif, terus menyalurkan dakwah dari akun-akun dakwah lain.



## DAFTAR PUSTAKA

### SUMBER BUKU

- Aripudin Acep. (2011). *Pengembangan Metode Dakwah : Respons Da'i Terhadap Dinamika Kehidupan di Kaki Ciremai*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Aziz Ali. Moh. (2004). *Illmu Dakwah*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Badara Aris. (2015). *Analisis Wacana : Teori, Metode, dan Penerapannya pada Wacana Media*. Jakarta : Penerbit Kencana.
- Eriyanto. (2006). *Analisis Wacana: pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta : LKIS
- Hajjaj & Muslim Ibn. (2018). *Sahih Muslim*. Surabaya : Maktabah as-Saqafiyah, t.th. Juz I.
- Ilaihi Wahyu. (2010). *Komunikasi Dakwah*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Khasanah Uswatun Siti. (2007). *Berdakwah dengan Jalan Debat antara Muslim dan Non Muslim*. Yogyakarta : STAIN Purwokerto Press.
- Kusnawan Asep. (2004). *Ilmu Dakwah (kajian berbagai Aaspek)*. Bandung : Pustaka Bani Quraisy.
- Parera Daniel Jos. (2004). *Teori Semantik, edisi kedua*. Jakarta : Erlangga.
- Musyarrofah Umi. (2009). *Dakwah KH.Hamam Dja'fardan Pondok Pesantren Pabean*. Jakarta : UinPress, Cet ke-1.
- Machfoeld. Ki Moesa A. (2004). *Filsafat Ilmu Dakwah dan Penerapannya*. Jakarta : PT Bulan Bintang.
- Muhammad Sayid. (2004). *Dakwah Fardiyah Pendekatan Personal dalam Dakwah*. Solo: Era Intermedia.
- Rasyid Daud. (2015). *Indahnya Syariat Islam*. Jakarta : Usamah Press.
- Yeni Salim & Peter Salim. (2002). *Kamus bahasa Indonesia Konteporer*. Jakarta : Moderen Englis Press.
- Ulun Raudatul, dkk. (2019). *Indeks Kesalehan Sosial 2019*. Jakarta : Litbang diklat Press.
- Zaidallah Imam Aalwisral, dkk. (2002). *strategi dakwah dalam membentuk da'i dan khatib propesional*. Jakarta : kalam mulia.

Moleong L. J. (2009). Metodologi penelitian kualitatif, Bandung. PT remaja Rosda Karya..

### **SUMBER JURNAL, SKRIPSI**

Wase Abdul. (2017). pesan dakwah bergambar melalui instagram (analisis isi pesan dakwah bergambar melalui akun instagram teladan. Rasul). skripsi, banten : UIN sultan Maulana Hasanuddin.

Dinillah Ulya, dkk. (2019). *Media Sosial Instagram Sebagai Media Dakwah (Analisis Isi Pada Akun @tentangislam dan harakahislamiyah)*. Jurnal : uts.ac.id volume 1 No 1

Istianah. (2016). *Silaturahmi Seavagau upaya Menyambungkan Tali yang Terputus*. Jurnal: studi hadis Volume 2 No 2.

Firdaus. (2017). *Sedekah dalam perspektif Al-Qur'an*. Jurnal : Pendidikan Islam, Volume 3, Nomor 1, Januari.

Reza Fansur Muhammad i. (2018 ). *analisis framing pesan kesalehan sosial pada buku ungkapan hikmah karya Komarudin Hidayat*. Al-balaqh : jurnal dakwah dan komunikasi, januari Vol. 3, No3.

Falah Zahriyal Riza. (2019). *Peran dakwah dalam mewujudkan kesalehan sosialmasyaraakat perkotaan*. jurnal : pengembangan masyarakat islam, vol 2 no 1

Komala Siti. (2019). *Dakwah bil qolam : Analisis isi pesan dakwah dalam buku Harmoni Semesta Karya Meyda Sefira dan Lutfiah Hayat*. Skripsi, UIN Sunan Gunung Jati, bandung.

M. Nur Dalinur. (2017). *Manajemen Dakwah, Perubahan Sosial, dan Kesalehan Sosial dalam Masyarakat Islam Melayu Kota Palembang*. Jurnal : Komunikasi Islam dan Kehumasan,. Vol.1, No 2

Mahfud Avif Gita. (2021). *Pesan dakwah M. Yusran Hadi tentang Ukhuwah Ismaiah dimedia sosia (nalisis wacana Teun A. Van Dijk situs www.hidayatullah.com)*. Skripsi , UIN Sunan Ampel Surabaya.

Priyanto Edy. (2015). *Dakwah dan kesalehan sosial: kiprah dakwah Roostien Ilyas*. skripsi Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Sada Juabidin Heru. (2016). *Manusia Dalam Perpektif Agama Islam*. Jurnal : Pendidikan Islam, Volume 7, Mei.



Setiandini Febby. (2021). *Wacana Dakwah bagi Generasi Milenial pada akun dakwah Instagram @Shiftmedia.id (kajian analisis wacana Teun A. Van Dijk)*. Skripsi, IAIN Purwokerto.

Sopiyansyah Doni, dkk. (2021). *Kehidupan Dunia dan Akhirat Dalam Perpektif pendidikan Islam*. Jurnal : bimbingan dan Konserling Keluarga, volume 3 Nomor 2 .

## SUMBER INTERNET

Qur'an Kemenag. Q.S. An-Nahl : 125 diakses pada tanggal, 13/2, 2021 dari <https://quran.kemenag.go.id/sura/16>

postingan akun instagram @dakwahislammuhb. diakses pada 20 agustus 2022 dari <https://www.instagram.com/reel/ChdedpeBeWx/?igshid=MDJmNzVkMjY=>,

postingan akun instagram@dakwahislamuas. diakses pada 20 agustus 2022 dari <https://www.instagram.com/reel/Cg6ZFNjgL9y/?igshid=MDJmNzVkMjY=>,

postingan akun instagram @dakwahislammuhb. diakses pada 20 agustus 2022 dari <https://www.instagram.com/p/ChEDW9rpIsf/?igshid=MDJmNzVkMjY=>

kata “Syariat” Kamus onlinekbbi diakses 4 juni 2021 dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

kata “ Akhirat” kbbi online, diakses, 4juni 2021 dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

kata “ Rizki” Kbbi online diakses pada tangga 19 juni 2022 dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Rizki>

Qur'an Kemenag, Al-Baqarah:30diakses pada tanggal. 2/2/2022 dari <https://quran.kemenag.go.id/>

Qur'an Kemenag, An-Nahl :125, diakses pada tanggal. Rabu, 4/1/2022 dari <https://quran.kemenag.go.id/>

Amin Taufiq, “Pemberdayaan Minat Baca Masyarakat di Kawasan Pedesaan Melalui *Media Komunikasi Visual*”, eprints.undip.ac.id431661artikel\_komunikasi\_media\_visual\_amin\_taufiq\_2011, hlm 11, diakses pada tanggal 9 juni 2022 dari <http://eprints.undip.ac.id/43166/>